PT. Krida Jaringan Nusantara, Tbk

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN BERKELANJUTAN 2022

OPTIMISM TO CONTINUE GROWING

Optimisme Untuk Terus Tumbuh

OPTIMISM TO CONTINUE GROWING

Optimisme Untuk Terus Tumbuh

Sejak tahun 1998, Krida Jaringan Nusantara (KJN) telah dipercaya menjadi mitra korporat pengiriman dokumen ke berbagai wilayah di Indonesia. Dengan jaringan distribusi yang tersebar luas, KJN telah melayani pengiriman dokumen berbagai jenis industri seperti perbankan, asuransi, dan operator telekomunikasi. Keamanan informasi dan akurasi pengiriman pun menjadi fokus utama KJN.

Kini, KJN melebarkan sayap dengan meluncurkan layanan ekspres pengiriman dokumen dan paket serta jasa trucking seluruh Indonesia. Didukung fitur teknologi terkini dan tetap berkomitmen pada keamanan serta akurasi pengiriman, KJN siap menjadi mitra logistik dengan layanan dan jangkauan baru, yang lebih luas dan beragam, untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Since 1998, Krida Jaringan Nusantara (KJN) has been trusted to be a corporate partner in sending documents to various regions in Indonesia. With a wide distribution network, KJN has served shipping documents of various types of industries such as banking, insurance, and telecommunications operators. Information security and delivery accuracy are the main focus of KJN.

Now, KJN is expanding its wings by launching documents and packages as well as trucking services throughout Indonesia. Supported by the latest technology features and remain committed to the security and accuracy of shipping, KJN is ready to become a logistics partner with new and wider services and range, for the entire Indonesian community.

KJN EXPRESS

Cakupan Wilayah

Scope Region

54 Cabang *Branch*

- Medan
- Pematang Siantar
- Pekanbaru
- Batam
- Jambi
- Palembang
- Lampung
- Serang
- Cilegon
- Bandung
- Tasikmalaya
- Cirebon
- Jakarta
- Bogor
- Depok
- Tangerang
- Bekasi
- Tegal
- Pekalongan
- Magelang
- Semarang
- Solo
- Surabaya
- Jember
- Banyuwangi
- Denpasar
- Madiun
- Kediri
- Mojokerto
- Malang
- Probolinggo
- Banjarmasin

Transportasi Darat
Land Transport

Transportasi Udara
Air Transport

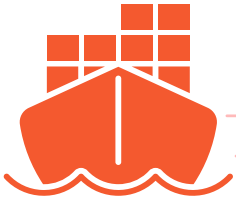

Transportasi Laut
Sea Transport

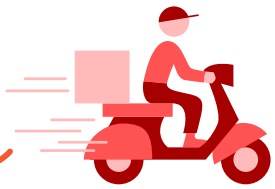

Kurir
Kurir

Layanan Cash On Delivery
COD Services

KJN EXPRESS

PENCAPAIAN *Milestones*

1998

Memulai bisnis dari jasa pengiriman informasi tagihan telepon, listrik dan air.

Starting a business from sending informaton of telephone bills, electricity and water bills.

2002

Penetrasi pasar Sektor Perbankan dan Telekomunikasi.

Market penetration on banking & telecommunication industry.

2018

Memulai lini bisnis pengiriman paket serta mover.

Starting package delivery and mover business line

2019

Perusahaan melakukan IPO dan masuk ke Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

The company arranged IPO and entered into the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI).

2020

Penetrasi ke sektor E-Commerce & Layanan Trucking.

Penetration to E-Commerce Sector & Trucking Services.

2021

Masuk ke Lini Bisnis Middle Mile dan Layanan Warehousing.

Enter to the Middle Mile Business Line & Warehousing Services.

2022

Fokus pada Layanan Middle Mile serta pengembangan IT Terpadu

Focus on Middle Mile Services and Integrated IT development

Daftar Isi | *Table of Contents*

1 Kilas Kinerja
Performance Overview

Ikhtisar Keuangan 7
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 9
Stock Highlights

Aksi Korporasi 10
Corporate Actions

2 Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 11
Reports From The Board of Commissioners

Laporan Direksi 17
Reports From The Board of Directors

3 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 23
Company Identity

Visi & Misi 24
Vision & Mission

Riwayat Perusahaan 25
Company History

Kegiatan Usaha 26
Business Activities

Struktur Organisasi 31
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 32
Profile of The Board of Commissioners

Profil Direksi 33
Profile of The Board of Directors

Struktur Permodalan 34
Capital Structure

Sumber Daya Manusia 35
Human Resources

Kronologi Pencatatan Saham 37
Stock Listing Chronology

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal 37
Capital Market Supporting Profesional & Institutions

Informasi Pada Situs Perseroan 37
Informatoin on The Company Website

4 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Analyses & Discussions

Tinjauan Umum Operasional 39
Operational Overview

Analisis Keuangan 41
Financial Analyses

Tingkat Kolektibilitas Piutang 41
Receivables Collectibiity Level

Struktur Modal 50
Capital Structure

Kebijakan Deviden 50
Dividend Policy

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 50
Use of Proceed from Public Offering

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan 51
Changes to the Provision of Law and Regulation

Perubahan Kebijakan Akuntansi 51
Changes in Accounting Policies

Strategi Usaha 52
Business Strategy

Prospek Usaha 53
Business Prospek

Target & Realisasi 2022; Proyeksi 2023 53
2022 Target & Realization; 2023 Projection

5 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perseroan 55
Implementation of Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 56
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 58
Board of Commissioners

Dewan Direksi 62
Board of Directors

Komite Nominasi & Remunerasi 65
Nomination & Remuneration Committee

Komite Audit 66
Audit Committee

Unit Audit Internal 68
Internal Audit Unit

Sekretaris Perusahaan 69
Company Secretary

Sistem Pengendalian Internal 69
Internal Control System

Manajemen Risiko 70
Risk Management

Kantor Akuntan Publik 73
Public Accounting Firm

Kepatuhan Pajak 73
Tax Compliance

Sistem Pelaporan Pelanggaran 74
Violation Reporting System

Akses Informasi & Data Perusahaan 74
Access to Company Information & Data

6 Tanggung Jawab Sosial 75
Corporate Social Responsibility

7 Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen 77
Statement of Management's Responsibility

8 Laporan Berkelanjutan 79
Sustainability Report

Sambutan Direksi 80
Message from the Board of Directors

Prinsip Penetapan Isi Pelaporan 82
Principle in Determining Report Content

Ikhtisar Berkelanjutan 82
Sustainability Overview

Pengembangan Sosial dan Kemasyaraktan 83
Sosial and Community Development

Keberlanjutan Lingkungan Hidup 84
Environmental Sustainability

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 85
Human Resource Management and Development

9 Laporan Keuangan 88
Financial Reports

1

KILAS KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA RUGI	Desember Dalam Rupiah *December in Rupiah*			*PROFIT & LOSS*
	2022	2022	2022	
Pendapatan Bersih	8.432.422.626	8.447.187.923	13.158.116.600	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(3.378.968.312)	(3.909.961.156)	(6.172.248.526)	Cost of Revenue
Laba Kotor	**5.053.454.314**	**4.537.226.767**	**6.985.868.074**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(6.254.242.588)	(6.697.467.626)	(8.035.707.896)	Operating Expenses
Laba Usaha	**(1.200.788.274)**	**(2.160.240.859)**	**(1.049.839.822)**	**Operating Profit (Loss)**
Laba Sebelum Pajak	**(100.170.290)**	**(2.303.277.525)**	**(1.999.025.470)**	**Profit (Loss) Before Tax**
Beban Pajak Penghasilan	6.067.762	462.974.894	317.838.375	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih	**(94.102.528)**	**(1.840.302.631)**	**(1.681.187.095)**	**Net Profit (Loss)**
Penghasilan Komprehensif Lain	108.696.034	120.294.240	24.217.063	Other Comprehensive Income
Laba Komprehesif Tahun Berjalan	**14.593.506**	**(1.720.008.391)**	**(1.656.970.032)**	**Comprehensive Profit For The Year**
Laba Per Saham - Dasar	**0,19**	**(3,68)**	**(3,36)**	**Basic Net Income Per Share**

LAPORAN POSISI KEUANGAN	Desember Dalam Rupiah *December in Rupiah*			*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
	2022	2022	2022	
Aset Lancar	7.978.924.683	7.517.165.587	10.198.668.815	Current Assets
Aset Tidak Lancar	60.079.399.815	61.618.849.138	62.934.018.923	Non Current Assets
Jumlah Aset	**68.058.324.498**	**69.136.014.725**	**73.132.687.738**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	3.261.564.866	2.688.790.395	4.739.828.485	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.543.942.334	4.209.000.539	4.434.627.071	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**5.805.507.200**	**6.897.790.934**	**9.174.455.556**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**62.252.817.298**	**62.238.223.791**	**63.958.232.182**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	**68.058.324.498**	**69.136.014.725**	**73.132.687.738**	**Total Liabilities + Equity**

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHICS

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tanggung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

PENDAPATAN/ *REVENUE*
(Dalam Rupiah/*in Rupiah*)

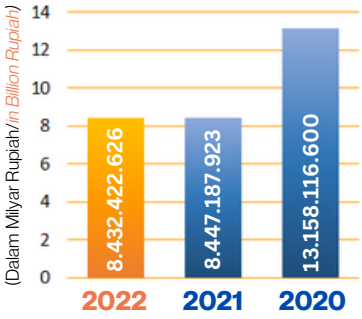

BEBAN POKOK PENDAPATAN/ *COST OF REVENUE*
(Dalam Rupiah/*in Rupiah*)

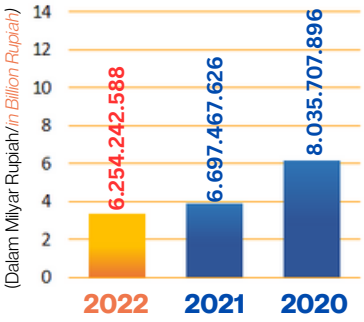

LABA (RUGI) BERSIH/ *NET PROFIT (LOSS)*
(Dalam Rupiah/*in Rupiah*)

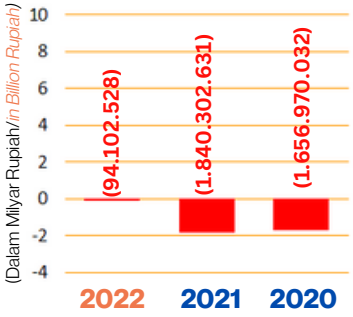

ASET/*ASSETS*
(Dalam Rupiah/*in Rupiah*)

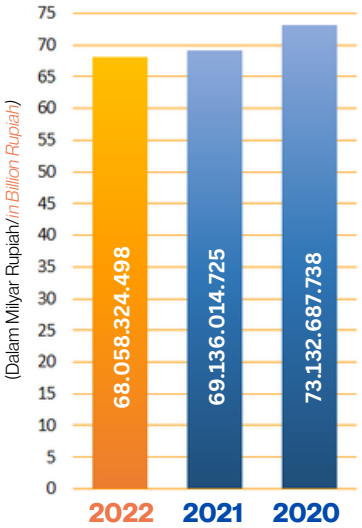

LIABILITAS/*LIABILITY*
(Dalam Rupiah/*in Rupiah*)

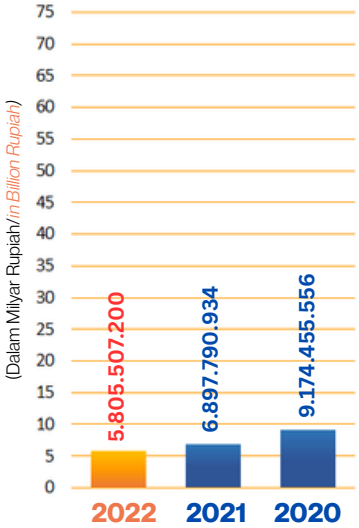

EKUITAS/*EQUITY*
(Dalam Rupiah/*in Rupiah*)

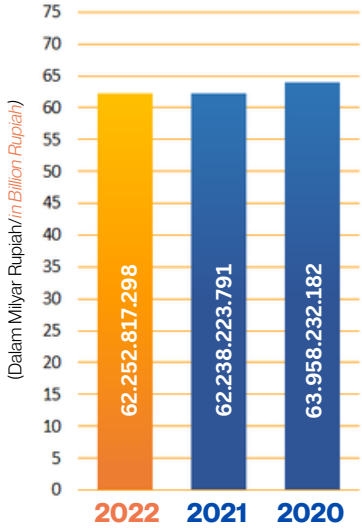

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Perseroan tercatat efektif sejak 1 Juli 2019 melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Jakarta. Berikut dibawah ini kinerja saham Perseroan pada tahun 2022 dan 2021.

The company has been listed since July 1 2019 carrying out an Initial Public Offering on the Jakarta Stock Exchange. Below is the performance of the Company's shares in 2022 and 2021.

Kinerja Saham Perseroan Tahun 2022 / *Company Share Performance in 2022*

BULAN *MONTH*	Dalam Rupiah / *In Rupiah*				Volume/ *Volume Dlm Ribuan/ in Thousand*	Saham Beredar/ *Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar/ *Market Capitalization (Rupiah Milyar) (IDR Billion)*
	Pembukaan/ *Opening*	Terendah/ *Lowest*	Tertinggi/ *Highest*	Penutupan/ *Closing*			
Januari	1.100	705	1.105	735	49	500.000.000	368
Februari	735	675	800	685	431	500.000.000	343
Maret	685	330	685	332	10	500.000.000	166
April	332	123	350	126	15	500.000.000	63
Mei	126	103	132	110	5	500.000.000	55
Juni	110	93	190	190	15	500.000.000	95
Juli	190	137	320	130	266	500.000.000	65
Agustus	130	79	140	74	152	500.000.000	37
September	74	73	306	262	2.270	500.000.000	131
Oktober	262	199	340	212	1.040	500.000.000	106
November	212	168	218	185	468	500.000.000	93
Desember	185	172	232	181	376	500.000.000	91

Kinerja Saham Perseroan Tahun 2021 / *Company Share Performance in 2021*

BULAN *MONTH*	Dalam Rupiah / *In Rupiah*				Volume/ *Volume Dlm Ribuan/ in Thousand*	Saham Beredar/ *Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar/ *Market Capitalization (Rupiah Milyar) (IDR Billion)*
	Pembukaan/ *Opening*	Terendah/ *Lowest*	Tertinggi/ *Highest*	Penutupan/ *Closing*			
Januari	1.145	950	1.200	950	175	500.000.000	475
Februari	950	795	1.350	1.050	1.478	500.000.000	525
Maret	1.050	705	1.115	720	4.148	500.000.000	360
April	720	570	880	570	90	500.000.000	285
Mei	570	478	695	550	164	500.000.000	275
Juni	550	444	840	505	1.020	500.000.000	253
Juli	505	446	545	476	215	500.000.000	238
Agustus	476	382	550	436	153	500.000.000	218
September	436	400	575	575	2.432	500.000.000	288
Oktober	575	430	705	530	1.902	500.000.000	265
November	530	478	975	755	2.142	500.000.000	378
Desember	755	705	1.145	1.100	29.652	500.000.000	550

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tanggung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Pada 21 sampai dengan 24 Juni 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan sebanyak 150 juta lembar saham dan dengan harga Rp202 per lembar. Aksi ini mengumpulkan dana sebesar Rp30,3 miliar, yang dananya telah dipergunakan Perseroan untuk melakukan pelunasan atas pembelian sebidang Tanah seluas 1.047 m2 dan Bangunan seluas 5.529 m2. Tanah dan Bangunan ini akan digunakan Perseroan untuk sarana penunjang aktivitas operasional mover atau jasa pengiriman barang-barang pindahan serta pengiriman paket.

On 21st to 24th June 2019, the Company conducted an Initial Public Offering by offering 150 million shares at a price of Rp. 202 per share. This action raised funds amounting to Rp 30.3 billion, the proceeds of which have been used by the Company to pay off the purchase of a plot of land with an area of 1,047 m2 and a building with an area of 5,529 m2. This land and building will be used by the Company as a means of supporting mover operational activities or services for moving goods and package delivery

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective date*	Rencana Penggunaan Dana *Fund Usage Plan*		
			Jumlah Penawaran Umum *Number of Public Offers*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Costs*	Hasill Bersih *Net Results*
1	Penawaran Umum Saham Terbatas Limited Public Offering	18 Juni 2019	30.300.000.000	2.297.582.580	28.002.417.420

KJN
TRUCKING
8x2L
220PS
MITSUBISHI FUSO
KJN EXPRESS
Kami Jagonya Ngirim

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

ALWIE HANDOYO
Komisaris Utama & Komisaris Independen / ***President Commissioner & Independent Commissioner***

Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Pertama-tama perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan sehingga tahun 2022 dapat dilalui dengan baik dan laporan tahunan ini dapat disampaikan sebagai bagian penting dari upaya kami untuk terus berkomitmen dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Puji dan Syukur kami sampaikan kehadirat Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2022 yang masih penuh dengan tantangan.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami Dewan Komisaris untuk mengawali Laporan Tahunan 2022 dengan menyampaikan laporan atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2022. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan dibantu oleh Komite Audit, untuk memastikan Perseroan telah dikelola dengan baik oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, Rencana Kerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Terjadinya perlambatan perekonomian global di 2022 tidak bisa dihindari. Hal ini disebabkan timbulnya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong inflasi global meningkat tajam, sehingga banyak negara meresponnya dengan mengetatkan kebijakan moneter, yang telah dimulai oleh negara-negara maju dengan agresif. Ketimpangan ekonomi antar negara memicu adanya gap antara permintaan dan pasokan global, yang pada akhirnya berujung pada inflasi dunia yang sangat tinggi. Kondisi ini dipertajam dengan ketegangan Rusia-Ukraina yang berimbas pada pasokan komoditas pangan serta energi, dan memperparah inflasi yang terjadi hingga memicu risiko resesi di berbagai negara.

Ditengah upaya pemulihan pasca pandemi COVID-19, perekonomian Indonesia tetap kondusif meskipun ketegangan geopolitik global membayangi. Kuatnya kinerja ekspor yang berbasis komoditas dan pulihnya konsumsi rumah tangga memberikan dukungan fiskal yang kuat bagi pemerintah Indonesia dalam mengelola kenaikan harga energi. Tingkat inflasi yang dapat ditoleransi serta kebijakan moneter yang prudent telah mendukung kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika. Kestabilan nilai tukar Rupiah merupakan faktor penting dalam mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis dalam negeri.

Di tengah persaingan yang semakin kompetitif, perseroan harus memahami kebutuhan pelanggan dengan lebih baik untuk meraih kesuksesan. Perkembangan transaksi ekonomi dan keuangan digital dalam satu dekade terakhir tampak sangat begitu pesat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, adanya perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital. Oleh karenanya perseroan memiliki komitmen besar untuk terus mengayuh pedal akselerasi transformasi digital secara inklusif dan efisien agar tetap berada dalam orbit ekosistem digital.

Dear Shareholders,

First of all, allow us to express our gratitude for the support from our stakeholders so that 2022 can be passed well and this annual report can be submitted as an important part of our efforts to continue to be committed to realizing the Company's vision and mission. Praise and Gratitude we convey to the presence of God Almighty, because of His grace, the Company was able to go through 2022 which was still full of challenges.

On this occasion, allow us the Board of Commissioners to start the 2022 Annual Report by submitting a report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for 2022. The Board of Commissioners carries out the oversight function assisted by the Audit Committee, to ensure that the Company has been properly managed by the Board of Directors in accordance with the Articles Basis, Work Plan, and applicable laws and regulations in Indonesia.

MACROECONOMIC REVIEW

The occurrence of a global economic slowdown in 2022 is inevitable. This was due to the emergence of political and economic fragmentation which pushed global inflation to increase sharply, so that many countries responded by tightening monetary policies, which had been started by developed countries aggressively. Economic inequality between countries triggers a gap between global demand and supply, which in turn leads to very high world inflation. This condition was exacerbated by Russia-Ukraine tensions which impacted the supply of food and energy commodities, and exacerbated inflation that occurred, triggering the risk of recession in various countries.

In the midst of post-pandemic recovery efforts, Indonesia's economy remains conducive despite global geopolitical tensions. The strong performance of commodity-based exports and recovering household consumption provide strong fiscal support for the Indonesian government in managing rising energy prices. A tolerable inflation rate and a prudent monetary policy have supported the stability of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. The stability of the Rupiah exchange rate is an important factor in maintaining the momentum of domestic business growth.

In the midst of increasingly competitive competition, the company must understand customer needs better to achieve success. The development of digital economic and financial transactions in the past decade seems very rapid. This is in line with the increasing acceptance and preference of the public for online shopping, the expansion and convenience of digital payment systems. Therefore, the company has a big commitment to continue pedaling the acceleration pedal of digital transformation in an inclusive and efficient manner so that it remains in the orbit of the digital ecosystem.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik selama 2022. Hal ini terefleksi antara lain dari hasil penilaian kinerja Direksi yang secara keseluruhan dapat sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan ukuran lain yang telah ditetapkan.

Sepanjang 2022, kami melihat Perseroan mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang solid dan sehat, dimana mampu mengurangi kerugian secara signifikan dari tahun sebelumnya, yaitu posisi negative (Rp 1.720 juta) di tahun 2021 menjadi positif Rp 14 juta di tahun 2022. Hal ini hanya bisa dicapai dengan kerja keras dan efisiensi biaya produksi yang dilakukan dengan sangat disiplin oleh manajemen perseroran. Selama tahun 2022 Pendapatan bersih Perseroan adalah sebesar Rp 8.432 juta, turun 0,17% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 8.447 juta, atau relatif tidak berubah secara signifikan. Aset tahun 2022 tercapai Rp 68.058 juta, turun 0,56% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 69.136 juta. Ekuitas tahun 2022 tercapai Rp 62.252 juta, naik 0,02% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 62.238 juta.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sangat baik dalam menghadapi tahun yang masih penuh dengan tantangan. Kerja keras Direksi dalam upaya mengambil kebijakan strategis dan langkah-langkah di tengah situasi yang penuh dengan tantangan ini patut diberikan apresiasi yang setinggi-tingginya.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGIS

Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan berbasis risiko secara aktif sesuai tanggung jawab dan kewenangannya. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi yang memadai kepada Manajemen berdasarkan hasil pengawasan sebagaimana dimaksud, termasuk penerapan strategi, pelaksanaan kebijakan Perseroan dan juga memberikan persetujuan tertentu sesuai dengan ketentuan dan kewenangan.

Dewan Komisaris memandang bahwa dalam situasi bisnis yang kompetitif, Direksi telah mengupayakan beberapa hal sesuai dengan masukan atau saran yang disampaikan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan, seperti:

- Peningkatan penjualan baik secara konvensional maupun dengan optimalisasi kemajuan teknologi informasi seperti peningkatan peran social media dalam tools penjualan.
- Analisa resiko yang lebih mendalam.
- Pengembangan aplikasi yang berbasis pada teknologi informasi untuk mempermudah akses dari seluruh lini.
- Peningkatan kualitas SDM dengan memperbanyak coaching dan pelatihan.
- Perluasan jaringan distribusi yang diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarannya(SDM, sistem dan armada)
- Menjaga hubungan baik dengan customer dan meningkatkan jasa layanan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities very well in 2022. This is reflected, among other things, in the results of the Board of Directors' performance assessment which as a whole can be in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and other established measures.

Throughout 2022, we see the Company being able to record solid and healthy performance growth, which was able to reduce losses significantly from the previous year, namely a negative position (IDR 1,720 million) in 2021 to a positive IDR 14 million in 2022. This can only be achieved with hard work and production cost efficiency carried out in a very disciplined manner by the company's management. During 2022 the Company's net income was IDR 8,432 million, down 0.17% from 2021 which amounted to IDR 8,447 million, or relatively unchanged. Assets in 2022 reached IDR 68,058 million, down 0.56% from 2021 which amounted to IDR 69,136 million. Equity in 2022 reached IDR 62,252 million, up 0.02% from 2021 which amounted to IDR 62,238 million.

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors has been very good in facing a year which was still full of challenges. The hard work of the Board of Directors in taking strategic policies and measures in the midst of this challenging situation deserves the highest appreciation.

SUPERVISION OF STRATEGIC IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners continues to carry out its risk-based oversight function actively according to its responsibilities and authorities. Throughout 2022, the Board of Commissioners has provided adequate advice and recommendations to Management based on the results of the intended supervision, including strategy implementation, implementation of Company policies and also giving certain approvals in accordance with the provisions and authorities.

The Board of Commissioners views that in a competitive business situation, the Board of Directors has attempted a number of things according to the input or suggestions submitted by the Board of Commissioners at joint meetings, such as:

- *Increasing sales both conventionally and by optimizing advances in information technology such as increasing the role of social media in sales tools.*
- *More in-depth risk analysis.*
- *Development of applications based on information technology to facilitate access from all lines.*
- *Improving the quality of human resources by increasing coaching and training.*
- *Expansion of the distribution network that is offset by an increase in facilities and infrastructure (HR, systems and fleet)*
- *Maintain good relations with customers and improve services.*

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance ("GCG")) merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan konsumen, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan telah beroperasi di bawah struktur tata kelola Perusahaan yang baik dan konsisten dengan persyaratan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) di Perseroan secara umum dapat dilakukan dengan baik. Manajemen Perseoran senantiasa berupaya menerapkan corporate governance best practice sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014. Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan Direksi untuk terus menelaah dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik demi pemenuhan hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris secara teratur mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk melakukan pembahasan mengenai hambatan yang dihadapi, langkah yang perlu diambil dan peningkatan kualitas GCG Perseroan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is fully aware that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is an important factor in building the trust of consumers, shareholders and other stakeholders. The Company has been operating under a good corporate governance structure that is consistent with the regulatory requirements imposed by the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesian Stock Exchange ("IDX"). The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance, namely the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company in general can be carried out well. The Company's management always strives to apply corporate governance best practices as a basis for creating sustainable added value for the benefit of all stakeholders.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has attempted to apply the principles of good corporate governance in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014. The Board of Commissioners always directs the Board of Directors to continuously review and improve good corporate governance in order to fulfill the rights of stakeholders. The Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors to discuss the obstacles encountered, steps that need to be taken and improving the quality of the Company's GCG.

PENILAIAN PROSPEK TAHUN 2023

Pada 2023, perekonomian global dan mayoritas negara diperkirakan masih bertahan di jalur lambat meski dengan level yang berbeda-beda. Bahkan probabilitas terjadinya resesi di beberapa negara utama pada 2023 terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh kontraksi pertumbuhan dari sisi penawaran akibat ketegangan tensi geopolitik antara Rusia-Ukraina yang cenderung berkepanjangan yang antara lain berdampak menciptakan ketidakpastian akan pasokan energi dunia ke depan.

Dari sisi permintaan, tingkat inflasi yang tinggi diikuti dengan respon pengetatan kebijakan moneter yang agresif tentunya akan menyebabkan daya beli konsumen menjadi kian lemah. Meski demikian, harga energi dan pangan dunia di 2023 diprediksi menurun sehingga tekanan inflasi di 2023 akan turut berangsur mereda. Tetapi kondisi tersebut bisa terwujud dengan catatan antara lain negara-negara di dunia bersama-sama melonggarkan kebijakan proteksionisme secara bertahap agar sisi produksi dapat pulih kembali, dan negara-negara yang terdampak adanya sejumlah sanksi terkait energi dapat melakukan mitigasi dengan mengalihkan sumber pasokan dari negara-negara lain.

PROSPECT ASSESSMENT FOR 2023

In 2023, the global economy and the majority of countries are expected to remain on a slow track, although at different levels. Even the probability of a recession in several major countries in 2023 continues to increase. This was caused by a contraction in growth from the supply side due to geopolitical tensions between Russia and Ukraine which tended to be prolonged, which among other things had the effect of creating uncertainty about world energy supplies in the future.

From the demand side, the high inflation rate followed by an aggressive monetary policy tightening response will certainly cause consumers' purchasing power to weaken. However, world energy and food prices are predicted to decline in 2023 so that inflationary pressures in 2023 will also gradually subside. However, this condition can be realized provided that, among other things, countries in the world jointly loosen protectionism policies gradually so that the production side can recover, and countries affected by a number of energy-related sanctions can mitigate by diverting sources of supply from other countries. other countries.

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tangung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

Sebaliknya, jika inflasi dunia sulit dikendalikan atau tetap tinggi, maka era kebijakan suku bunga tinggi diprakirakan akan tetap dipertahankan dalam waktu yang cukup lama hingga inflasi teredam. Dalam kondisi yang demikian, maka nilai tukar dolar AS berisiko terus menguat yang mempengaruhi ruang gerak ekonomi mayoritas negara untuk bertumbuh di 2023 menjadi relatif terbatas. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di 2023 hanya sebesar 2,9% (yoy) dengan tumpuan dari pertumbuhan ekonomi negara maju dan negara berkembang sebesar 1,2% dan 4,0% (yoy).

Conversely, if world inflation is difficult to control or remains high, then the era of high interest rate policies is predicted to be maintained for quite a long time until inflation is subdued. Under these conditions, the US dollar exchange rate is at risk of continuing to strengthen which affects the space for the economies of the majority of countries to grow in 2023 to become relatively limited. The IMF estimates that global economic growth in 2023 will only be 2.9% (yoy) with the support of developed and developing countries' economic growth of 1.2% and 4.0% (yoy).

Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global di 2023, perbaikan ekonomi Indonesia diprakirakan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi nasional pada 2023 diprakirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Inflasi juga diprediksi menurun dan kembali dalam sasaran 3,0±1%. Kemudian nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, serta respon kebijakan moneter yang front loaded, pre-emptive, dan forward looking. Meski demikian, beberapa risiko baik jangka pendek maupun jangka menengah tetap perlu dicermati.

In the midst of uncertainty in global economic conditions in 2023, Indonesia's economic recovery is predicted to continue. National economic growth in 2023 is predicted to remain strong although it will slow down slightly to the midpoint of the 4.5-5.3% range. Inflation is also predicted to decline and return to the target of 3.0 ± 1%. Then the relatively stable Rupiah exchange rate, as well as a front-loaded, pre-emptive, and forward-looking monetary policy response. However, several risks, both short term and medium term, still need to be observed.

Sektor jasa kurir dan pengiriman di Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh mengikuti pesatnya perkembangan industri e-commerce tanah air. Menurut Indonesia E-commerce Association (Idea) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika, transaksi e-commerce domestik mencapai 25 miliar USD atau Rp 295 triliun pada tahun 2016 dan angka ini diperkirakan akan melonjak hingga 130 miliar USD pada tahun 2020. Banyak yang memperkirakan bahwa e-commerce akan menempati 20% pangsa pasar di sektor ritel selama empat tahun ke depan.

Indonesia's courier and delivery service sector is expected to continue to grow to keep pace with the rapid development of the country's e-commerce industry. According to the Indonesia E-commerce Association (Idea) and the Ministry of Communication and Informatics, domestic e-commerce transactions reached 25 billion USD or 295 trillion IDR in 2016 and this figure is expected to soar to 130 billion USD by 2020. Many predict that e-commerce will occupy 20% market share in the retail sector over the next four years.

Saat ini terdapat 75.000 pedagang online dengan lebih dari 8,7 juta pembeli, naik dari 7,4 juta pada tahun 2015. Dalam beberapa tahun ke depan, jumlah pemain e-commerce di Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 5 juta dan ini akan membutuhkan perusahaan kurir untuk mengirimkan barang-barang mereka ke pelanggan mereka. Hal ini akan memberikan peluang besar bagi perusahaan kurir dan jasa pengiriman domestik Indonesia yang saat ini hanya memegang sepertiga dari total pangsa pasar.

Currently, there are 75,000 online traders with more than 8.7 million buyers, up from 7.4 million in 2015. Within the next few years, the number of e-commerce players in Indonesia is expected to increase to 5 million and these will require courier companies to deliver their goods to their customers. This will offer huge opportunities to Indonesian domestic courier and delivery service companies which currently only hold a third of the total market share.

Meski demikian, perusahaan kurir konvensional perlu mewaspadai startup pengiriman berbasis online dan aplikasi. Ketika pelanggan menjadi lebih paham teknologi, mereka menuntut layanan yang lebih baik dalam hal pengiriman yang lebih cepat dengan data real-time dan fitur lacak dan penelusuran yang andal yang dapat diakses dengan mudah melalui smartphone. Maraknya layanan e-commerce memicu permintaan pengiriman barang yang lebih cepat dan handal.

Nevertheless, conventional courier companies need to watch out for online and app-based delivery startups. As customers become more tech savvy, they demand improved services in terms of faster delivery with real-time data and reliable track and tracing features which can be easily accessed via smartphones. The increase of e-commerce services has triggered the demand for faster and more reliable delivery of goods.

Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk terus bekerja keras dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjalan inovasi dan diversifikasi produk untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di masyarakat. Dewan Komisari meyakini kinerja Perseroan akan semakin membaik di tahun-tahun yang akan datang.

The Board of Commissioners provides input to the Board of Directors to continue working hard by adhering to the principle of prudence and implementing product innovation and diversification to adapt to changes in society. The Board of Commissioners believes that the Company's performance will improve in the coming years.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022, susunan anggota adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Alwie Handoyo

Komisaris
Dewi Prasetyaningsih

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi atas tekad kuat dan dedikasinya selama tahun 2022, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang solid dan semakin sehat di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih dirasakan hingga saat ini.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan hasil yang baik sehingga menambah keyakinan kami dapat menghadapi tantangan tahun 2023 dengan penuh optimisme.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners in 2022, the composition of the members is as follows:

President Commissioner & Independent Commissioner
Alwie Handoyo

Commissioner
Dewi Prasetyaningsih

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the entire Board of Directors for their strong determination and dedication in 2022, so that the Company can achieve a solid and healthier performance amidst the global economic uncertainty that is still being felt today.

We also express our gratitude to the Shareholders and stakeholders for their trust and support so that the Company can go through 2022 with good results so that it adds to our confidence that we can face the challenges of 2023 with full optimism.

Jakarta, Mei / May 2023
Atas Nama Dewan Komisaris / On Behalf of The Board of Commissioners

Alwie Handoyo
Komisaris Utama / President Commissioner

Kilas Kinerja 1 *Performance Overview*
Laporan Manajemen 2 *Management Reports*
Profil Perusahaan 3 *Company Profile*
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 *Management Analyses & Discussion*
Tata Kelola Perusahaan 5 *Good Corporate Governance*
Tanggung Jawab Sosial 6 *Corporate Social Responsibility*
Pernyataan Tangung Jawab Management 7 *Statement of Management's Responsibility*
Laporan Keberlanjutan 8 *Sustainability Reports*
Laporan Keuangan 9 *Financial Reports*

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

LAPORAN DEWAN DIREKSI
REPORTS FROM THE BOARD OF DIRECTORS

SUNARTO
Direktur Utama / *President Director*

Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya PT Krida Jaringan Nusantara, Tbk dapat mengarungi tahun 2022 dengan baik. Bersama ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Krida Jaringan Nusantara, Tbk tahun 2022. Secara garis besar, Laporan Direksi terdiri dari rangkuman analisis atas kinerja perusahaan tahun 2022, pemaparan analisis tentang prospek usaha dan perkembangan penerapan tata kelola perusahaan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

Di saat pandemi Covid-19 belum sepenuhnya reda, dunia menghadapi tantangan baru yang lebih kompleks dan rumit akibat ketegangan geopolitik di Ukraina. Ruang gerak perekonomian dunia untuk tumbuh di sepanjang tahun 2022 menjadi relatif terbatas. Hal ini terutama dipengaruhi oleh disrupsi berganda dari tekanan geopolitik ini yang tidak hanya menyebabkan gangguan pada rantai pasokan global sehingga menyebabkan pelemahan volume perdagangan dunia, tetapi juga kegiatan investasi dunia yang mengendur akibat ketidakpastian pasar keuangan global.

Kondisi tersebut membuat perekonomian global berpotensi jatuh ke dalam jurang “stagflasi”, yaitu kondisi ketika pertumbuhan ekonomi bergerak stagnan bahkan cenderung menurun dan diikuti dengan tingkat inflasi yang tinggi. Tekanan inflasi yang tinggi dan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan secara agresif oleh berbagai bank sentral di dunia berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi global. Perlambatan aktivitas ekonomi global tentunya berdampak pada pertumbuhan ekonomi global. Data terakhir menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berbagai negara di dunia mengalami perlambatan, terutama di negara maju seperti China dan AS.

Sementara itu, perekonomian Indonesia melanjutkan tren pemulihannya di tahun 2022, bahkan mencatatkan tingkat pertumbuhan yang mengesankan. Laju pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2022 mencapai 5,31% yoy, meningkat dari 3,70% pada tahun 2021 bahkan lebih tinggi dari angka sebelum pandemi sebesar 5,02% pada tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup mengesankan di tahun 2022 didorong oleh peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat sejalan dengan pelonggaran kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Hal ini menjadi bukti bahwa pengendalian COVID-19 di Indonesia berjalan dengan baik. Progres vaksinasi yang terus meningkat menjadi krusial dalam pengendalian penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Prospek usaha jasa pengiriman saat ini sedang meningkat sebagai akibat trend berbelanja online di Indonesia. Dengan kemudahan akses teknologi membuat banyak masyarakat dan pelaku usaha mengandalkan jasa pengiriman karena dianggap lebih mudah dalam pengaplikasian sehari-hari. Peluang usaha juga sangat besar kedepannya, dengan akan terus dibutuhkannya jasa pengiriman barang. Kondisi ekonomi yang mulai tumbuh pasca pandemi Covid 19 juga membuka peluang dari segment midlemile dan trucking, termasuk didalamnya adalah jasa warehousing.

Dear Shareholders,

Praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, thanks to His grace and grace PT Krida Network Nusantara, Tbk can navigate 2022 well. Herewith, allow us to submit the 2022 Annual Report of PT Krida Network Nusantara, Tbk. In broad outline, the Board of Directors' Report consists of a summary analysis of the company's performance in 2022, an analysis of business prospects and developments in the implementation of corporate governance.

MACROECONOMIC & INDUSTRY OVERVIEW

While the Covid-19 pandemic has not completely subsided, the world is facing new challenges that are more complex and complicated due to geopolitical tensions in Ukraine. The room for movement for the world economy to grow throughout 2022 will be relatively limited. This was mainly influenced by the multiple disruptions of this geopolitical pressure which not only caused disruption to global supply chains, causing a weakening of world trade volume, but also sluggish world investment activity due to uncertainty in global financial markets.

These conditions make the global economy potentially fall into the abyss of "stagflation", namely a condition when economic growth moves stagnant and even tends to decline, followed by high inflation rates. High inflationary pressures and monetary policy by aggressively raising benchmark interest rates by various central banks in the world resulted in a slowdown in global economic activity. The slowdown in global economic activity certainly has an impact on global economic growth. The latest data shows that the economic growth of various countries in the world is experiencing a slowdown, especially in developed countries such as China and the US.

Meanwhile, the Indonesian economy continued its recovery trend in 2022, even recording an impressive growth rate. The national economic growth rate in 2022 reached 5.31% yoy, an increase from 3.70% in 2021, even higher than the pre-pandemic rate of 5.02% in 2019. Indonesia's quite impressive economic growth in 2022 was driven by increasing community economic activity in line with easing the policy of limiting community activities. This is proof that the control of COVID-19 in Indonesia is going well. Vaccination progress which continues to increase is crucial in controlling the spread of COVID-19 in Indonesia.

The prospects for the delivery service business are currently increasing as a result of the trend of online shopping in Indonesia. With easy access to technology, many people and businesses rely on delivery services because they are considered easier in their daily applications. Business opportunities are also very large in the future, with the need for freight forwarding services. The economic conditions that began to grow after the Covid 19 pandemic also opened up opportunities for the middlemile and trucking segments, including warehousing services.

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tangung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memahami iklim usaha dan pemanfaatan dokumen konvensional saat ini sudah mulai beralih kepada dokumen digital, terutama pasca pembatasan sosial yang diterapkan 2 tahun ke belakang ini. Hal ini menyebabkan penurunan dalam volume transaksi Perseroan yang segmen pasarnya terutama adalah sektor Perbankan, Asuransi dan sejenisnya. Oleh karena itu, Direksi berupaya mengembangkan mengembangkan produk/jasa lain untuk menggantikan produk pengiriman dokumen yaitu berupa inovasi teknologi yang berbasis pada web dan mobile app yang saat ini terus dikembangkan untuk memberikan kemudahan akses layanan.

Digitalisasi Layanan dengan Teknologi Informasi melalui inovasi dan kolaborasi antara TI dan bisnis menjadi sarana untuk menciptakan solusi, produk atau layanan yang responsif sesuai kebutuhan pelanggan. Perseroan juga terus membangun kapabilitas platform TI, tata kelola yang gesit, dan talenta digital untuk menjadi organisasi yang inovatif dan berbasis data untuk mencapai strategi perusahaan.

STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors understands that the business climate and the use of conventional documents are now starting to switch to digital documents, especially after the social restrictions that were implemented 2 years ago. This resulted in a decrease in the Company's transaction volume whose market segments were mainly the Banking, Insurance and similar sectors. Therefore, the Board of Directors seeks to develop other products/services to replace document delivery products, namely in the form of technological innovations based on the web and mobile apps which are currently being developed to provide easy access to services.

Digitalization of Services with Information Technology through innovation and collaboration between IT and business is a means to create responsive solutions, products or services according to customer needs. The Company also continues to build IT platform capabilities, agile governance and digital talent to become an innovative and data-driven organization to achieve corporate strategy.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2022

Dari sisi pendapatan, belum ada peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana Perseroan membukukan Pendapatan bersih selama tahun 2022 senilai Rp 8.432 juta, turun 0,17% dari tahun 2021 yang berada di angka Rp 8.447 juta. Akan tetapi, perseroan berhasil melakukan efisiensi di biaya operasionalnya sehingga berhasil membukukan Laba Komprehensif di tahun 2022 sebesar Rp 14 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yang masih membukukan Rugi Komprehensif sebesar (Rp 1.720 juta). Total Asset dan Equitas di tahun 2022 juga tidak banyak berubah dibandingkan dengan tahun 2021. Aset tahun 2022 tercapai Rp 68.058 juta, turun 0,56% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 69.136 juta. Ekuitas tahun 2022 tercapai Rp 62.252 juta, naik 0,02% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 62.238 juta.

PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS 2022

In terms of revenue, there has not been a significant increase compared to the previous year, where the Company posted net income in 2022 of IDR 8,432 million, down 0.17% from 2021 which was IDR 8,447 million. However, the company succeeded in making efficiency in its operational costs so that it managed to record a Comprehensive Profit in 2022 of IDR 14 million compared to 2021 which still posted a Comprehensive Loss of (IDR 1,720 million). Total Assets and Equities in 2022 also did not change much compared to 2021. Assets in 2022 reached IDR 68,058 million, down 0.56% from 2021 which amounted to IDR 69,136 million. Equity in 2022 reached IDR 62,252 million, up 0.02% from 2021 which amounted to IDR 62,238 million.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan terus berupaya dan berkomitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) sebagai landasan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha. Direksi meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten akan mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi menyadari bahwa penerapan GCG merupakan elemen yang fundamental yang harus dimiliki untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang prudent dalam jangka panjang, dengan senantiasa menjunjung tinggi dan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, dan Kewajaran dalam setiap aspek dan di setiap jenjang organisasi.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues to strive and is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the basis and foundation for carrying out business activities. The Board of Directors believes that the consistent implementation of GCG will encourage continuous performance improvement, guarantee the fulfillment of stakeholder rights, and improve compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Directors realizes that GCG implementation is a fundamental element that must be owned to maintain prudent business continuity in the long term, by always upholding and always prioritizing GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness in every aspect and at every level of the organization.

Penerapan GCG diharapkan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan yang konsisten, berkesinambungan dan dalam jangka panjang bagi kinerja Perusahaan. Direksi menganggap bahwa penerapan GCG tersebut sangatlah penting untuk dilakukan. Selain dalam pemenuhan kewajiban selaku Perusahaan yang baik, namun juga untuk meningkatkan performa perusahaan, meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia di dalamnya, dan sekaligus sebuah etika sosial yang baik bagi jalannya suatu perusahaan.

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari nilai dan budaya, Perseroan memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan, baik melalui himbauan, pertemuan, pelatihan, penandatanganan pakta integritas, maupun pemasangan media baik didalam maupun diluar ruangan. Diharapkan, sosialisasi GCG ini memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan untuk dapat melaksanakan etika bisnis di lingkup Perseroan.

PROSPEK DAN TANTANGAN TAHUN 2023

Di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu, kami melihat perekonomian Indonesia masih resilient, tercermin dari indikator perekonomian di 2022 yang masih manageable terutama jika dibandingkan dengan negara lain. Peningkatan mobilitas masyarakat sejalan dengan penanganan pandemi Covid-19 yang baik, disertai dengan kebijakan ekonomi yang antisipatif, responsif, dan fleksibel, membuat Direksi optimis akan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 berada di kisaran 5%.

Dalam upaya mengakselerasi pertumbuhan bisnis, Direksi optimis dapat melanjutkan kinerja yang baik di 2023 dengan menggarap peluang ekosistem pelanggan terutama di sektor yang risilien dengan risiko yang terukuryang didukung oleh berbagai inisiatif digital dan efisiensi biaya. Sementara itu, untuk segmen retail, Perseroan akan melakukan kolaborasi dalam rangka menumbuhkan bisnis secara sustain dan prudent dengan menargetkan sektor spesifik serta value chain melalui proposisi digital terbaik, membangun layanan yang memberikan nilai tambah, dan tumbuh bersama untuk menaikkan kelas segmen pelanggan.

Namun berbagai ancaman yang bisa sewaktu-waktu muncul juga harus kita waspadai, misteri varian Covid-19, masalah perang Ukraina-Rusia di awal 2022 ini, hingga kebijakan perundang-undangan baru yang mungkin dapat berubah sewaktu-waktu, harus diawasi dengan seksama, guna membuat langkah dan strategi yang tepat. Sehingga dalam menghadapi tantangan di 2023, Perseroan akan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan waspada, tanpa mengurangi optimisme terhadap pertumbuhan bisnis yang semakin baik. Direksi tetap optimis dengan prospek ekonomi makro dan lini bisnis Perseroan kedepannya. Dengan didorong oleh kemampuan manajemen yang baik, sumber daya manusia yang memadai, hingga proses olah pikir dari strategi Perseroan kedepannya, kami optimis dapat menorehkan nilai yang lebih maksimal untuk tahun 2023.

The implementation of GCG is expected to provide better results and can spur consistent, sustainable and long-term growth for the Company's performance. The Board of Directors considers that the implementation of GCG is very important to do. Apart from fulfilling obligations as a good company, it is also to improve company performance, improve the welfare of its human resources, and at the same time a good social ethic for the running of a company.

In order for the implementation of GCG principles and practices to achieve its ultimate goal, which is to become part of the values and culture, the Company considers it important to disseminate GCG to all employees, either through appeals, meetings, training, signing integrity pacts, as well as placing media both inside and outside the room. . It is hoped that this GCG socialization will provide understanding and awareness for all employees to be able to implement business ethics within the scope of the Company.

PROSPECTS AND CHALLENGES IN 2023

In the midst of uncertain global economic conditions, we see that the Indonesian economy is still resilient, reflected in the economic indicators in 2022 which are still manageable, especially when compared to other countries. Increasing people's mobility in line with the good handling of the Covid-19 pandemic, accompanied by anticipatory, responsive and flexible economic policies, has made the Board of Directors optimistic that Indonesia's economic growth in 2023 will be in the range of 5%.

In an effort to accelerate business growth, the Board of Directors is optimistic that they can continue their good performance in 2023 by working on customer ecosystem opportunities, especially in sectors that are resilient with measurable risks supported by various digital initiatives and cost efficiency. Meanwhile, for the retail segment, the Company will collaborate in order to grow the business in a sustainable and prudent manner by targeting specific sectors and value chains through the best digital proposition, building services that provide added value, and growing together to increase the class of the customer segment.

However, we must also be aware of various threats that may arise at any time, the mystery of the Covid-19 variant, the problem of the Ukraine-Russia war in early 2022, to new legislative policies that may change at any time, must be watched carefully, in order make the right moves and strategies. So that in facing the challenges in 2023, the Company will continue to apply the principles of prudence and vigilance, without reducing optimism for better business growth. The Board of Directors remains optimistic about the macroeconomic prospects and future business lines of the Company. Driven by good management capabilities, adequate human resources, to the thought process of the Company's future strategy, we are optimistic that we can achieve maximum value in 2023.

Kilas Kinerja 1 *Performance Overview*
Laporan Manajemen 2 *Management Reports*
Profil Perusahaan 3 *Company Profile*
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 *Management Analyses & Discussion*
Tata Kelola Perusahaan 5 *Good Corporate Governance*
Tanggung Jawab Sosial 6 *Corporate Social Responsibility*
Pernyataan Tangung Jawab Management 7 *Statement of Management's Responsibility*
Laporan Keberlanjutan 8 *Sustainability Reports*
Laporan Keuangan 9 *Financial Reports*

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

TARGET DAN RENCANA PENGEMBANGAN USAHA TAHUN 2023

Berdasarkan hasil positif yang kami capai pada tahun 2022, Direksi akan melanjutkan langkah-langkah strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 dengan tetap mengacu pada kekuatan atau kemampuan modal dan sumber daya Perseroan. Target dan rencana tersebut meliputi :

1. Pengembangan jasa trucking dan kargo.
2. Penambahan armada untuk memperkuat line business middle mile.
3. Pengembangan area jaringan distribusi.
4. Penambahan agen retail (outlet).
5. Pengembangan IT untuk kemudahan akses dan peningkatan layanan.

TARGET AND BUSINESS DEVELOPMENT PLAN FOR 2023

Based on the positive results we achieved in 2022, the Board of Directors will continue the strategic steps that have been implemented in 2022 while still referring to the strength or capability of the Company's capital and resources. These targets and plans include:

1. *Development of trucking and cargo services.*
2. *Additional fleet to strengthen the middle mile business line.*
3. *Development of distribution network area.*
4. *Adding retail agents (outlets).*
5. *IT development for easy access and service improvement.*

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Direksi pada tahun 2022, susunan anggota adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Sunarto

Direktur
Farida Sulistyorini

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There is no change in the composition of the members of the Board of Directors in 2022, the composition of the members is as follows:

President Director
Sunarto

Director
Farida Sulistyorini

PENUTUP

Izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, dan nasabah yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan baik. Selain itu, kami turut mengapresiasi kepada segenap karyawan atas dedikasi penuh dan kerja kerasnya selama tahun 2022. Semoga kita semua dapat mempertahankan kinerja yang baik ini untuk semakin tumbuh di tahun-tahun berikutnya.

CLOSING

Let us express our gratitude to the Board of Commissioners, shareholders and customers who have given great trust so that the Company can go through 2022 which is full of challenges well. In addition, we also appreciate all employees for their full dedication and hard work during 2022. Hopefully we can all maintain this good performance to further grow in the following years.

Jakarta, Mei / *May* 2023
Atas Nama Dewan Direksi / *On Behalf of The Board of Directors*

Sunarto
Direktur Utama / *President Director*

3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT. Krida Jaringan Nusantara, Tbk**
Kode Saham *Company Name*	**KJEN**
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	**1 Oktober 1998**
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	**Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C-18945HT01.01.TH99 Tanggal 18 November 1999** / *Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-18945HT01.01.TH99 on November 18th, 1999*
Kegiatan Usaha *Business Activities*	**Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/Penyimpanan** *Courier Services, Courier Agencies, Transportation and Warehousing/Storage*
Komposisi Kepemilikan 2022 *Ownership Composition 2022*	**PT Grafindo Karya Nusantara (52,5%)** **Petrus Daruyanni (4,55%)** **Allen Suryadipura Widjaja (4,55%)** **Valentina Kusumawati Widjaja (4,20%)** **Ingrid Kartikawati Widjaja (4,20%)** **Masyarakat / Public (30%)**
Modal Dasar *Authorized Capital*	**Rp 100.000.000.000,-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid in Capital*	**Rp 50.000.000.000,-**
Alamat Kantor *Office Address*	**Jalan Kramat VI No. 2. RT.1/RW.1 Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10430**
Telepon *Telephone*	**+6221 3190 1010**
Faksimili *Facsimile*	**+6221 3190 1010**
Surat Eletronik *Email Address*	**corpsec@kjnx.id**
Situs Resmi *Official Website*	**www.kjn.id**
Drop Center (DC)	**JAKARTA TIMUR** — Jl Raden Inten II RT 07 RW 14, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 **JAKARTA SELATAN** — Jl Bunga Melati No 16 RT 3 RW 2, Kel. Cipete Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12410 **JAKARTA BARAT** — Jl Srengseng Raya No. 38 RT1 RW 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630 **JAKARTA UTARA** — Jl. Warakas Gg. 21 Rt. 006, Rw, 07 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340 **BOGOR** — Jl Cimanggu Barat No 58, Kel. Kedung Badak, Kec. Tanah Sereal, Bogor 16164 **DEPOK** — Jl. M. Yusuf 1 No. 38 Rt. 01/021 Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok 16411 **TANGERANG** — Jl Makam RT 04 RW 04, Kel. Pakojan, Kec. Pinang, Tangerang 15142 **BEKASI** — Jl Kalimantan Raya No. 168 RT 10 RW 15, Kel. Aren Jaya Bekasi 17111

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

VISI
VISION

Menjadi perusahaan logistik yang aman, akurat, handal, terintegrasi dengan teknologi dan sistem layanan yang unggul.

Being a logistics company that is safe, accurate, reliable, integrated with excellent technology and service systems.

MISI
MISSION

- Memberikan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan / *Provide excellent service for customer satisfaction*
- Mengembangkan infrastruktur dan teknologi secara berkelanjutan / *Develop infrastructure and technology in a sustainable manner*
- Mengembangkan tim yang profesional dengan etos kerja yang tinggi, jujur dan sopan / *Develop a professional team with a high work ethic, honest and polite.*
- Menciptakan nilai tambah produk melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik / *Creating value added products through Good Corporate Governance.*

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

RIWAYAT PERUSAHAAN
COMPANY HISTORY

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, didirikan pada 1 Oktober 1998 berdasarkan akta No 5 dan Akta Perbaikan Pendirian No. 25 tanggal 12 Agustus 1999 yang dibuat di hadapan notaris Saal Bumela, SH di Jakarta. Pendirian perusahaan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C-18945HT01.01.TH99 pada 18 November 1999. Perseroan telah tercantum dalam daftar Perusahaan dengan No. TOP 090516337625 di kantor Pendaftaran perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6037/BH.09.05/VI/2006 pada 16 Juni 2006.

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, hereinafter called the Company, was established on October 1st, 1998 by deed No. 5 and Deed of Amendment to Establishment No. 25 dated August 12th, 1999 made before the notary Saal Bumela, SH in Jakarta. The establishment of the company was approved by the Minister of Justice through Decree No. C-18945HT01.01.TH99 on November 18th, 1999. The Company has been listed in the Company list with No. TOP 090516337625 in the office of the company registration City of Central Jakarta No. 6037/BH.09.05/VI/2006 on June 16th, 2006.

Perseroan yang berkantor pusat di Jalan Kramat VI No. 2, RT 01/RW 01, Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat awalnya memiliki kegiatan usaha jasa, perdagangan umum, pemborong, pengangkutan, teknik, industri, perikanan, pertambangan, percetakan dan pertamanan. Perseroan memulai beroperasi dengan mengirimkan dokumen tagihan telpon dari Telkom dan tagihan listrik dari PLN ke pelanggan di seluruh Indonesia. Sampai dengan saat ini para pelanggan Perseroan terus berkembang baik dari bank, asuransi maupun operator selular.

The company whose head office is at Jalan Kramat VI No. 2, RT 01/RW 01, Kelurahan Kenari, Senen District, Central Jakarta initially had business activities in services, general trading, contracting, transportation, engineering, industry, fishery, mining, printing and landscaping. The company started operations by sending telephone billing documents from Telkom and electricity bills from PLN to customers throughout Indonesia. Until now, the Company's customers have continued to grow, from banks, insurance and cellular operators.

Sejalan dengan berkembangnya industri e-commerce saat ini, Perseroan mulai mengembangkan layanan. Tidak hanya melayani korporasi tetapi juga sampai ke pelanggan akhir (end user). Sejak 2019 Perseroan membuka outlet untuk melayani pengiriman retail, baik dokumen dan paket. Untuk saat ini Perseroan mulai mengembangkan usahanya untuk jasa pindahan rumah (rumah, apartemen dan kantor).

In line with the current development of the e-commerce industry, the Company began to develop services. Not only serving corporations but also up to the end customer (end user). Since 2019 the Company has opened outlets to serve retail delivery, both documents and packages. Currently, the Company is starting to expand its business to house moving services (houses, apartments and offices).

Sejak saat itu Perseroan mulai melakukan pengkhususan sekaligus perluasan bidang usaha menjadi jasa kurir, agen kurir, pengangkutan dan pergudangan/penyimpanan Perseroan memililiki Drop Center (DC) di berbagai wilayah di Indonesia.

Since then the Company has started specializing as well as expanding its business fields into courier services, courier agents, transportation and warehousing/storage The Company has Drop Centers (DC) in various regions in Indonesia.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan menjalankan usaha dalam bidang Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/ Penyimpanan sebagaimana Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain pengiriman yang dilakukan oleh Pos Universal.
2. Mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional. Kegiatan ini dapat dilakukan melaui satu atau lebih moda transportasi baik dengan angkutan milik sendiri maupun angkutan umum.
3. Mencakup usaha jasa swasta sebagai mitra usaha penyelenggara kurir yang menyelenggarakan kegiatan pengumpulan barang baik domestik maupun internasional.
4. Mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.
5. Mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (freight forwarding), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri.
6. Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
7. Mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok :
   a. usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir,
   b. usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan.

The Company runs business in the field of Courier Services, Courier Agent, Transportation and Warehousing/Storage as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association. To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company carries out the following business activities:

1. *Includes goods delivery service businesses carried out by the private sector in addition to shipments made by Universal Post.*
2. *Includes collection, processing, transport and delivery both domestically and internationally. This activity can be carried out through one or more modes of transportation either by own transportation or public transportation.*
3. *Including private service businesses as business partners of courier operators who carry out goods collection activities both domestically and internationally.*
4. *Includes shipping and/or packing of goods in large volumes, through rail, land, sea and air transportation.*
5. *Covers the transportation of goods using at least 2 (two) different modes of transportation on the basis of 1 (one) contract as multimodal transportation documents from one place where goods are received by the multimodal transportation business entity to a place determined for the delivery of goods to the recipient of the multimodal transportation goods. Multimodal transportation business entities do not only provide goods transportation services from origin to destination, but also provide additional services in the form of freight forwarding services, warehousing services, cargo consolidation services, cargo space provision, and customs clearance for multimodal transportation. abroad and in the country.*
6. *Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.*
7. *Includes other warehousing and storage businesses that have not been included in the following groups:*
   a. goods storage business that requires refrigeration within a certain preservation period on the basis of fees or contracts, before the goods are sent to the final destination,
   b. businesses or activities that are part of the customs area which, according to government regulations, are given special treatment such as being outside the customs area and managed by an agency in the form of a company that carries out warehousing activities.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

Jasa layanan yang saat ini diberikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Pengiriman dokumen dalam jumlah besar (Bulk Mail Solution)

Yaitu pengiriman dokumen dengan jumlah lebih dari 500 surat secara konvensional. Perseroan bekerjasama dengan bank, operator selular, dan asuransi untuk mengirimkan dokumen perbankan serta tagihan lain kepada nasabah/ pelangganmereka. Tujuan pengiriman mencakup seluruh wilayah Indonesia yang sesuai dengan area cakupan Perseroan dengan waktu pengiriman sesuai dengan kesepakatan.

Sebagian besar pengiriman dokumen berada di Jabodetabek dan sisanya menyebar ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Selama iniPerseroan melayani pengiriman dokumen berdasarkan sistem siklus bulanan, harian maupun periodik.

The services currently provided by the Company are as follows:

a. Sending documents in Bulk (Bulk Mail Solution)

Namely sending documents with a total of more than 500 letters conventionally. The Company cooperates with banks, cellular operators and insurance to send banking documents and other invoices to their customers/subscribers. Delivery destinations cover all areas of Indonesia that are in accordance with the Company's coverage area with delivery times according to the agreement.

Most of the document shipments are in Jabodetabek and the rest spread to various regions throughout Indonesia. So far, the Company has served document delivery based on a monthly, daily or periodic cycle system.

Alur Proses Pengiriman / *Delivery Process Flow*

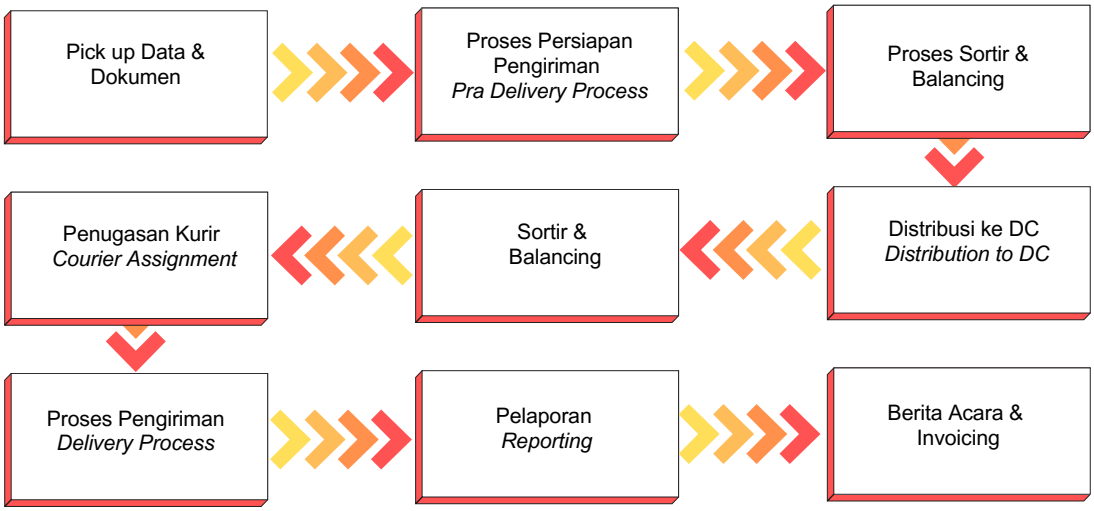

1. Proses pickup dokumen yang disertai dengan softcopy data untuk kebutuhan cetak tanda terima dan tracking atau pelaporan. Lokasi pickup data ditentukan oleh Pelanggan sesuai dengan kesepakatan bersama.
2. Proses selanjutnya adalah proses persiapan pengiriman (proses pra-delivery) yang meliputi proses sortasi data, cetak tanda terima dan penempelan tanda terima.
3. Proses selanjutnya adalah proses sortasi dokumen sesuai dengan area dan atau kurir sesuai dengan sortasi data yang telah ditentukan diawal. Selain itu juga dilakukan proses balancing untuk memastikan dokumen fisik sama dengan softcopy data.
4. Setelah proses balancing, proses selanjutnya adalah proses pendistribusian dokumen yang disertai surat jalan ke DC.
5. DC menerima dokumen dan melakukan proses sortir sesuai dengan kurir di area DC masing-masing serta proses balancing kembali untuk memastikan kesamaan antar fisik dengan softcopy dan surat jalan.

1. *Document pickup process accompanied by softcopy data for printing receipts and tracking or reporting. The data pickup location is determined by the Customer in accordance with a mutual agreement.*
2. *The next process is the process of preparing for delivery (pre-delivery process) which includes the process of sorting data, printing receipts and pasting receipts.*
3. *The next process is the document sorting process according to the area and or courier based to the data sorting that has been determined at the beginning. In addition, a balancing process is also carried out to ensure that the physical documents are the same as the softcopy data.*
4. *After the balancing process, the next process is the document distribution process accompanied by travel documents to the DC.*
5. *DCs receive documents and carry out a sorting process according to the courier in their respective DC areas as well as a re-balancing process to ensure physical similarities with softcopy and travel documents.*

6. Proses selanjutnya adalah proses penentuan kurir untuk pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
7. Proses selanjutnya adalah proses pengiriman yang dilakukan oleh kurir.
8. Setelah proses pengiriman dilakukan proses pelaporan dokumen dengan target yang telah ditentukan.
9. Setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan terakhir (closing report) dan pengecekan sesuai kesesuian data. Untuk selanjutnya dilakukan proses invoicing dan pembayaran.

b. Pengiriman Paket

Pengiriman paket mencakup pengiriman yang didasarkan pada berat barang atau koli atau ritase yang berasal dari pelanggan korporasi maupun retail. Perseroan memiliki tiga jenis layanan yaitu:

1. REG : Pengiriman Regular dengan jangka waktu pengiriman rata-rata 1-4 hari.
2. KISS : Kiriman Sehari Sampai dengan jangka waktu pengiriman pada hari yang sama.
3. KIOS : Kiriman Esok Sampai dengan jangka waktu pengiriman 1 hari.

6. The next process is the process of determining the courier for delivery according to a predetermined target.
7. The next process is the delivery process carried out by the courier.
8. After the delivery process is carried out the document reporting process with a predetermined target.
9. After the delivery process is complete, the final reporting process (closing report) is carried out and checking according to the suitability of the data. Next, the invoicing and payment process is carried out.

b. Package Shipment

Package delivery includes shipments based on the weight of the goods or collations or rates originating from corporate and retail customers. The Company has three types of services, namely:

1. REG : Regular Delivery with an average delivery period of 1-4 days.
2. KISS: A Day Shipment up to the time of delivery on the same day.
3. KIOS: Tomorrow's Shipment Up to 1-day delivery period.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tanggung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

Alur Proses Pengiriman / *Delivery Process Flow*

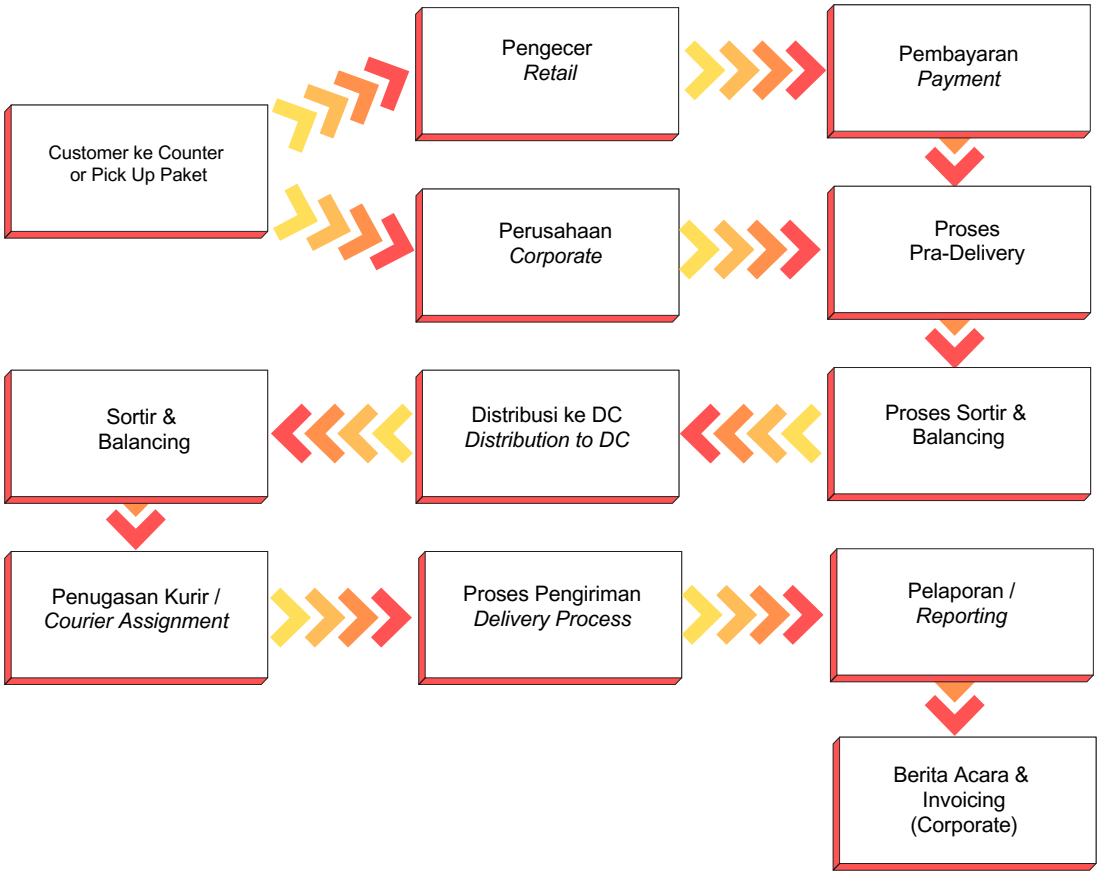

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

1. Dalam proses ini memungkinkan ada 2 jenis penerimaan paket: (i) Pertama nasabah datang sendiri ke outlet untuk mengirimkan paket dan (ii) kedua dengan proses pickup paket yang disertai dengan softcopy data untuk kebutuhan cetak tanda terima.
2. Pelangggan retail prosesnya ditandai dengan pelanggan datang sendiri ke outlet.
3. Berbeda dengan pelanggan retail, pelanggan korporasi adalah pelanggan yang ditandai oleh proses pickup paket ke tempat yang telah disepakati bersama.
4. Pelanggan retail harus melakukan proses pembayaran atas jasa biaya kirim sebelum dilakukan proses pengiriman.
5. Setelah paket terkumpul di Perseroan, proses selanjutnya adalah proses sortasi paket (proses pra-delivery) sesuai dengan area dan atau kurir sesuai dengan sortasi data yang telah ditentukan diawal.
6. Proses selanjutnya adalah proses pencocokan (balancing) untuk memastikan dokumen fisik sama dengan data yang masuk.
7. Setelah proses pencocokan (balancing), proses selanjutnya adalah proses pendistribusian paket yang disertai surat jalan ke DC.
8. DC menerima paket dan melakukan proses sortir sesuai dengan kurir di area DC masing-masing serta proses pencocokan (balancing) kembali untuk memastikan kesamaan antar fisik dengan softcopy dan surat jalan.
9. Proses selanjutnya adalah proses penentuan kurir untuk pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
10. Proses selanjutnya adalah proses pengiriman yang dilakukan oleh kurir.
11. Setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan paket.
12. Untuk pelanggan korporasi, setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan terakhir (closing report) dan selanjutnya dilakukan proses invoicing dan pembayaran.

1. *In this process, there are 2 types of package receipts: (i) First the customers come by themselves to the outlet to send the package and (ii) the second is the package pickup process that is complemented by softcopy of data for receipt of printing needs.*
2. *The retail customer is marked by the customers coming to the outlet themselves.*
3. *In contrast with customer retail, customer corporation are customers who are marked by the pickup package to the place that has been agreed.*
4. *Retail customers must process the payment for shipping costs before shipping.*
5. *After the packages are collected in the Company, the next process is the package sorting process (pre-delivery process) based on the area and / or courier in accordance with the predetermined data sorting at the beginning.*
6. *The next process is the matching process (balancing) to ensure the physical documents are the matching as the incoming data.*
7. *After the matching process (balancing), the next process is the process of distributing packages accompanied by travel documents to DC.*
8. *DC received the package and perform the sorting process in accordance with the courier in the DC area each as well as the process of matching (balancing) to ensure the physical similarity between softcopy and passes.*
9. *The next process is the process of determining the courier for delivery in accordance with predetermined targets.*
10. *The next process is the delivery process carried out by the courier.*
11. *After the delivery process is complete, the package reporting process is carried out.*
12. *For corporate customers, after the delivery process is completed, the final reporting process (closing report) is carried out and then the invoicing and payment process is carried out.*

C. Pengangkutan Barang

Adalah jasa pindahan barang yaitu pengangkutan barang dari pabrik atau gudang penyimpanan ke pusat distribusi ataupun kepada distributor.

b. Trucking

Is a goods moving service, namely the transportation of goods from factories or storage warehouses to distribution centers or to distributors.

Alur Proses / *Process Flow*

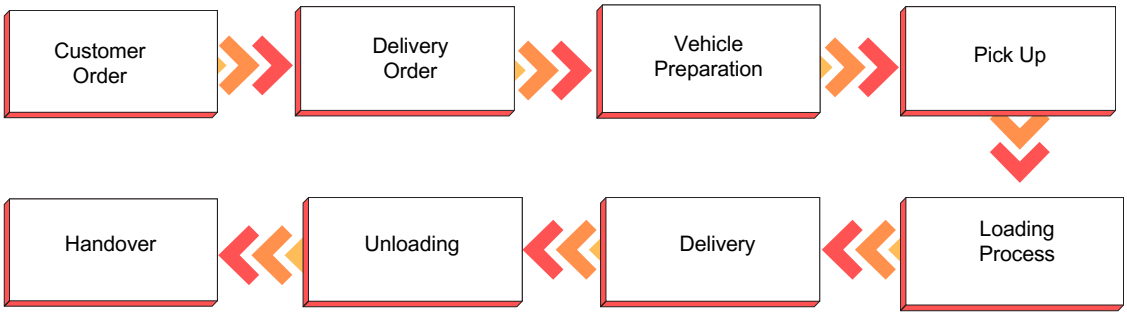

1. Customer melakukan order dengan menerbitkan Delivery Order (DO).
2. Perseroan menyiapkan kendaraan sesuai kebutuhan customer dalam DO.
3. Perseroan melakukan konfirmasi persetujuan DO.
4. Melakukan pick up sesuai Plan Loading Time (PLT).
5. Proses loading di customer.
6. Proses Pengiriman sesuai dengan DO.
7. Proses unloading dan serah terima barang.

Untuk mempertahankan usahanya, Perseroan telah melakukan adaptasi dengan lingkungan bisnisnya. Perseroan menyadari bahwa kondisi masyarakat saat ini telah teredukasi baik dalam praktik bertransaksi dengan entitas pemberi jasa layanan yang didukung oleh teknologi informasi. Tidak dapat dielakan proses pelayanan yang dilakukan Perseroan juga telah berubah dengan berbasis digitalisasi yang memungkinkan respon terhadap permintaan pelanggan menjadi lebih cepat, akurat dan mampu meminimalkan terjadinya keluhan dari para pelanggan.

Saat ini Perseroan telah melengkapi modul pengiriman berbasis sistem android. Dalam modul ini terdapat fitur yang mampu memonitor kinerja lapangan (GPS Tracking). Aplikasi ini dapat diakses langsung oleh para pelanggan melalui jaringan internet yang memungkinkan para pelanggan dengan cepat dapat melakukan proses monitoring status pengiriman dan ketersediaan laporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan korporasi.

1. *The customer places an order by issuing a Delivery Order (DO).*
2. *The company prepares vehicles according to customer needs in DO.*
3. *The company confirmed the DO approval.*
4. *Pick up according to the Plan Loading Time (PLT).*
5. *The process of loading at the customer.*
6. *Delivery process according to DO.*
7. *Unloading process and handing over the goods.*

To maintain its business, the Company has adapted to its business environment. The Company realizes that the current condition of society has been well-educated in the practice of transacting with service provider entities supported by information technology. It is inevitable that the service process carried out by the Company has also changed based on digitalization which allows responses to customer requests to be faster, more accurate and able to minimize complaints from customers.

Currently, the Company has completed an android system-based shipping module. In this module there is a feature that is able to monitor field performance (GPS Tracking). This application can be accessed directly by customers through the internet network which allows customers to quickly monitor the delivery status and availability of reports that can be tailored to the needs of corporate customers.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tanggung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

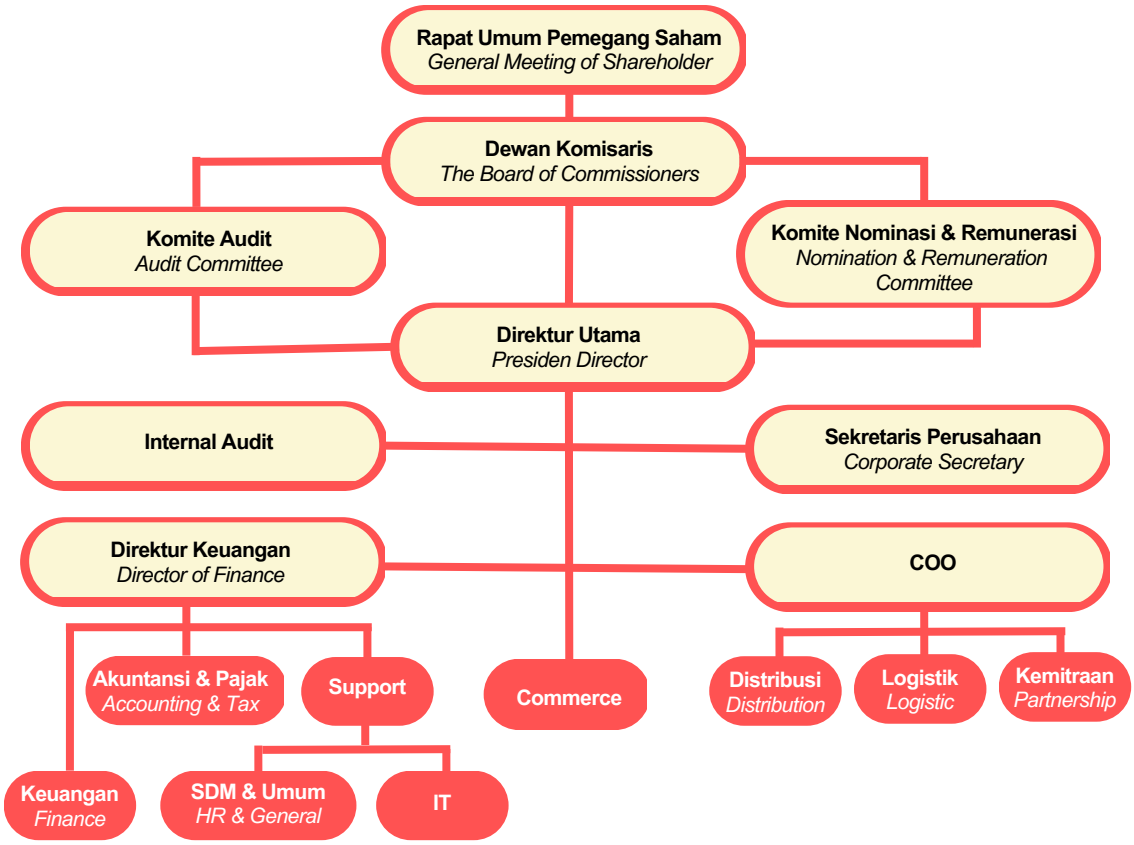

PENGAWAS DAN PENGURUS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 31 Agustus 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	: Alwie Handoyo
Komisaris	: Dewi Prasetyaningsih

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama	: Sunarto
Direktur Keuangan	: Farida Sulistyorini

SUPERVISOR AND MANAGEMENT

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 31 August 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner and Independent Commissioner	*: Alwie Handoyo*
Commissioner	*: Dewi Prasetyaningsih*

BOARD OF DIRECTORS

President Director	*: Sunarto*
Director of Finance	*: Farida Sulistyorini*

PROFILE DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

Alwie Handoyo
Komisaris Utama & Komisaris Independent
President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar B.Sc dalam bidang Computer Science di California State University Fresno pada tahun 1987 dan gelar Master of Bussiness Administration di California State University Fresno pada tahun 1992. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 hingga tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur pada tahun 1996 di PT Andana Utama Graha, hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Circlecom Nusantara Indonesia dan Komisaris Utama di PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.

Indonesian citizen, he was born in 1964 and domiciled in Jakarta. He obtained a B.Sc degree in Computer Science at California State University Fresno in 1987 and a Master of Business Administration degree at California State University Fresno in 1992. He has been serving as President Commissioner of the Company from 2019 to 2024. He started his career as a Director in 1996 at PT Andana Utama Graha, and now he is serving as President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia and President Commissioner of PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.

Dewi Prasetyaningsih
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Jakarta. Memperoleh pendidikan Secretarial Administration di LPK Tarakanita, Jakarta pada tahun 1999, memperoleh gelar S1 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 hingga tahun 2020. Jabatan terahir sebagai Komisaris Perseroan sampai tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur pada tahun 2010 di PT Datanet Indomedia dan pada tahun 2016 menjabat sebagai Direktur Business Development hingga saat ini.

Indonesian citizen, she was born in 1978 and domiciled in Jakarta. She received a Secretarial Administration education at LPK Tarakanita, Jakarta in 1999, obtained a Bachelor's degree in Management Economics at the University of Indonesia, Jakarta in 2006. She has been serving as President Director of the Company from 2019 to 2020. Last position as Commissioner of the Company until 2024. She started his career as a Director in 2010 at PT Datanet Indomedia and in 2016 served as Director of Business Development to date.

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

PROFILE DEWAN DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sunarto

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar S1 Teknik Informatika di Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur Operasional pada tahun 2013 di PT Datanet Indomedia dan tahun 2018 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Metro Bumi Indonesia.

Indonesian citizen, he was born in 1972 and domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering at Gunadarma University, Jakarta in 1996. He has been serving as a Director of the Company since 2017 and has a tenure until 2024. He started his career as Operational Director in 2013 at PT Datanet Indomedia and in 2018 until now he has been serving as Commissioner at PT Metro Bumi Indonesia.

Farida Sulistyorini

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Bangunan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang pada tahun 1986. Menjabat sebagaia Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2021. Mengawali karir sebagai Sales Unit Head di PT.Asiakoment Multi Media sejak 2013.

Indonesian citizen, born in 1962 domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor's degree in Building Engineering from the Teacher Training and Education Institute of Malang in 1986. Served as Finance Director of the Company since 2021. Started his career as Sales Unit Head at PT. Asiakoment Multi Media since 2013

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tanggung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

STRUKTUR PERMODALAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 is as follows:

Keterangan *Description*	**Jumlah Saham** (Lembar) ***Number of Shares*** *(Sheets)*	**Nilai Nominal** (Rupiah) ***Nominal Value*** *(Rupiah))*	**Persentase** *Percentage*
Modal Dasar / *Authorized Capital*	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / *Issued & Fully Paid-in Capital*			
1. PT Grafindo Karya Nusantara	**262.500.000**	**26.250.000.000**	**52,5%**
2. Petrus Daruyanni	**22.750.000**	**2.275.000.000**	**4,55%**
3. Allen Suryadipura Widjaja	**22.750.000**	**2.275.000.000**	**4,55%**
4. Valentina Kusumawati Widjaja	**21.000.000**	**2.100.000.000**	**4,20%**
5. Ingrid Kartikawati Widjaja	**21.000.000**	**2.100.000.000**	**4,20%**
6. Masyarakat / Public	**150.000.000**	**15.000.000.000**	**30%**
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / *Amount of Issued & Fully Paid-in Capital*	**500.000.000**	**50.000.000.000**	**100%**
Saham dalam Portepel / *Stock in Portfolio*	**500.000.000**	**50.000.000.000**	

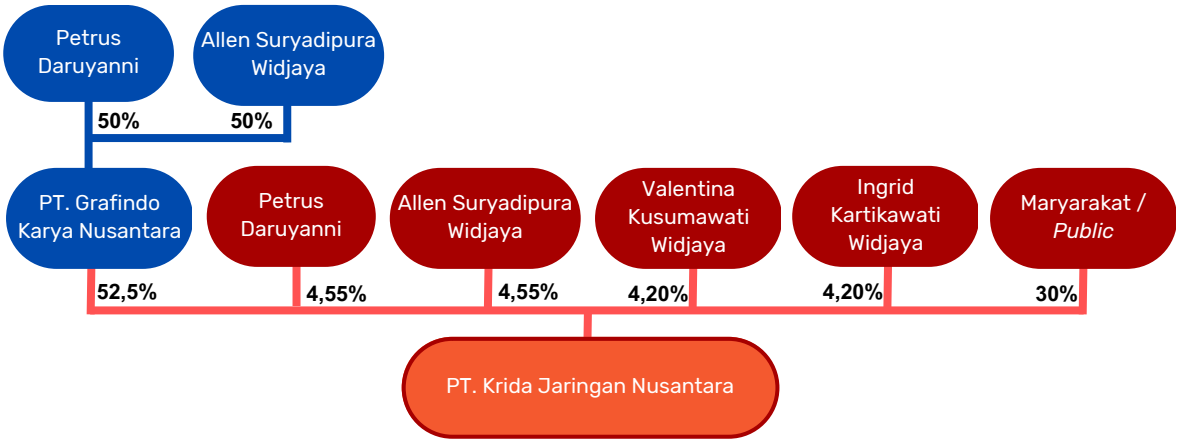

Sekilas tentang PT Grafindo Karya Nusantara (GKN)

PT Grafindo Karya Nusantara didirikan pada 12 Maret 2001 berdasarkan Akta No 24 yang dibuat di hadapan notaris Saal Bumela SH di Jakarta Pusat dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No C-00368 HT.01.01.TH.2001 tanggal 27 April 2001. GKN beralamat di Gedung The Plaza Office Tower Lt. 41, Jalan MHThamrin Kav 28-30, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Untuk informasi disediakan layanan telepon 021 29926708 dan fax. 021 31902544.

Overview of PT Grafindo Karya Nusantara (GKN)

PT Grafindo Karya Nusantara was established on March 12th, 2001 based on Deed No. 24 made before the notary Saal Bumela SH in Central Jakarta and was granted the ratification of the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-00368 HT.01. 01.TH. 2001 April 27th, 2001. GKN is located at The Plaza Office Tower Lt. 41, Jalan MH Thamrin Kav 28-30, Gondangdia Village, Menteng District, Central Jakarta. For information, telephone services are available 021 29926708 and fax 021 31902544.

Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar GKN, GKN menjalankan usahanya dalam bidang Jasa, Perdagangan Umum, Pemborong, Pengangkutan, Teknik, Industri, Perikanan, Pertambangan, Percetakan dan Pertamanan.

Purpose, Objectives, and Business Activities

In accordance with article 3 of the GKN Articles of Association, GKN conducts its business in the fields of Services, General Trading, Contractor, Transportation, Engineering, Industry, Fisheries, Mining, Printing and Landscaping.

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tanggung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

Permodalan dan Pemegang Saham GKN / *Capital and Shareholders GKN*

Keterangan *Description*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Nilai Nominal (Rupiah) *Nominal Value (Rupiah))*	Persentase *Percentage*
Modal Dasar / *Authorized Capital*	28.000	28.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / *Issued & Fully Paid-in Capital*			
1. Petrus Daruyanni	14.000	14.000.000.000	50%
2. Allen Suryadipura Widjaja	14.000	14.000.000.000	50%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / *Amount of Issued & Fully Paid-in Capital*	28.000	28.000.000.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Notaris No 40 tanggal 14 April 2021 yang dibuat di hadapan Bonar Sihombing SH Notaris di Jakarta Timur susunan Dewan Komisaris dan Direksi GKN adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Petrus Daruyanni

Dewan Direksi
Direktur Utama : Allen Suryadipura Widjaya
Direktur : Dewi Prasetyaningsih

Management and Supervision

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 31 August 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is:

Board of Commissioners
Commissioner : Petrus Daruyanni

Board of Directors
President Director : Allen Suryadipura Widjaya
Director : Dewi Prasetyaningsih

PERKEMBANGAN KARYAWAN PERSEROAN

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan,usia dan status karyawan dalam tiga tahun terakhir.

DEVELOPMENT OF COMPANY'S EMPLOYEE

The following table shows the composition of the Company's employees according to their level of education, management, age and status of employees in the last three years.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan / ***Composition of Employee based on Educational Level***

Jenjang Pendidikan / *Educational Level*	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
S2 / *Master Degree*	-	-	-	-	1	1,6
S1 / *Bachelor Degree*	14	22,6	14	24,1	15	23,4
D3 / *Diploma*	7	11,3	9	15,5	8	12,5
SMA / *High School*	41	66,1	35	60,3	40	62,5
Jumlah / ***Total***	**62**	**100**	**58**	**100**	**64**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / ***Composition of Employee based on Age***

Jenjang Usia / *Age Level*	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
> 20	3	4,8	-	-	-	-
21 - 30	14	22,6	19	32,8	17	26,6
31 - 40	19	30,6	21	36,2	29	45,3
41 - 50	20	32,3	14	24,1	14	21,8
51 - 60	6	9,7	4	6,9	4	6,3
Jumlah / ***Total***	**62**	**100**	**58**	**100**	**64**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama / *Composition of Employee based Main Activities*

Aktivitas Utama / *Main Activities*	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajemen / *Management*	3	4,8	5	8,6	6	9,4
Tenaga Kurir / *Courier*	-	-	-	-	2	3,1
Tenaga Administrasi / *Administration*	2	3,2	9	15,5	11	17,2
Pengemudi / *Driver*	15	24,2	14	24,1	6	9,4
Verifikator / *Verifier*	-	-	-	-	1	1,7
Sales & Marketing / *Sales & Marketing*	3	4,8	1	1,7	4	6,3
IT	-	-	1	1,7	2	3,1
Lainnya / *Others*	39	62,9	28	48,3	32	50,0
Jumlah / ***Total***	**62**	**100**	**58**	**100**	**64**	**100**

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan merupakan salah satu prioritas Perseroan. Hal ini didorong atas kesadaran akan pentingnya peran sumber daya manusia dalam upaya mencapai keberhasilan target Perseroan dalam menjalankan usaha. Karena itu peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Human Resources Development

Continuously developing the quality of human resources is one of the Company's priorities. This is driven by the awareness of the importance of the role of human resources in achieving the success of the Company's targets in running the business. Because of this the increase in employee capability, maintenance and welfare services for all employees both technically, functionally and managerially

Pendidikan dan Pelatihan

Program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan di antaranya:

- Pelatihan karyawan untuk menambah pengetahuan tehnologi informasi bidang ekspedisi untuk meningkatkan pelayanan.
- Pelatihan terhadap karyawan baru terait pengenalan proses dan alur kerja.
- Pelatihan untuk menanamkan sikap hidup positif dan berintegritas

Education and Training

The human resource development program is carried out by the Company to improve employee competency and quality including:

- *Employees training to increase knowledge expedition field of information technology to improve services.*
- *Training of new employees related to the introduction of processes and workflows.*
- *Training to instill a positive attitude of life and integrity.*

Upah

Perseroan memberikan upah kepada para karyawan sesuai tingkatan manajerial dengan upah terendah sesuai ketentuan pemerintah mengenai upah minimum regional yang berlaku.

Wages

The Company provides wages to employees according to managerial levels with the lowest wages according to government regulations regarding applicable regional minimum wages.

Tunjangan dan Fasilitas Karyawan

Perseroan menyediakan fasilitas bagi karyawan yang disesuaikan dengan kemampuan, meliputi :

- Mengikutsertakan karyawan dalam Program Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- Memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan.
- Jaminan pemeliharaan kesehatan,yang diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dalam bentuk penggantian uang kesehatan sebesar 1 (satu) bulan gaji dalam 1 (satu) tahun oleh Perseroan.
- Bonus, yang diberikan atas dasar kebijaksanaan Perseroan, bonus dapat diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan saat itu.

Employee Benefit and Facilities

The Company provides facilities for employees that are tailored to their abilities, including:

- *Enrolling employees in the Health and Employment Social Security Implementing Agency (BPJS) Program.*
- *Provides Religious Holiday Allowance (THR) to employees who have worked for at least 1 (one) month.*
- *Health care insurance, which is given to employees and their families in the form of reimbursement of health money of 1 (one) month's salary in 1 (one) year by the Company.*
- *Bonuses, which are given at the discretion of the Company, bonuses can be given to employees who excel and are adjusted to the conditions and capabilities of the Company at that time.*

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1 Juli 2019 dengan kode saham KJEN setelah menggelar penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) pada 21-24 Juni 2019. Dalam IPO tersebut dilepas 150.000.000 (seratus lima puluh juta) lembar saham berharga nominal Rp202 per saham atau mewakili 30 modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pada tanggal yang sama Perseroan juga mencatatkan saham lama sebanyak 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar yang mewakili 70% modal ditempatkan dan disetor penuh.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 1 2019 with the KJEN stock code after holding an Initial Public Offering (IPO) on June 21-24 2019. In the IPO, 150,000,000 (one hundred and fifty million) were released) shares with a nominal value of IDR 202 per share or representing 30 issued and fully paid up capital in the Company. On the same date the Company also listed 350,000,000 (three hundred fifty million) old shares representing 70% of the issued and fully paid up capital.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022 adalah sebagai berikut:

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS & INSTITUTIONS

Capital Market Supporting Professionals and Institutions in the 2022 Annual Report of the Company are as follows:

Bidang Profesi / *Profession Field*	**Nama Lembaga** / *Institution Name*
Auditor Independent / *Independent Auditor*	**KANTOR AKUNTAN PUBLIK ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN** *Arman Eddy Ferdinand & Associate Public Accounting Firm* Wisma Nugra Santana 16th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav.7-8 Jakarta 10220 Email: kapaef@aef-premier.com Phone: +6221-5700293 Fax: +6221-5700283
Notaris / *Notary*	**RAHAYU NINGSIH, SH** Menara Global Lt. 12 Suite C Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27 Jakarta Selatan 12950, Tel. 021 5270206 Fax. 021 5270207
Biro Administrasi Efek / *Securities Administration Bureau*	**PT. ADI MITRA JASA KORPORA** Kirana Boutique Office, Jl Kirana Aveneu III, Blok F3 No 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, Tel. 021-29745222, Fax. 021-29289961

INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN

Situs resmi Perseroan www.kjn.id menyediakan sejumlah informasi penting merujuk Peraturan OJK No. 8 POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten. Informasi tersebut meliputi :

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik
- Kebijakan Standar Perilaku
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

The Company's official website www.kjn.id provides a number of important information referring to OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 concerning Issuer's Website. The information includes:

- *Information about majority shareholders and the number of public shareholders*
- *Standards of Behavior Policy*
- *Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and all notices related to announcements and invitations*
- *Company's Annual Report*
- *Profile of the Board of Commissioners, Committees, Directors and Corporate Secretary*
- *Guidelines for Implementing Social Responsibility*
- *Good Corporate Governance Guidelines.*

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSIONS

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

TINJAUAN UMUM OPERASIONAL

Perseroan telah beroperasi sejah tahun 1998 dengan tagline "Kami Jagonya Ngirim". Perseroan bergerak pada di bidang Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/ Penyimpanan yang telah berpengalaman lebih dari 2 dekade. Pada saat ini, perusahaan berfokus dalam aktivitas jasa pengiriman/kurir.

Adapun jasa utama Perseroan yaitu :

1. Pengiriman Dokumen
2. Paket
3. Trucking
4. Warehousing.

Dengan pengalaman lebih dari 2 dekade, Perseroan telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang jasa pengiriman sehingga Perseroan dapat menjadi perusahaan berskala nasional. Perseroan menyadari perubahan dalam iklim konsumen terutama dalam penggunaan jasa pengiriman. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penyesuaian dalam ini bisnisnya yaitu dengan membuat website yang dapat diakses langsung oleh para pelanggan dengan alamat website www.kjn.id.

Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasional

a. Faktor Tarif Jasa Pengiriman Paket

Penetapan tarif dari jasa pengiriman paket dilakukan dengan memperhitungkan berbagai biaya operasional dari jasa pengiriman tersebut, seperti jarak, biaya tenaga kerja, dan biaya transportasi. Hadirnya berbagai pesaing di lini bisnis yang sama juga membuat Perseroan harus memperhitungkan aspek tersebut. Pemberian layanan lebih kepada pelanggan utama (korporasi) maupun beberapa paket promosi yang diberikan kepada pelanggan ritel, dan juga penetapan tarif yang dapat bersaing namun juga tidak mengorbankan marjin profit bagi Perseroan.

Persaingan bisnis yang cukup ketat dimana banyak perusahaan yang memasang tarif murah dan diskon besar dalam jasa pengiriman. Hal itu mungkin terjadi karena suntikan dana dari investor guna menaikkan nama perusahaan tersebut. Namun kami yakin bahwa strategi tersebut tidak akan berlangsung terus-menerus, akan ada masa dimana biaya akan kembali ke tarif normal.

b. Faktor Jangkauan Operasional Pengiriman

Jangkauan operasional dari jasa pengiriman tidaklah serta merta bebas dilakukan oleh seluruh pelaku bisnis. Izin operasi dari cakupan wilayah yang diperbolehkan harus diberikan oleh Kemenkominfo guna menjaga tingkat kompetisi di antara beberapa pelaku usaha sejenis agar tidak memicu adanya persaingan tidak sehat.

Kebijakan operasional yang diterapkan, termasuk kebijakan penetapan tarif, dan pengendalian biaya operasional, menjadi hal yang ditentukan oleh izin cakupan wilayah yang diberikan. Dan guna meningkatkan daya saing, Perseroan terus berupaya memperluas jaringan dan jangkauan wilayah operasional sebagai upaya meningkatkan kapasitas jasa pengiriman, agar dapat memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik bagi para konsumen.

OPERATIONAL REVIEW

The company has been operating since 1998 with the tagline "We Are The Best For Sending". The Company is engaged in the field of Courier Services, Courier Agent, Transportation and Warehousing/Storage with more than 2 decades of experience. Currently, the company focuses on delivery/courier service activities.

The main services of the Company are :

1. *Document Delivery*
2. *Package*
3. *Trucking*
4. *Warehousing.*

With more than 2 decades of experience, the Company has a lot of experience in the field of shipping services so that the Company can become a national scale company. The Company is aware of changes in the consumer climate, especially in the use of delivery services. Therefore, the Company made adjustments in this business, namely by creating a website that can be accessed directly by customers with the website address www.kjn.id.

Factors Affecting Financial Performance and Operational Performance

a. Package Delivery Service Tariff Factor

Tariffs for package delivery services are determined by taking into account various operational costs of the delivery service, such as distance, labor costs and transportation costs. The presence of various competitors in the same line of business also forces the Company to take this aspect into account. Provision of more services to major customers (corporations) as well as several promotional packages provided to retail customers, as well as pricing that can be competitive but also does not sacrifice profit margins for the Company.

The business competition is quite tight where many companies charge cheap rates and big discounts on shipping services. This may have happened because of an injection of funds from investors to raise the name of the company. However, we believe that this strategy will not last forever, there will be a period when costs will return to normal rates.

b. Delivery Operational Coverage Factor

The operational range of delivery services is not necessarily free for all business actors. An operating permit for the permitted area coverage must be granted by the Ministry of Communication and Informatics in order to maintain the level of competition among several similar business actors so as not to trigger unfair competition.

The operational policies that are implemented, including tariff setting policies, and operational cost control, are determined by the area coverage permit granted. And in order to increase competitiveness, the Company continues to expand its network and operational area coverage as an effort to increase the capacity of delivery services, in order to provide the best services and facilities for consumers.

c. Faktor Beban Langsung

Faktor beban langsung yang dimiliki Perseroan adalah utamanya biaya kurir. Dengan mencakup sekitar 46% dari jumlah beban langsung, perhatian kami akan terus berfokus pada aktivitas para kurir. Perhatian tersebut penting dilakukan guna menjaga dari adanya gejolak dan dinamika dari para kurir, yang hal tersebut pastinya dapat menimbulkan pengaruh signifikan terhadap beban langsung Perseroan. Merupakan hal besar bagi Perseroan untuk menciptakan ketenteraman tersebut, yang disaat bersamaan harus memelihara kepentingan dari profitabilitas operasional Perseroan. Dimana keseimbangan dan kesinambungan dari dua kepentingan tersebut harus terjaga guna membuat kinerja keuangan yang sehat.

d. Faktor Perubahan Perilaku Konsumen

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, dapat membuat perubahan perilaku konsumen Perseroan. Pembaharuan sistem dokumentasi menjadi full digital dapat berefek pada turunnya permintaan pengiriman surat. Dengan kemungkinan akan semakin berkurangnya penggunaan dokumen fisik oleh konsumen Perseroan dapat membuat perubahanperilaku konsumen tersebut terjadi, maka dari itu Perseroan perlu mengembangkan terobosan produk jasa baru untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen tersebut.

e. Faktor Ragam Produk Jasa untuk Menjangkau Berbagai Segmen Konsumen

Berbagai jenis layanan telah dikembangkan oleh Perseroan guna meningkatkan potensi pasar. Di samping adanya persaingan yang ketat, pemenuhan fasilitas dan kemudahan akses layanan diharapkan dapat menarik lebih banyak konsumen kedepannya. Dengan adanya diversifikasi dan ragam pilihan jasa, Perseroan yakin dapat mempertahankan pasar dan kinerja keuangan yang optimal.

e. Faktor Kebijakan Pemerintah

Faktor Kebijakan Pemerintah seperti fiskal, moneter, atau kebijakan lain yang memengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

i. Adanya perubahan kebijakan fiskal dapat berdampak pada keuangan Perseroan. Seperti perubahan tarif pajak dan pungutan pada industri Perseroan yang dapat berimbas pada naiknya angka beban pajak dan beban atas jasa Perseroan, dimana hal tersebut dapat secara langsung memengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.

ii. Kebijakan moneter yang terjadi di Indonesia dapat memberikan efek kepada kondisi ekonomi makro, jalannya operasional Perseroan, dan pengambilan strategi Perseroan. Seperti perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah.

iii. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan jaminan sosial dapat mempengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Perseroan.

iv. Perubahan kebijakan pada industri jasa pengiriman seperti pembatasan cakupan usaha dan pengetatan perizinan dapat memengaruhi potensi pengembangan usaha Perseroan.

v. Kebijakan teknologi seperti paperless sehingga berdampak pada pengurangan jumlah pengiriman dokumen.

c. Direct Cost Factor

The direct cost factor owned by the Company is mainly courier costs. Covering about 46% of the total direct costs, our attention will continue to focus on the activities of the couriers. This attention is important in order to guard against the fluctuations and dynamics of the couriers, which of course can have a significant impact on the Company's direct costs. It is a big thing for the Company to create such stability, which at the same time must maintain the interests of the Company's operational profitability. Where the balance and continuity of these two interests must be maintained in order to create healthy financial performance.

d. Change of Customer Behaviour Factor

The development of increasingly advanced information technology can change the behavior of the Company's consumers. Updating the documentation system to full digital will have the effect of lowering the demand for mail delivery. With the possibility of reducing the use of physical documents by consumers, the Company can make new service breakthroughs to anticipate changes in consumer behavior.

e. Factors of Variety of Service Products to Reach Various Consumer Segments

Various types of services have been developed by the Company in order to increase the potential of the existing market. This is necessary because of intense competition, so that efforts to fulfill facilities and ease of service access will attract more consumers in the future. The Company believes that efforts to increase diversification and variety of service options by the Company will be able to maintain optimal market and financial performance.

e. Government Policy Factors

Government Policy Factors such as fiscal, monetary, or other policies that affect the Company's operational activities are as follows:

i. Any changes in fiscal policy can have an impact on the Company's finances. Such as changes in tax rates and levies in the Company's industry which can have an impact on increasing the number of tax expense and expenses for the Company's services, where this can directly affect the tax expense and net income of the Company.

ii. The monetary policy that occurs in Indonesia can have an effect on macroeconomic conditions, the Company's operations, and the Company's strategy making. Such as changes in interest rates and fluctuations in the Rupiah exchange rate.

iii. Employment policies such as changes in the UMR/UMP level and social security can affect the cost of wages and salaries of the Company's employees.

iv. Changes in policy in the courier service industry such as restrictions on business scope and tightening of licensing may affect the potential for the Company's business development.

v. Technology policies, such as paperless policy, have an impact on reducing the number of document package delivery.

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tanggung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

ANALISIS KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari tiga jenis produk jasa pengiriman yang perseroan yaitu Pengiriman Dokumen. Jasa Mover dan pengiriman paket.

FINANCIAL ANALYSES

INCOME STATEMENT

Revenue

The Company's revenue comes from three types of delivery service products, namely Document Delivery, Mover services and Package Delivery.

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			*DESCRIPTION*
	2022	2021	2020	
Dokumen	5.065.557.481	5.805.363.873	9.939.184.857	*Document*
Paket	3.366.865.146	2.177.999.789	2.462.090.475	*Package*
Mover & Trucking	-	463.824.261	756.841.268	*Mover & Trucking*
Jumlah	**8.432.422.627**	**8.447.187.923**	**13.158.116.600**	***Total***

Pendapatan bersih Perseroan pada 2022 tercatat Rp 8.432 juta, mengalami penurunan yang tidak signigikan dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu turun 0,17% atau sebesar Rp 14 juta, dari tahun 2021 yang sebesar Rp 8.447 juta. Penurunan ini utamanya ada pada pengiriman dokumen yang turun 12,74%, yang juga diikuti oleh penurunan pada Mover & Trucking yang pada tahun 2022 tidak ada pendapatan, tetapi diimbangi dengan kenaikan pendapatan di Paket sebesar 54,59% dibandingkan tahun 2021. Terdapat 2 perusahaan yang menyumbang lebih dari 10% dari jumlah pendapatan Perseroan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Datanet Indomedia.

The Company's net revenue in 2022 was recorded at IDR 8,432 million, experiencing a non-significant decrease compared to 2021, which was a decrease of 0.17% or IDR 14 million from 2021 which amounted to IDR 8,447 million. This decline was mainly in the delivery of documents which fell by 12.74%, which was also followed by a decrease in Mover & Trucking where there was no income in 2022, but this was offset by an increase in revenue in Packages of 54.59% compared to 2021. There are 2 companies which contributed more than 10% of the total revenue of the Company, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Datanet Indomedia.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			*DESCRIPTION*
	2022	2021	2020	
Biaya Angkut & Kurir	2.110.182.119	3.032.558.182	5.924.751.921	*Freight and Courier Expenses*
Biaya Transportasi	1.006.822.268	508.452.469	108.958.331	*Transportation Expenses*
Biaya Sewa	213.476.482	248.385.634	64.140.009	*Rental Expenses*
Biaya Utilitas	12.571.502	17.651.249	13.289.500	*Utilities Expenses*
Biaya Pemasaran	9.717.000	-	10.954.419	*Marketing Expenses*
Biaya Lain-lain	26.198.941	102.913.622	50.154.346	*Other Expenses*
Jumlah	**3.378.968.312**	**3.909.961.156**	**6.172.248.526**	***Total***

Beban Pokok Pendapatan tahun 2022 tercatat sebesar Rp 3.379 juta, yaitu menurun 13,58% atau sebesar Rp 530 juta, dibandingkan dengan 2021. Penurunan ini didominasi oleh penghematan di Biaya Angkut & Kurir yang berkurang sebanyak 30,42% karena berkurangnya aktivitas pengiriman dokumen yang turun sebesar 48,64% dari 2.134.463 pengiriman di tahun 2021 menjadi 1.096.344 pengiriman di tahun 2022.

Cost of Revenue in 2022 was recorded at IDR 3,379 million, which is a decrease of 13.58% or IDR 530 million, compared to 2021. This decrease was dominated by savings in Freight & Courier Costs which decreased by 30.42% due to reduced document sending activities which was decreased by 48.64% from 2,134,463 shipments in 2021 to 1,096,344 shipments in 2022.

Beban Pokok Pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar Rp 3.910 juta, yaitu menurun 36,65% atau sebesar Rp 2.262 juta, dibandingkan dengan 2020. Penurunan ini seiring dengan berkurangnya pendapatan bersih Perseroan 2021.

Cost of Revenue in 2021 was recorded at IDR 3,910 million, which is a decrease of 36.65% or IDR 2,262 million, compared to 2020. This decrease is in line with the reduction in the Company's 2021 net revenue.

Beban Usaha *Operating Expenses*

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Biaya Gaji dan Tunjangan	3.037.450.549	2.987.527.676	3.513.112.505	*Salaries & Allowance Expenses*
Biaya Pajak	86.902.342	250.016.817	231.763.175	*Tax Expenses*
Biaya Imbalan Pasca Kerja	105.874.996	72.122.967	141.845.786	*Employment Retirement Benefit*
Biaya Utilitas	175.355.692	158.887.791	218.051.757	*Utilities Expenses*
Biaya Perawatan & Pemeliharaan	95.068.860	64.687.458	95.588.447	*Repair & Maintenance Expenses*
Biaya Penyusutan & Amortisasi	1.614.979.808	1.758.466.266	1.947.471.707	*Depreciation & Amortization*
Biaya Legal	534.146.942	320.596.000	510.173.237	*Legal Expenses*
Biaya Peralatan Kantor	34.410.276	37.401.656	114.652.028	*Office Supplies Expenses*
Biaya Jasa Profesional	280.011.084	485.021.842	520.505.002	*Professional Fee Expenses*
Biaya Transportasi	46.692.706	141.770.084	111.817.742	*Transportation Expenses*
Biaya Sewa	136.784.123	326.230.000	421.430.599	*Rental Expenses*
Biaya Lain-lain	106.565.210	94.739.069	209.295.911	*Other Expenses*
Jumlah	**6.254.242.588**	**6.697.467.626**	**8.035.707.896**	***Total***

Pada 2022, beban usaha Perseroan tercatat Rp 6.254 juta yaitu turun Rp 443 juta atau -6,62% dibandingkan tahun 2021, yang tercatat Rp 6.697 juta. Terjadi kenaikan dan penurunan yang beragam pada hampir seluruh beban usaha di tahun 2022, antara lain Biaya Sewa yang turun -58,07%, Jasa Profesional turun -42,27%, Biaya Pajak turun -65,24% dan Biaya Transportasi turun -67,06%. Sementara kenaikan biaya terjadi di pos Biaya Imbalan Pasca Kerja naik 46,80%, Biaya Perawatan & Pemeliharaan naik 46,97% dan Biaya Legal naik 66,61%.

Sementara pada 2021, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp. 6.697 juta yaitu turun -16,5% atau sebesar Rp 1.338 juta dari tahun 2020 yang sebesar Rp 8.036 juta. Penurunan ini seiring dengan berkurangnya pendapatan Perseroan selama tahun 2021.

In 2022, the Company's operating expenses were recorded at IDR 6,254 million, which is a decrease of IDR 443 million or -6.62% compared to 2021, which was recorded at IDR 6,697 million. There were various increases and decreases in almost all operating expenses in 2022, including Rental Expenses which decreased -58.07%, Professional Services decreased -42.27%, Tax Expenses decreased -65.24% and Transportation Expenses decreased -67 .06%. Meanwhile, the increase in costs occurred in Post-Employment Benefits Expenses, which increased 46.80%, Care & Maintenance Expenses increased 46.97% and Legal Expenses increased 66.61%.

Meanwhile in 2021, the Company's operating expenses were recorded at Rp. 6,697 million, which is down -16.5% or IDR 1,338 million from 2020 which amounted to IDR 8,036 million. This decrease is in line with the Company's reduced revenue during 2021.

Laba Usaha *Operating Profit*

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Pendapatan Bersih	8.432.422.626	8.447.187.923	13.158.116.600	*Net Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(3.378.968.312)	(3.909.961.156)	(6.172.248.526)	*Cost of Revenue*
Beban Usaha	(6.254.242.588)	(6.697.467.626)	(8.035.707.896)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**(1.200.788.274)**	**(2.160.240.859)**	**(1.049.839.822)**	***Operating Profit (Loss)***

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil melakukan efisiensi beban pokok pendapatan dan biaya usaha, sehingga dapat mengurangi kerugian menjadi (Rp 1.200 juta) dibandingkan dengan tahun 2021 yang masih rugi (Rp 2.160 juta) atau turun sebesar 44,41%. Sementara pada 2021 rugi operasi bertambah sebesar (Rp 1.110 juta) dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan turunnya pendapatan bersih Perseroan yang meskipun diikuti penurunan beban pokok pendapatan dan beban usaha, namun rasionya masih menghasilkan nilai rugi bagi Perseroan untuk tahun 2021 ini.

During 2022, the Company succeeded in controlling cost of revenue and operating expenses, so as to reduce losses to (IDR 1,200 million) compared to 2021 which still lost (IDR 2,160 million) or decreased by 44.41%. While in 2021 the operating loss increased by (Rp 1,110 million) compared to 2020. This was due to a decrease in the Company's revenue which, although it was followed by a decrease in cost of revenue and operating expenses, the ratio still resulted in a loss for the Company for 2021.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit Of The Year*

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Laba (Rugi) Usaha	(1.200.788.274)	(2.160.240.859)	(1.049.839.822)	*Operating Profit (Loss)*
Pendapatan Keuangan	456.704	333.974.796	116.714.213	*Finance Income*
Beban Keuangan	(415.727.231)	(667.418.705)	(578.471.492)	*Finance Cost*
Pendapatan (Beban) Lainnya	1.515.888.511	190.407.243	(487.428.369)	*Other Income (Expenses)*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	6.067.762	462.974.894	317.838.375	*Income Tax Benefit (Expenses)*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	**(94.102.528)**	**(1.840.302.631)**	**(1.681.187.095)**	***Net Profit (Loss) For The Year***

Perseroan berhasil memperkecil kerugian pada tahun 2022 ke angka (Rp 94 juta) dari (Rp 1.840 juta) pada tahun 2021 atau turun sebesar 48,87%. Transaksi yang mendukung perkembangan positif ini antara lain adalah Pendapatan dari Sewa Gedung sebesar Rp 406 juta, Pengurangan Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp 299 juta, Laba Penjualan Aset Tetap sebesar Rp 119 juta, Selisih Persediaan sebesar Rp 36 juta dan lain-lain sebear Rp 609 juta.

The company managed to reduce losses in 2022 to (IDR 94 million) from (IDR 1,840 million) in 2021 or decreased by 48.87%. Transactions that supported this positive development included Revenue from Building Rentals of IDR 406 million, Reducing Allowance for Doubtful Accounts of IDR 299 million, Gain on Sales of Fixed Assets of IDR 119 million, Differences in Inventories of IDR 36 million and others of IDR 609 million .

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan tahun 2021 mengalami penurunan ke angka (Rp 1.840 juta), atau turun 15,22% dari (Rp 1.681 juta) pada tahun 2020. Penurunan ini terjadi akibat masih lebih besarnya beban pokok pendapatan dan beban usaha dibandingkan pendapatan yang diterima Perseroan. Sehingga membuat laba rugi bersih Perseroan masih belum bisa meningkat.

Net Profit (Loss) for the Year 2021 decreased to (IDR 1,840 million), or decreased by 15.22% from (IDR 1,681 million) in 2020. This decrease occurred due to the greater cost of revenue and operating expenses compared to revenue received by the Company. So that the net profit and loss of the Company still cannot increase.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit (Loss) Of The Year*

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(94.102.528)	(1.840.302.631)	(1.681.187.095)	*Net Profit (Loss) For The Year*
Penghasilan Komprehensif lain dari Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				*Other comprehensive income Items that will not be classified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	139.353.890	148.729.653	30.271.329	*Remeasurements of estimated liabilities for employee's benefits*
Pajak penghasilan terkait	(30.657.856)	(28.435.413)	(6.054.266)	*Other Income (Expenses)*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**14.593.506**	**(1.720.008.391)**	**(1.656.970.032)**	***Net Profit (Loss) For The Year***

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan 2022 naik 100,85% dari posisi rugi di 2021 sebesar sebesar (Rp 1.720 juta) menjadi laba sebesar Rp 14,6 juta. Kenaikan ini sangat terbantu oleh efisiensi biaya di Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Operasi.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year 2022 rose 100.85% from a loss position in 2021 of (Rp 1,720 million) to a profit of Rp 14.6 million. This increase was greatly contributed by cost efficiencies in Cost of Revenue and Operating Expenses.

Pada 2021, Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan turun Rp 63 juta atau turun 3,8% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar (Rp 1.656 juta). Penurunan ini terjadi karena angka pendapatan yang berkurang dan beban pendapatan serta beban usaha yang masih lebih besar.

In 2021, Comprehensive Profit (Loss) for the Year will decrease by IDR 63 million, down 3.8% compared to 2020 which amounted to (IDR 1,656 million). This decrease occurred due to reduced revenue figures and higher revenue and operating expenses.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

TOTAL ASET *TOTAL ASSETS*

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Jumlah Aset Lancar	7.978.924.683	7.517.165.587	10.198.668.815	*Total Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	60.079.399.815	61.618.849.138	62.934.018.923	*Total Non Current Assets*
Total Aset	**68.058.324.498**	**69.136.014.725**	**73.132.687.738**	***Total Assets***

Pada 2022, Aset Perseroan berkurang sebesar Rp 1.077 juta atau 1,56% menjadi Rp 68.058 juta dari tahun 2021 yang sebesar Rp 69.136 juta. Penurunan Aset tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang pihak berelasi dan aset tetap Perseroan.

In 2022, the Company's assets decreased by IDR 1,077 million or 1.56% to IDR 68,058 million from 2021 which amounted to IDR 69,136 million. The decrease in assets was mainly due to a decrease in receivables from related parties and the Company's fixed assets.

Pada 2021, Aset Perseroan berkurang sebesar Rp 3.996 juta atau 5,46% menjadi Rp 69.136 juta dari tahun 2020 yang sebesar Rp 73.132 juta. Penurunan Aset tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang pihak berelasi dan aset tetap Perseroan.

In 2021, the Company's assets decreased by IDR 3,996 million or 5.46% to IDR 69,136 million from 2020 which amounted to IDR 73,132 million. The decrease in assets was mainly due to a decrease in receivables from related parties and the Company's fixed assets.

Aset Lancar

Pada 2022, aset lancar perseroan naik 6,14% sebesar Rp 462 juta dari tahun 2021 yang sebesar Rp 7.517 juta, menjadi Rp 7.979 juta, utamanya disebabkan oleh bertambahnya piutang usaha pihak ketiga, pendapatan yang masih harus diterima dan biaya yang dibayar dimuka.

Current Assets

In 2022, the company's current assets increased by 6.14% by IDR 462 million from IDR 7,517 million in 2021, to IDR 7,979 million, mainly due to an increase in third party trade receivables, accrued income and prepaid expenses.

Pada 2021, aset lancar perseroan turun 26,29% sebesar Rp 2.681 juta dari tahun 2020 yang sebesar Rp 10.198 juta, menjadi Rp 7.517 juta, utamanya disebabkan oleh berkurangnya piutang lain-lain pihak berelasi dan pendapatan yang masih harus diterima.

In 2021, the company's current assets decreased 26.29% by Rp 2,681 million from 2020 which was Rp 10,198 million to Rp 7,517 million, mainly due to a decrease in other receivables from related parties and accrued income.

Aset Tidak Lancar

Pada 2022, aset tidak lancar perseroan turun 1,56% sebesar Rp 1.539 juta dari tahun 2021 yang sebesar Rp 61.618 juta, menjadi Rp 60.079 juta, utamanya disebabkan karena penurunan angka aset tetap.

Non Current Assets

In 2022, the company's non-current assets decreased by 1.56% by Rp. 1,539 million from Rp. 61,618 million in 2021, to Rp. 60,079 million, mainly due to a decrease in fixed assets.

Pada 2021, aset tidak lancar perseroan juga turun 2,08% atau sebesar Rp 1.315 juta dari tahun 2020 menjadi sebesar Rp 61.618 juta, karena penurunan angka aset tetap.

In 2021, the company's non-current assets also decreased by 2.08% or Rp. 1,315 million in 2020 to Rp. 61,618 million, due to a decrease in the number of fixed assets.

LIABILITAS *LIABILITY*

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.261.564.866	2.688.790.395	4.739.828.485	*Total Current Liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.543.942.334	4.209.000.539	4.434.627.071	*Total Non Current Liability*
Total Liabilitas	**5.805.507.200**	**6.897.790.934**	**9.174.455.556**	***Total Liabilities***

Pada 2022, liabilitas perseroan turun 15,84% sebesar Rp 1.092 juta dari tahun 2021 yang sebesar Rp 6.898 juta, menjadi Rp 5.806 juta, utamanya disebabkan karena berkurangnya angka pinjaman bank dan hutang pembiayaan konsumen.

In 2022, the company's liabilities decreased by 15.84% amounting to Rp. 1,092 million from Rp. 6,898 million in 2021, to Rp. 5,806 million, mainly due to reduce on bank loans and consumer financing debt.

Liabilitas Perseroan Pada 2021 terjadi penurunan 24,81% dari posisi di tahun 2020 yang sebesar Rp 9.174 juta menjadi Rp 6.897 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh berkurangnya utang usaha pihak ketiga dan utang bank.

Liability of the Company In 2021 decreased by 24.81% from the position in 2020 which was Rp. 9,174 million to Rp. 6,897 million. The decrease was mainly due to a decrease in third party account payables and bank loans

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2022, liabilitas jangka pendek naik 21,30% sebesar Rp 573 juta dari tahun 2021 yang sebesar Rp 2.689 juta, menjadi Rp 3.262 juta, utamanya disebabkan karena bertambahnya angka pinjaman bank dan beban yang masih harus dibayar.

Liabilitas Jangka Pendek pada 2021 berkurang 43,27% dari posisi di tahun 2020 yang sebesar Rp 4.739 juta, menjadi Rp 2.688 juta. Hal ini disebabkan berkurangnya utang usaha pihak ketiga dan utang bank.

Current Liabilities

In 2022, short-term liabilities increased by 21.30%, amounting to IDR 573 million from IDR 2,689 million in 2021, to IDR 3,262 million, mainly due to an increase in bank loans and accrued expenses.

Current Liabilities in 2021 decreased by 43.27% from the position in 2020 which was Rp 4,739 million, to Rp. 2,688 million. This was due to a decrease in third party account payables and bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2022, liabilitas jangka panjang perseroan turun 15,84% sebesar Rp 1.092 juta dari tahun 2021 yang sebesar Rp 6.898 juta, menjadi Rp 5.806 juta, utamanya disebabkan karena penurunan angka pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada 2021 terjadi penurunan 5,08% dari posisi di tahun 2020 yang sebesar Rp 4.343 juta menjadi Rp 4.209 juta, karena adanya penurunan pada utang pembiayaan konsumen.

Non Current Liabilities

In 2022, the company's non-current liabilities decreased by 15.84% by Rp. 1,092 million from Rp. 6,898 million in 2021, to Rp. 5,806 million, mainly due to a decrease in bank loans and consumer financing payables.

The Company's Non-Current Liabilities in 2021 decreased by 5.08% from the position in 2020 which was Rp. 4,343 million to Rp. 4,209 million, due to a decrease in consumer financing payables.

EKUITAS / ***EQUITY***

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Modal Saham	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	*Share Capital*
Tambahan Modal Disetor	13.002.417.420	13.002.417.420	13.002.417.420	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba (Defisit)	(749,600,122)	(764.193.629)	955.814.762	*Retained Earning (Deficit)*
Total Ekuitas	**62.252.817.298**	**62.238.223.791**	**63.958.232.182**	***Total Equity***

Ekuitas Perseroan Pada 2022, mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,02% menjadi Rp 62.253 juta dari posisi tahun 2021 yang sebesar Rp 62.238 juta karena perseroan berhasil mencetak saldo laba bersih positif Rp 14 juta selama tahun 2022.

Ekuitas Perseroan Pada 2021, mengalami penurunan sebesar 2,68% menjadi Rp 62.238 juta dari posisi tahun 2020 yang sebesar Rp 63.958 juta. Penurunan ini terutama akibat saldo laba yang mengalami defisit.

In 2022, the company's equity experienced a slight increase of 0.02% to IDR 62,253 million from the position in 2021 which amounted to IDR 62,238 million because the company managed to record a positive net profit balance of IDR 14 million during 2022.

The Company's Equity In 2021 decreased by 2.68% to Rp 62,238 million from the position in 2020 which was Rp. 63,958 million. This decrease was mainly due to the retained earnings which experienced a deficit.

ARUS KAS

CASH FLOW

Arus Kas dari Aktifitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Penerimaan kas dari pelanggan	7,940,703,617	8.624.020.206	9.554.349.001	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(4,047,475,109)	(4.633.979.667)	(5.053.165.265)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(2,931,275,553)	(2.905.226.801)	(3.532.285.324)	*Cash Paid to employees*
Penerimaan (pembayaran) lainnya	231,891,646	(1.897.185.523)	(1.805.022.682)	*Other receipts (payments)*
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	**1.193.844.601**	**(812.371.785)**	**(836.124.270)**	***Cash generated from (used in) operating activities***
Penerimaan dari pendapatan keuangan	351,858	333.974.796	116.714.213	*Finance Income Received*
Pembayaran atas beban keuangan	(415,727,231)	(669.147.274)	(554.583.070)	*Payment for finance cost*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(26,185,608)	-	(15.525.817)	*Payment of Income Tax*
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**752.283.620**	**(1.147.544.263)**	**(1.289.518.944)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***

Pada 2022, kas bersih dari aktifitas operasional menunjukkan saldo positif Rp 752 juta yang menunjukkan peningkatan 166% dibandingkan dengan tahun 2021 dimana kas bersih yang dihasilkan adalah sebesar (Rp 1.147 juta), dengan demikian ada peningkatan kas bersih sebesar Rp 1.899 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran lainnya.

In 2022, net cash from operating activities shows a positive balance of IDR 752 million, indicating an increase of 166% compared to 2021 where net cash generated was (IDR 1,147 million), thus there was an increase in net cash of IDR 1,899 million. This was mainly due to reduced payments to suppliers and other payments.

Pada 2021, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi turun 11,01% dari tahun 2020, di mana Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 1.147 juta. Hal tersebutterutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

In 2021, net cash used in operating activities decreased by 11.01% from 2020, where the Company recorded net cash use from operating activities of Rp. 1,147 million. This was mainly due to reduced payments to suppliers and employees.

Arus Kas dari Aktifitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Pembelian Aset Tetap	(4,464,534)	(8.757.000)	(476.100.370)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan Aset Tetap	1,105,000,000	-	-	*Sale of fixed assets*
Pembelian Aset Tidak Tetap	(51,000,000)	-	-	*Purchase of intangible assets*
Kas Bersih Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**1,049,535,466**	**(8.757.000)**	**(476.100.370)**	***Cash provided by (used for) investing activities***

Pada 2022, kas bersih dari aktifitas investasi menunjukkan saldo positif Rp 1.049 juta meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar (Rp 8 juta). Hal tersebut terutama disebabkan karena adanya penjualan aktiva tetap pada tahun 2022.

In 2022, net cash from investing activities shows a positive balance of IDR 1,049 million, a significant increase compared to 2021 of (IDR 8 million). This was mainly due to the sale of fixed assets in 2022.

Tidak ada aktifitas investasi yang signifikan pada 2021. Biaya untuk perolehan aset tetap di 2021 hanya Rp 8 juta berkurang cukup signifikan yaitu -98,16% dibanding tahun 2020 yang jumlahnya Rp 476 juta.

There was no significant investment activity in 2021. The cost to acquire fixed assets in 2021 was only Rp 8 million which has decreased significantly, namely -98.16% compared to 2020 which was amounting to Rp 476 million.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*

KETERANGAN	Dalam Rupiah / *in Rupiah*			DESCRIPTION
	2022	2021	2020	
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain pihak berelasi	(390,169,426)	2.447.622.651	(3.589.040.948)	*Decrease (increase) in other receivables-related parties*
Penerimaan utang bank jangka panjang	485,548,746	-	4.500.000.000	*Received from long-term bank loan*
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	-	500.000.000	*Received from short-term bank loan*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1,234,366,840)	(200.852.575)	(308.510.585)	*Repayments of consumer financing payable*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(896,115,445)	(913.048.746)	(625.000.000)	*Repayments of long-term bank loan*
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(2,035,102,965)**	**1.333.721.330**	**477.448.467**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***

Pada 2022, kas bersih dari aktifitas pendanaan menunjukkan saldo (Rp 1.049 juta) turun secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp 1.334 juta. Hal tersebut terutama disebabkan karena kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi, pembayaran utang pembiayaan konsumen dan pembayaran utang bank jangka panjang pada tahun 2022.

In 2022, net cash from financing activities shows a significantly decreased balance (IDR 1,049 million) compared to 2021 which amounted to IDR 1,334 million. This was mainly due to an increase in other receivables from related parties, payment of consumer financing debt and payment of long-term bank loans in 2022.

Pada 2021 arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 1.333 juta, naik 179,34% atau sebesar Rp 856 juta, dari posisi 2020 yang sebesar Rp 477 juta Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang lain lain pihak berelasi.

In 2021, cash flow from financing activities was Rp. 1,333 million, an increase of 179.34% or Rp. 856 million, from the 2020 position of Rp. 477 million. This was mainly due to a decrease in other receivables from related parties.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

KETERANGAN	2022	2021	%	DESCRIPTION
RASIO PERTUMBUHAN				***GROWTH RATIO***
Pendapatan	8.432.422.626	8.447.187.923	-0,17%	*Revenue*
Laba (Rugi) Usaha	(1.200.788.274)	(2.160.240.859)	44,41%	*Operating Profit (Loss)*
Laba (Rugi) Bersih	(94.102.528)	(1.840.302.631)	94,89%	*Net Profit (Loss)*
Laba (Rugi) Komprehensif	14.593.506	(1.720.008.391)	100,85%	*Comprehensive Profit (Loss)*
Jumlah Aset	68.058.324.498	69.136.014.725	-1,56%	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	5.805.507.200	6.897.790.934	-15,84%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	62.252.817.298	62.238.223.791	0,02%	*Total Equity*

KETERANGAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
RASIO PROFITABILITAS				***PROFITABILITY RATIO***
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	-0,15%	-2,96%	-2,60%	*Net Profit (Loss) / Total Equity*
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	-0,14%	-2,66%	-2,30%	*Net Profit (Loss) / Total Assets*
Laba (Rugi) Komprehensif / Jumlah Pendapatan	0,17%	-20,36%	-12,59%	*Comprehensive Profit (Loss) / Total Revenue*
Marjin Laba Usaha	-14,24%	-25,57%	-7,98%	*Operating Profit Margin*
Marjin Laba Bersih	-1,12%	-21,79%	-12,78%	*Net Profit Margin*
RASIO LIKUIDITAS (X)				***LIQUIDITY RATIO (X)***
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	2,45	2,80	2,15	*Current Assets / Current Liabilities*
RASIO SOLVABILITAS				***SOLVENCY RATIO***
Liabilitas / Jumlah Aset	0,09	0,10	0,13	*Liabilities / Total Assets*
Liabilitas / Ekuitas	0,09	0,11	0,14	*Liabilities / Equity*

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan hal penting yang dapat berfungsi sebagai pengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar Perseroan. Perhitungan rasio likuiditas Perseroan dapat diukur dengan membagi angka liabilitas jangka pendek dengan angka aset lancar yang dimiliki Perseroan.

Rasio likuiditas Perseroan pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 2,45x, 2,80x, dan 2,15x menunjukkan bahwa perseroan mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is an important thing that can function as a measure of the Company's ability to meet current liabilities by using the Company's current assets. The calculation of the Company's liquidity ratio can be measured by dividing the number of current liabilities by the number of current assets owned by the Company.

The Company's liquidity ratios as of December 31, 2022, 2021 and 2020 respectively are 2.45x, 2.80x and 2.15x indicating that the company has a good ability to meet its short-term obligations.

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dapat mengukur kemampuan yang dimiliki Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas); dan
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (Solvabilitas Aset).

Perseroan sadar akan pentingnya memperhatikan angka rasio solvabilitas terkini guna mengukur kinerja baik Perseroan. Dan berupaya untuk meningkatkan tingkat rasio antara liabilitas terhadap aset atau ekuitas agar dapat semakin lebih baik lagi kedepannya.

Solvabilitas Aset pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah 0,09x, 0,10x, dan 0,13x. Hal ini menunjukkan kemampuan perseoran untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan asset dalam poisisi baik. Penyebab turunnya rasio solvabilitas aset karena adanya penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yaitu hutang bank.

Solvabilitas ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah 0,09x, 0,11x, dan 0,14x. Hal ini menunjukkan kemampuan perseoran untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan ekuitas dalam poisisi baik. Penyebab turunnya rasio solvabilitas ekuitas karena adanya penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yaitu hutang bank.

Solvency Ratio

Solvency Ratio can measure the ability of the Company to meet all liabilities using all assets or equity.

Solvency Ratio can be calculated by two approaches as follows:

1. *Total liabilities divided by total equity (Equity Solvency); and*
2. *Total liabilities divided by total assets (Assets Solvency)*

The Company is aware of the importance of paying attention to the latest solvency ratio figures in order to measure the Company's performance. The Company strives to increase the level of the ratio between liabilities to assets or equity so that it can be even better in the future.

Asset Solvability as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are 0.09x, 0.10x and 0.13x, respectively. This shows the company's ability to fulfill all liabilities by using assets in good position. The cause of the decline in the asset solvency ratio was due to a decrease in short-term liabilities and and long-term liabilities, namely bank loans.

The equity solvency as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are 0.09x, 0.11x and 0.14x, respectively. This shows the company's ability to fulfill all liabilities using equity in a good position. The cause of the decrease in the equity solvency ratio was due to a decrease in short-term liabilities and long-term liabilities, namely bank loans.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dapat mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba dalam operasi bisnisnya. Profitabilitas dapat dilihat dari marjin laba operasi dan marjin aba bersih tahun berjalan serta imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

Marjin Laba Bersih merupakan perbandingan laba bersih tahun berjalan terhadap total pendapatan bersih pada waktu tertentu. Marjin Laba Bersih Perusahaan per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah -1,12%, -21,79%, dan -12.78%. Kenaikan Marjin Laba di 2022 dibandingkan dengan 2021 disebabkan oleh adanya efisiensi biaya dalam operasional perseroan dan penjualan aktiva tetap. Sedangkan penurunan margin laba di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 disebabkan karena penurunan pendapatan bersih tidak sebanding dengan angka beban pokok pendapatan.

Imbal Hasil Ekuitas merupakan perbandingan laba (rugi) bersih terhadap total ekuitas pada waktu tertentu. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah -0,15%, -2,96%, dan 2,60%. Pada tahun 2022 terdapat kenaikan Imbal Hasil Ekuitas sebesar 94,89% dari -2,96% di tahun 2021 menjadi -0,15%. Hal ini mencerminkan meningkatnya kemampuan perseoran untuk menghasilkan laba sebagai hasil dari efisiensi biaya dan strategi segmentasi penjualannya. Sedangkan di tahun 2021 terjadi penurunan Imbal Hasil Equitas sebesar -13,73% dibanding tahun 2020 disebabkan oleh penurunan pendapatan bersih yang tidak sebanding dengan beban pokok pendapatan.

Profitability Ratio

Profitability Ratios can measure the Company's ability to generate profits in its business operations. Profitability can be seen from operating profit margin and net profit margin for the year as well as return on investment and return on equity.

Net Profit Margin is the ratio of current year's net profit to total net income at a certain time. The Company's Net Profit Margins as of December 31, 2022, 2021 and 2020 respectively and respectively are -1.12%, -21.79% and -12.78%. The increase in profit margins in 2022 compared to 2021 is due to cost efficiency in the company's operations and the sale of fixed assets. Meanwhile, the decrease in profit margins in 2021 compared to 2020 was due to a decrease in net income that was not proportional to the cost of revenue figures.

Return on Equity is the ratio of net profit (loss) to total equity at a certain time. The Company's Equity Returns as of December 31, 2022, 2021 and 2020 were -0.15%, -2.96% and 2.60% respectively. In 2022 there was an increase in Equity Yields of 94.89% from -2.96% in 2021 to -0.15%. This reflects the company's increased ability to generate profits as a result of its cost efficiency and sales segmentation strategy. Whereas in 2021 there was a decrease in Equity Yields of -13.73% compared to 2020 due to a decrease in net income which was not proportional to the cost of revenue.

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tangung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Per 31 Desember 2022, saldo piutang usaha Perseroan berjumlah Rp 4.115 juta naik sebesar 18,17% dibandingkan dari tahun 2021 yang sebesar Rp 3.482 juta. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 409 juta atau sebesar 9,96% dari total nilai piutang. Berdasarkan historis kredit pelanggan secara individual, perseroan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Per 31 Desember 2022, saldo piutang usaha Perseroan berjumlah Rp 4.115 juta naik sebesar 18,17% dibandingkan dari tahun 2021 yang sebesar Rp 3.482 juta. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 409 juta atau sebesar 9,96% dari total nilai piutang. Berdasarkan historis kredit pelanggan secara individual, perseroan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

STRUKTUR MODAL

Keseimbangan antara ekuitas dan jumlah utang jangka pendek maupun jangka panjang sangat penting diperhatikan. Dengan mengatur pendanaan agar tercipta keseimbangan. Dimana digunakan leverage ratio dengan menghitung perbandingan antara utang berbunga (interest bearing debt) terhadap ekuitas.

Pada tahun 2022 rasio hutang terhadap modal Perseroan adalah 9,33%. sedangkan pada 2021 dan 2020 masing-masing yaitu 11,08% dan 14,34%. Ini berarti dalam tiga tahun terakhir struktur modal Perseroan sangat kuat karena rasio hutang terhadap equity berada di bawah ketentuan umum kreditur yang biasanya mensyaratkan maksimum 70%.

CAPITAL STRUCTURE

The balance between equity and the amount of short-term and long-term debt is very important to note. By arranging funding in order to create a balance where the leverage ratio is used by calculating the ratio between interest bearing debt and equity.

In 2022 the Company's debt to equity ratio is 9.33%. while in 2021 and 2020 it will be 11.08% and 14.34%, respectively. This means that in the last three years the Company's capital structure has been very strong because the debt-to-equity ratio is below the general creditor requirements which usually require a maximum of 70%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang saham berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

Dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, maka pada tahun 2022 Perseroan tidak membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham.

DIVIDEND POLICY

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, shareholders are authorized to determine the dividend policy to be given through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. Where one thing that needs to be considered is the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without neglecting the health level of the Company.

By considering the Company's financial condition, in 2022 the Company did not distribute cash dividends in cash or in the form of cash dividends to shareholders.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam pelaksanaan IPO tahu 2019 Perseroan memperoleh dana sebesar Rp 30.300.000.000,-, telah digunakan sesuai dengan rencana Perseroan dan atas penggunaan dana tersebut telah dilaporkan kepada otoritas bursa. Perseroan menggunakan sisa dana hasil IPO yaitu sebesar Rp100.917420,- untuk menunjang kegiatan operasional.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In implentation of the IPO in 2019 the Company obtained funds of IDR 30,300,000,000, -, which have been used according to the Company's plan and the use of these funds has been reported to the stock exchange authority. The company uses the remaining proceeds from the IPO, amounting to Rp. 100,917420, - to support operational activities.

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective date*	Rencana Penggunaan Dana *Fund Usage Plan*			Rencana Penggunaan Dana *Fund Usage Plan*	Realisasi Penggunaan Dana *Realization of Use of Funds*	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Funds from Public Offering*
			Jumlah Penawaran Umum *Number of Public Offers*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Costs*	Hasill Bersih *Net Results*	Pelunasan Pembelian Aset *Repayment of Asset Purchases*	Pelunasan Pembelian Aset *Repayment of Asset Purchases*	
1	Penawaran Umum Saham Terbatas Limited Public Offering	18 Juni 2019	30.300.000.000	2.297.582.580	28.002.417.420	28.002.417.420	27.901.500.000	100.917.420

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 (“COVID- 19”) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (“DPR”) pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”) telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”;
- Amendemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)”;
- Amendemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)”;
- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)”; dan
- Amendemen PSAK 73, “Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)”. 1 April 2021
- Amendemen PSAK 73, “Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”.

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, “Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”.

CHANGES TO THE PROVISIONS OF LAWS AND REGULATIONS

On March 31st, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Finances and Policy on Financial System Stability in the context of Mitigating the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Facing Threats That Potentially Harm the National Economy and/or Financial System Stability, which has been approved by the House of Representatives (“DPR”) on May 16th, 2020 as Law no. 2 of 2020 (Law No. 2/2020). UU no. 2/2020 regulates, among other things, the adjustment of the corporate income tax rate to 22% which will apply in the 2020-2021 tax year and to 20% which will apply from the 2022 tax year.

On October 29th, 2021, Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (“UU HPP”) has been issued. The HPP Law among others stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1st, 2022 and to 12% effective no later than January 1st, 2025, thus the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from 2022 tax, fixed at 22%.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company implemented amendments to PSAK which shall be enforced January 1st, 2021 and April 1st, 2021. The adoption of these PSAK amendments did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

January 1st, 2021

- *Amendment to PSAK 22, “Business Combinations on Business Definitions”;*
- *Amendment to PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)”;*
- *Amendment to PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)”;*
- *Amendment to PSAK 71, “Financial Instruments (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)”; and*
- *Amendment to PSAK 73, “Leases (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)”. April 1st, 2021*
- *Amendment to PSAK 73, “Leases on Lease Concessions related to Covid-19 after 30 June 2021”.*

April 1st, 2021

- *Amendment to PSAK 73, “Leases on Lease Concessions related to Covid-19 after 30 June 2021”.*

STRATEGI USAHA

Semakin hari teknologi berkembang semakin pesat. Begitu pula dalam persoalan dokumen bagi berbagai kebutuhan pelaku usaha maupun perorangan. Peralihan dokumen fisik menjadi dokumen full digital akan menjadi semakin populer kedepannya. Namun beberapa jenis dokumen dan berbagai data penting masihlah dibutuhkan dalam format dokumen fisik. Trend kebiasaan masyarakat dalam mengirim paket juga semakin dipercaya dan disukai banyak masyarakat karena dianggap mudah, sehingga peluang usaha didalamnya masihlah sangat besar. Dengan perkembangan dan penyesuaian strategi bisnis yang selalu akan dipantau oleh Perseroan, kami yakin bahwa perkembangan kinerja Perseroan akan terus membaik dan menuai perolehan yang positif.

Untuk mengembangkan usaha, Perseroan menggunakan SWOT atau Kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) sebagai pisau strategi dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Berikut penjelasannya :

1. Strategi Kekuatan, yaitu menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang ada antara lain:
   - Penggerakan lini usaha untuk lebih fokus pada lini bisnis e-commerce.
   - Menggunakan Drop Center saat ini sebagai motor penggerak untuk pengembangan area baru.
   - Flexibilitas produk pengiriman dari berbagai sektor industri.
2. Strategi Kelemahan, yaitu dengan meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman dari luar perusahaan, antara lain melalui:
   - Layanan 24 jam, guna memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
   - Membangun relasi yang dekat dan pribadi kepada pelanggan (customer intimacy) untuk membangun loyalitas customer.
   - Memperluas jaringan distribusi wilayah yang semakin luas.
   - Membangun kemitraan yang berdasarkan saling menguntungkan (mutual benefit).
3. Strategi Peluang, yaitu dengan mengambil keuntungan dari peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki Perseroan, antara lain dengan:
   - Merekrut mitra kerja untuk membantu penetrasi pasar di luar kota-kota besar.
   - Mendorong Mitra Kerja untuk meningkatkan sales dengan peningkatan benefit yang menarik mitra kerja.
4. Strategi Ancaman, yaitu dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi perusahaan, antara lain dengan:
   - Meningkatkan kualitas pelayanan dengan target zero mistake dan komunikatif dengan klien dan harga wajar.
   - Penciptaan Produk Jasa untuk konversi paper ke paperless berbasis TI.
   - Sistem Monitoring Perjalanan pengiriman yang intens dan mitigasi menghadapi bencana dan bekerja sama dengan Mitra.

BUSINESS STRATEGY

Currently, technology is developing rapidly. Likewise in the matter of documents for various needs of business actors and individuals. The transition of physical documents into fully digital documents will become increasingly popular in the future. However, several types of documents and various important data are still needed in physical document format. The trend of people's habits in sending packages is also increasingly trusted and liked by many people because it is considered easy, so the business opportunities in it are still very large. With the development and adjustment of business strategy which will always be monitored by the Company, we are confident that the development of the Company's performance will continue to improve and reap positive gains.

To develop the business, the Company uses SWOT or Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats as a strategic knife in a project or a business speculation. Here's the explanation:

1. *Strength Strategy, namely using strength to take advantage of existing opportunities, including:*
   - *Mobilizing business lines to focus more on the e-commerce business line.*
   - *Using the current Drop Center as a driving force for new area development.*
   - *Flexibility of delivery products from various industrial sectors*
2. *Weakness Strategy, namely by minimizing weaknesses by avoiding threats from outside the company, including through:*
   - *24-hour service, in order to provide the best service to customers.*
   - *Building close and personal relationships with customers (customer intimacy) to build customer loyalty.*
   - *Expanding the wider regional distribution network*
   - *Building partnerships based on mutual benefits*
3. *Opportunity Strategy, namely by taking advantage of existing opportunities to overcome the weaknesses of the Company, among others by:*
   - *Recruiting partners to help penetrate the market outside the big cities.*
   - *Encouraging business partners to increase sales by increasing benefits that attract partners*
4. *Threat Strategy, namely by using strength to overcome threats faced by the company, among others by:*
   - *Improving service quality with a target of zero mistakes and communicative with clients and reasonable prices.*
   - *Creating Service Products for IT-based paper-to-paperless conversion.*
   - *Intense delivery journey monitoring system and disaster mitigation in collaboration with Partners.*

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tanggung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

PROSPEK USAHA

Semakin hari teknologi berkembang semakin pesat. Begitu pula dalam persoalan dokumen bagi berbagai kebutuhan pelaku usaha maupun perorangan. Peralihan dokumen fisik menjadi dokumen full digital akan menjadi semakin populer kedepannya. Namun beberapa jenis dokumen dan berbagai data penting masihlah dibutuhkan dalam format dokumen fisik. Trend kebiasaan masyarakat dalam mengirim paket juga semakin dipercaya dan disukai banyak masyarakat karena dianggap mudah, sehingga peluang usaha didalamnya masihlah sangat besar. Dengan perkembangan dan penyesuaian strategi bisnis yang selalu akan dipantau oleh Perseroan, kami yakin bahwa perkembangan kinerja Perseroan akan terus membaik dan menuai perolehan yang positif.

Untuk mengembangkan usaha, Perseroan menggunakan SWOT atau Kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) sebagai pisau strategi dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Berikut penjelasannya :

Dalam bisnis pengiriman, prospek kedepannya tampaknya akan terus berkembang. Dengan semakin mudah dan ekonomisnya kegiatan belanja online di masyarakat, akan terus memberikan pandangan luas dalam lini bisnis pengiriman barang.

Peningkatan perdagangan secara digital juga termasuk cukup besar. Berdasarkan riset dari Kementerian Keuangan, Ekonomi digital Indonesia tahun 2021 mencapai USD 70 miliar, dan berada pada peringkat pertama untuk kawasan Asia Tenggara. Melihat tingginya peluang pasar ini Perseroan berusaha terus mengembangkan layanan pengiriman agar sesuai dengan kebutuhan pasar.

Meskipun dalam dunia bisnis profesional sudah banyak diterapkan digitalisasi dokumen. Namun jasa pengiriman dokumen juga masih banyak dilakukan mengingat dokumen dan paket fisik tetaplah dibutuhkan. Sehingga diprediksi bahwa jasa pengiriman akan terus eksis dari waktu ke waktu.

BUSINESS PROSPECT

Currently, technology is developing rapidly. Likewise in the matter of documents for various needs of business actors and individuals. The transition of physical documents into fully digital documents will become increasingly popular in the future. However, several types of documents and various important data are still needed in physical document format. The trend of people's habits in sending packages is also increasingly trusted and liked by many people because it is considered easy, so the business opportunities in it are still very large. With the development and adjustment of business strategy which will always be monitored by the Company, we are confident that the development of the Company's performance will continue to improve and reap positive gains.

To develop the business, the Company uses SWOT or Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats as a strategic knife in a project or a business speculation. Here's the explanation:

In the shipping business, prospects for the future are likely to continue to grow. With the easier and more economical online shopping activities in the community, it will continue to provide a broad view of the goods delivery business line.

The increase in digital trading is also quite large. Based on research from the Ministry of Finance, Indonesia's digital economy in 2021 will reach USD 70 billion, and is ranked first for the Southeast Asian region. Seeing this high market opportunity, the Company strives to continue to develop delivery services to suit market needs.

Although in the professional business world, document digitization has been widely applied. However, many document delivery services are still being used considering that documents and physical packages are still needed. So it is predicted that delivery services will continue to exist from time to time.

TARGET DAN REALISASI 2022 SERTA PROYEKSI 2023

2022 TARGETS AND REALIZATIONS AND 2023 PROJECTIONS

KETERANGAN	Target 2022	Realisasi Realization 2022	Proyeksi 2023	*DESCRIPTION*
Pendapatan Dari Lini Usaha:				*Revenue From Line of Business*
Dokumen	5.950.497.970	5.065.557.481	3.400.000.000	*Document*
Paket	3.484.799.662	3.366.865.146	6.531.263.000	*Package*
Pengangkutan Barang	1.546.046.688	-	300.000.000	*Trucking*
Jumlah Pendapatan	**10.981.344.321**	**8.432.422.627**	**10.231.263.000**	***Total Revenue***
Laba	**854.980.208**	**(94.102.528)**	**818.501.000**	***Profit***
Aset	**68.097.921.568**	**68.058.324.498**	**68.000.000.000**	***Assets***

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tanggung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan menyadari bahwa tuntutan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/"GCG") bukan saja merupakan kewajiban. Lebih dari itu GCG telah menjadi suatu kebutuhan bagi pertumbuhan Perseroan masa depan. Dengan situasi persaingan usaha di bidang jasa kurir dan pengantaran yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan suatu sistem yang sesuai dengan dinamika Perseroan.

Perusahaan yang baik bermula dari kepatuhan pada prinsip-prinsip tata kelola. Melalui proses internalisasi, prinsip-prinsip tersebut terus didorong menjadi kesadaran bersama sehingga menjadi budaya Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan sebagai sistem serta pedoman praktis bagi Perseroan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan Perseroan. Karena itu, Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik secara langsung akan meningkatkan daya saing produk layanan dan nilai Perseroan.

Selama ini Perseroan sangat memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, sebagaimana diatur OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan dan komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Penerapan GCG dalam Perseroan mengacu pada lima prinsip/azas yaitu :

1. **Transparansi**

   Sebagai Perusahaan publik, Perseroan menyediakan informasi bagi otoritas dan pelaku pasar modal secara transparan, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan & Investor Relation yang bertanggung jawab atas distribusi informasi kepada masyarakat dan, khususnya, para investor.

2. **Kemandirian**

   Berkaitan dengan aspek kemandirian, Direksi dan Komisaris memiliki kesempatan berpendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil. Selain itu, dimungkinkan pula untuk memperoleh saran dari konsultan independen, guna menunjang kelancaran tugas direksi dan komisaris.

3. **Akuntabilitas**

   Anggaran dasar Perseroan telah memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan, sehingga Akuntabilitas telah memiliki dasar yang kuat.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that the demand for implementing good corporate governance ("GCG") is open only be mandatory. More than that, GCG has become a necessity for the Company's future growth. With the situation of business competition in the field of courier services and delivery getting tighter, the Company continues to strive to realize a system in accordance with the dynamics of the Company.

A good company starts from compliance with the principles of governance. Through the internalization process, these principles continue to be driven into mutual awareness so that it becomes the Company's culture. Good Corporate Governance acts as a system and practical guidelines for the Company so that the business activities carried out can be controlled well, sustainably and avoid practices that can harm the Company and the Company's stakeholders. Hence, the Company believes that good corporate governance will directly improve the competitiveness of the Company's service products and values.

So far the Company has been very concerned about and abides by the principles of Good Corporate Governance, as stipulated by the OJK and the Stock Exchange. The Company has complete managerial equipment such as Independent Commissioner, Independent Director, Corporate Secretary and Audit Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise and implement policies set by the Company's management.

The implementation of GCG in the Company refers to five principles, namely:

1. ***Transparency***

   As a public company, the Company provides information for authorities and capital market players in a transparent, timely, clear and comparable manner. The Company also has a Corporate Secretary & Investor Relations who is responsible for distributing information to the public and, in particular, investors.

2. ***Independence***

   With regard to the aspect of independence, the Directors and Commissioners have the opportunity to have independent opinions in every decision they make. In addition, it is also possible to obtain advice from independent consultants, in order to support the smooth functioning of the directors and commissioners.

3. ***Accountability***

   The Company's articles of association have provided clarity of the functions, implementation and accountability of the Company's organs, so that Accountability has a strong foundation.

4. **Pertanggungjawaban**

   Perseroan mengutamakan kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. **Kewajaran**

   Untuk memenuhi aspek kewajaran dalam penyampaian informasi, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, serta otoritas pasar modal. Di samping itu, azas kewajaran juga dipergunakan sebagai pedoman untuk menjaga hubungan karyawan yang harmonis.

Upaya penerapan prinsip-prinsip GCG di atas dilakukan pada setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi. Pelaksanaan GCG tersebut tentunya mengacu pada peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta pedoman-pedoman yang telah disusun oleh sejumlah lembaga yang menangani tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan GCG tersebut dilakukan antara lain melalui beberapa hal berikut:

1. Pemenuhan hak-hak pemegang saham;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
4. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal;
5. Penerapan manajemen risiko, termasuk system pengendalian internal;
6. Rencana strategis Perseroan; dan
7. Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juli 2022 dengan hasil keputusan rapat adalah sebagai berikut:

1. **Agenda Rapat Pertama**

   a. Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

   b. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudlt oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan Nomor. 00124/2.0961/ AU.1/05/0628-2/1/IV/2022 Perihal Laporan Keuangan 31 Desember 2021, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dan memberikan pembebasan sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

4. ***Responsibility***

   The Company prioritizes the conformity of the Company's management with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

5. ***Fairness***

   To fulfill the fairness aspect in conveying information, the Company applies the principle of equality, both to majority and minority shareholders, as well as capital market authorities. In addition, the principle of fairness is also used as a guideline for maintaining harmonious employee relations.

Efforts to implement the GCG principles above are carried out in every business activity at all levels of the organization. The GCG implementation of course refers to the regulations in force in the Capital Market as well as the guidelines that have been prepared by a number of institutions dealing with corporate governance.

GCG implementation is carried out, among others, through some of the following:

1. *Fulfillment of shareholder rights;*
2. *Performing the duties and responsibilities of the Directors and Board of Commissioners;*
3. *Completeness and implementation of the Audit Committee's duties;*
4. *Implementation of compliance, internal and external auditor functions;*
5. *Implementation of risk management, including internal control systems;*
6. *The Company's strategic plan; and*
7. *Implementation of transparency of the Company's financial and non-financial conditions.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER

In 2022, the Company has held 1 (one) Annual GMS on 28 July 2022 with the following resolutions:

1. ***First Meeting Agenda***

   a. Approved and accepted the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and operation of the Company, the Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021;

   b. Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the Financial Year ending December 31, 2021 (Company Financial Statements) which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Morhan & Partners Number. 00124/2.0961/ AU.1/05/0628-2/1/IV/2022 Regarding the December 31, 2021 Financial Report, with the opinion "Fair In All Material Respects", and granting full release to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out, in so far as these actions are reflected in the Company's annual report and annual calculations for the financial year ending December 31, 2021;

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tangung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

c. Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan.

2. Agenda Rapat Kedua

a. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
   - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
   - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
   - Rekomendasi dari Komlte Audit Perseroan.

b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomcndasi dari Komite Audit Perseroan.

Sebagai organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan, RUPS berperan menjadi mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS sekaligus menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS berwenang untuk:

- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan;
- Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
- Merencanakan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

c. Approved and accepted the report of the Company's Board of Commissioners.

2. Second Meeting Agenda

a. Approved to give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year, with a limit of Public Accountants who can be appointed are:
   - *Has obtained a license to provide audit services as stipulated in the statutory provisions regarding Public Accountants;*
   - *Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; And*
   - *Recommendation from the Company's Audit Committee.*

b. To give authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment and to appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, provided that in appointing the Accountant Public, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.

As the highest organ in the Company's GCG structure, the GMS has the role of being the main mechanism for protecting and implementing shareholder rights. The GMS holds the highest authority in the Company, and has all authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The GMS is also a forum for shareholders to make important decisions for the Company by taking into account the provisions of the articles of association and laws and regulations. Decision-making at the GMS must be carried out fairly, transparently and based on the long-term business interests of the Company.

The GMS is authorized to:

- *Give approval to the annual report and ratification of the Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors and the financial statements of the Company;*
- *Decide on the use of the Company's net profit;*
- *Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors*
- *Establish remuneration for the Board of Commissioners and Directors;*
- *Decide on the merger, consolidation and separation of the Company;*
- *Amend the Company's Articles of Association;*
- *Plan transactions that exceed a certain value and transactions that contain a conflict of interest.*

Dalam RUPS pemegang saham berhak :

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian keuntungan dari Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak-hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat digelar sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. RUPS Luar Biasa bisa diselenggarakan dengan ketentuan Dewan Komisaris atau pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan, meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut, antara lain, harus disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat berlangsung jika dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, bila musyawarah tidak menghasilkan mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

DEWAN KOMISARIS

Dalam struktur Tata Kelola Yang Baik, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus, serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola perusahaan. Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, mengawasi dan memberi arahan atas kinerja Direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai rencana Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali. Dewan Komisaris wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi tugasnya kepada Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

In the RUPS shareholders are entitled:

- *Attending and voting at a RUPS provided that one share entitles the holder to cast one vote.*
- *Obtaining material information about the Company in a timely, measurable and orderly manner.*
- *Receiving profit sharing from the Company which is intended for Shareholders in the form of dividends and the remaining liquidation proceeds in proportion to the number of shares owned.*
- *Other rights regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. While Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company. Extraordinary GMS can be held with the provisions of the Board of Commissioners or shareholders individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company, asking the Directors to call and hold an Extraordinary GMS. The request, among other things, must be submitted in writing stating the things to be discussed along with the reasons.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS can take place if it is attended by Shareholders representing more than 1/2 (half) of the total number of shares issued by the Company. All AGM decisions are made based on deliberation to reach consensus. However, if the deliberation does not produce consensus, then the decision is made based on an agreed vote of more than 1/2 (half) of all shares with voting rights present at the GMS.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the structure of Good Governance, the Board of Commissioners is tasked with supervising both general and specific, as well as providing advice and advice to the Directors in running and managing the company. The Board of Commissioners has the duty to ensure that the company implements GCG, supervises and directs the performance of the Directors, advises and ensures that the Directors carry out their duties according to the Company's plans properly. The Board of Commissioners is appointed for a term of 5 (five) years and can be re-elected. The Board of Commissioners must be responsible for carrying out its duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan pernyataan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelanggarakan RUPS Tahunan
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertangggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftarandari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunandan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen sekaligus Komisaris Utama Perseroan, yaitu Alwie Handoyo. Penunjukkan beliau sesuai kriteria dalam Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

As regulated in the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Commissioners has fulfilled the requirements upon appointment and during his tenure with the following statements:

1. *Having good ethics, morals and integrity.*
2. *Competent in carrying out legal actions.*
3. *Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:*
   a. *Never declared bankrupt*
   b. *Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt*
   c. *Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector*
   d. *Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:*
      - *Have never held an Annual GMS*
      - *Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided responsibility for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.*
      - *Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority*
   e. *Have a commitment to comply with laws and regulations*
   f. *Possess knowledge and / or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.*

The Independent Commissioner and the President Commissioner of the Company is Alwie Handoyo. His appointment was in accordance with the criteria in OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014, namely:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*
2. *Do not own the Company's shares either directly or indirectly.*
3. *Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company.*
4. *Has no direct or indirect business relationship with the Company.*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Meneliti dan bertanggung jawab atas laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *Conduct supervision and be responsible for overseeing the general management policy, both regarding the Company and the Company's business, and giving advice to the Directors;*
2. *Give approval for the Company's annual work plan no later than before the start of the next financial year;*
3. *Performing tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and / or based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders;*
4. *Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Resolution of the General Meeting of Shareholders;*
5. *Researching and being responsible for the annual report prepared by the Directors and signing the annual report;*
6. *Comply with the Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian pelaksanaan tugas pengawasan dan kontrol, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat-rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi yang membahas kinerja Perseroan secara menyeluruh. Berikut rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama tahun 2022.

Board of Commissioners Meeting

As part of the implementation of supervisory and control tasks, the Board of Commissioners periodically holds meetings, both internal meetings and meetings with the Directors that discuss the overall performance of the Company. Following are the meetings held by the Board of Commissioners during 2022.

Rapat Internal

Internal Meeting

Peserta *Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Prosentase *Percentage*
Alwie Handoyo	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / *President Commissioner and Independernt Commissioner*	4	4	100%
Dewi Prasetyaningsih	Komisaris *Commissioner*	4	4	100%

Rapat Dengan Direksi

Meeting With The Board of Directors

Peserta *Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Prosentase *Percentage*
Alwie Handoyo	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / *President Commissioner and Independernt Commissioner*	2	2	100%
Dewi Prasetyaningsih	Komisaris *Commissioner*	2	2	100%
Sunarto	Direktur Utama *President Director*	2	2	100%
Farida Sulistyorini	Direktur *Director*	2	2	100%

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk :

1. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
2. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan menyangkut Perseroan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
5. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
6. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to:

1. *Research and examine the annual report prepared by the Directors and sign the annual report;*
2. *Request information / explanations from the Directors and / or other officials regarding all matters concerning the Company;*
3. *Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;*
4. *Request the Directors and / or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;*
5. *Attend the Board of Directors' meeting and provides views on the matters discussed.*
6. *Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and other committees (if deemed as necessary) with due regard to the ability of the Company.*

Kode Etik

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu prinsip-prinsip GCG dan Anggaran Dasar Perseroan, serta menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris serta para pihak terkait.
2. Anggota Dewan Komisaris hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada dua perusahaan publik lainnya dan sebagai anggota Dewan Komisaris di dua perusahaan publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi pembahasan dan keputusan Rapat Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Dewan Komisaris pada potensi benturan kepentingan.
5. Bila terjadi benturan kepentingan, maka:
   a. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan
   b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat, yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan, dan dasar pengambilan keputusan.

Code of Ethics

1. *Each member of the Board of Commissioners must carry out their duties in good faith, full responsibility and prudence by always observing the applicable laws and regulations, referring to the principles of GCG and the Company's Articles of Association, and avoiding conflicts of interest between the Company and the Board Commissioners and related parties.*
2. *Members of the Board of Commissioners are only allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors in two other public companies and as a member of the Board of Commissioners in two other public companies.*
3. *Members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of information on the discussion and decision of the Board of Commissioners Meeting, unless otherwise stipulated.*
4. *Each member of the Board of Commissioners is prohibited from making decisions that could potentially put the Board of Commissioners in a potential conflict of interest.*
5. *If a conflict of interest occurs, then:*
   a. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from making decisions or actions that can harm the Company or reduce the Company's profits*
   b. *Must disclose the conflict of interest in a minutes of meeting, which at a minimum contains the name of the party that has the conflict of interest, the main problem of the conflict of interest, and the basis for decision making.*

6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib:
   a. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
   b. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Every member of the Board of Commissioners must:
   a. Not use the Company for the benefit of the family and/or other parties that harm or reduce the Company's profits, and
   b. Not taking and / or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities stipulated at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

DEWAN DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan bisnis Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi juga bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan pernyataan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelanggarakan RUPS Tahunan
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertangggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the duty and is fully responsible for managing the Company's business in order to generate added value and ensure business continuity. The Directors also act as leaders in the management and represent the Company both inside and outside the court. Article 11 The Company's Articles of Association stipulates that the Directors are appointed for a term of 5 (five) years and can be re-elected.

As regulated in the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Directors have fulfilled the requirements upon appointment and during their tenure with the following statements:

1. Having good morals, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
   a. Never declared bankrupt.
   b. Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector.
   d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
      - *Have never held an Annual GMS*
      - *Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided responsibility as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.*
      - *Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority*

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. Akan tetapi dengan pembatasan untuk:
   - Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah / panjang, dalam nilai yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetakan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
   - Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
   - Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang-barang yang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah milik Perseroan dan Entitas Anak dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
   - Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
   - Mengambil bagian atau ikut serta, melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelematan kredit sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Rapat Direksi

Rapat anggota Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap dua bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Berikut jumlah rapat dan kehadiran Direksi selama tahun 2020

6. Having a commitment to comply with laws and regulations
7. Possess knowledge and / or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of Directors

1. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court regarding all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both regarding management and ownership. However, with restrictions for:
   - *Receiving and providing medium / long term loans, in a value that exceeds the limit from time to time, is deposited by the Board of Commissioners with or without collateral, except for loans or receivables arising from business transactions.*
   - *Binding the Company as a guarantor that has financial consequences that exceed a certain amount determined by the Board of Commissioners.*
   - *Selling or in any way also transferring or releasing immovable property, including rights to land owned by the Company and Subsidiaries with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.*
   - *Pledge or otherwise guarantee the assets of the Company with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.*
   - *Taking part or participating, releasing part or all of the participation or the Company establishing a new company that is not in the context of saving credit in accordance with the prevailing laws and regulations, with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.*
2. Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company

Directors Meeting

Meetings of members of the Board of Directors are held at least 1 (one) time every month and Board of Commissioners meetings are held at least 1 (one) time every two months, with a minimum level of attendance of 2 (two) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners. The following is the number of meetings and attendance of the Directors in 2020.

Peserta *Participants*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Prosentase *Percentage*
Sunarto	Direktur Utama *President Director*	8	8	100%
Farida Sulistyorini	Direktur *Director*	8	8	100%

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk :

1. Membentuk dan mengangkat serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan tertentu seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kode Etik

1. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Anggaran Dasar Perseroan, serta wajib menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan Direksi serta para pihak terkait.
2. Anggota Direksi hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada dua perusahaan publik lainnya dan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada dua perusahaan publik lain.
3. Setiap anggota Direksi wajib menjaga kerahasiaan pembahasan dan keputusan Direksi dan atas informasi yang diperoleh dalam Rapat, kecuali ditentukan lain oleh Presiden Direktur, atau jika informasi tersebut diungkapkan oleh Perusahaan kepada publik.
4. Setiap anggota Direksi dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Direksi pada kemungkinan pertama terhadap potensi benturan kepentingan.
5. Bila terjadi benturan kepentingan, maka:
   a. Anggota Direksi dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
   b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pengambilan keputusan.
6. Setiap anggota Direksi wajib:
   a. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
   b. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Authority of The Board of Directors

The Directors are authorized to:

1. *Forming and appointing and dismissing a Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit along with the person in charge.*
2. *Representing the Company in and outside the Court of all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions both regarding management and ownership, with certain restrictions as specified in the Company's Articles of Association.*

Code of Ethics

1. *Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith, full responsibility and prudence by always observing the applicable laws and regulations, referring to the principles of Good Corporate Governance and the Company's Articles of Association, and must avoid conflicts of interest between the Company and the Directors related parties.*
2. *Members of the Board of Directors are only allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors of two other public companies and at most concurrent positions as members of the Board of Commissioners of two other public companies.*
3. *Each member of the Board of Directors must maintain the confidentiality of the Board of Directors' discussions and decisions and for information obtained at the Meeting, unless otherwise specified by the President Director, or if the information is disclosed by the Company to the public.*
4. *Each member of the Board of Directors is prohibited from making decisions that could potentially put the Directors in the first possibility of a potential conflict of interest*
5. *If a conflict of interest occurs, then:*
   a. *Members of the Board of Directors are prohibited from making decisions or actions that can harm the Company or reduce the Company's profits.*
   b. *Shall disclose the conflict of interest in a minutes of meeting which must contain the names of the parties that have a conflict of interest, the main problem of the conflict of interest and the basis for decision making.*
6. *Every member of the Board of Directors must:*
   a. *Not use the Company for the benefit of the family and or other parties that harm or reduce the Company's profit.*
   b. *Not take and / or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.*

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

Pelaporan dan Pertanggungjawaban

1. Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas semua isu atau hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada semua anggota Direksi baik dalam Rapat Direksi maupun dalam pertemuan Direksi yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan para anggota Direksi.
2. Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas hal-hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Rapat yang diadakan bersama dengan Direksi, maupun pelaporan secara langsung oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam rangka menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki sekretaris perusahaan, unit audit internal,komite nominasi dan remunerasi serta komite audit dan telah menunjuk komisaris independen dan direktur independen.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam butir 111.1.5 Peraturan BEI No. I.A. tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 yang dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014 dan telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur Independen.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/SK/004/IV/2019 pada tanggal 02 April 2019 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Alwie Handoyo
Ketua
Profil Alwie Handoyo dapat dilihat pada halaman 32.

Susana Ariyanti
Anggota

Warga Negara Indonesia 49 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak bulan 2019. Lulusan Universitas Sebelas Maret. Memiliki pengalaman kerja sebagai HRD & GA Head di PT Datanet Indomedia, tahun 2014 – 2019 .

Reporting and Liability

1. *The Board of Directors is obliged to provide reports on all important issues or issues that occur within the Company to all members of the Board of Directors both at the Directors 'Meeting and at the other Directors' consultations which are held at any time according to the needs of the Directors.*
2. *The Board of Directors is obliged to provide reports on important matters that occur within the Company to the Board of Commissioners through Meetings held together with the Directors, as well as reporting directly by the Directors to the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Directors is responsible to the GMS.*

In order to maintain the interests of all stakeholders and increase the value of the company for shareholders, the Company has a commitment to always behave by showing business ethics and being transparent in accordance with applicable laws and regulations. In order to implement good corporate governance, the Company has a corporate secretary, an internal audit unit, a nomination and remuneration committee and an audit committee and has appointed an independent commissioner and an independent director.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is set for a period of 5 (five) years and can be reappointed.

The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has fulfilled the provisions as regulated in OJK Regulation No. 33/2014.

The appointment of the Independent Director of the Company has fulfilled the provisions as regulated in item 111.1.5 of IDX Regulation No. IA concerning Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Companies Attachment I Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00001 / BEI / 01-2014 issued on January 20th, 2014 and has fulfilled the requirements as an Independent Director.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the requirements of OJK Regulation Number. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Company or Public Company. Through the Board of Commissioners Decree No.069/SK/004/IV/2019 on April 2nd, 2019 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Nomination and Remuneration Committee membership is as follows:

Alwie Handoyo
Chairman
The profile of Mr. Alwie Handoyo can be seen on page 32.

Susana Ariyanti
Member

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. Graduated from Sebelas Maret University. Having work experience as HRD & GA Head at PT Datanet Indomedia, 2014 - 2019.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Struktur Remunerasi
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities and Authority:

1. *Act independently in carrying out their duties;*
2. *Provide recommendations regarding:*
   a. Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
3. *Assess the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
4. *Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
5. *Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
6. *Provide recommendations regarding:*
   a. Remuneration Structure;
   b. Policy on Remuneration; and
   c. Magnitude of Remuneration.
7. *Conduct performance appraisals with the remuneration conformity received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/SK/001 I /IV/2019 tertanggal 02 April 2019, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Alwie Handoyo
Ketua
Profil Alwie Handoyo dapat dilihat pada halaman 32.

Rahmat Sukendar
Anggota

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Audit Ass. Supervisor pada Kantor Konsultan Manajemen Dewi S.L. Triman tahun 1997 - 2001,
- Auditor pada KAP Soejatna, Mulyana & Rekan tahun 2001- 2004,
- Manajer pada PT Cetta Bisnis Selusi tahun 2004 - 2016,
- Direktur pada PT Cetta Bisnis Selusi tahun2016 - sekarang,
- Komite Audit pada PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk tahun 2017 - sekarang dan Partner pada KAP Heliantono dan Rekan tahun 2017 - sekarang.

AUDIT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015, the Company has formed an Audit Committee in accordance with applicable rules and regulations as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 069 / SK / 001 I / IV / 2019 dated April 2nd, 2019, with the composition of members as follows:

Alwie Handoyo
Chairman
The profile of Mr. Alwie Handoyo can be seen on page 32.

Rahmat Sukendar
Member

Indonesian citizen, 45 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 in accordance with the Company's Articles of Association. Having work experience as follows:

- *Audit Ass. Supervisor at the Office of Management Consultant Dewi SL Triman in 1997 - 2001,*
- *Auditors at KAP Soejatna, Mulyana & Partners in 2001-2004,*
- *Manager at PT Cetta Bisnis Selusi in 2004 - 2016,*
- *Director of PT Cetta Bisnis Selusi in 2016 - now,*
- *Audit Committee at PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk in 2017 - now and Partners in KAP Heliantono and Partners in 2017 - now.*

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

Raimon, S.E. AKT
Anggota

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan pengalama kerja sebagai berikut :

- Manager Audit pada KAP Teguh Heru Irianto tahun 1997 - 2011,
- Manager Audit pada KAP Shodikin dan Harijanto tahun 2018 - sekarang,
- Dosen Mata Kuliah Auditing pada Perbanas Institute tahun 2106 - sekarang,
- Dosen Mata kuliah Auditing, Management Audit, Sistem Informasi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;

c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;

d. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;

f. Menjalankan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, hingga Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk;

g. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Raimon, S.E. AKT
Member

Indonesian citizen, 45 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 in accordance with the Company's Articles of Association with work experience as follows:

- *Audit Manager at KAP Teguh Heru Irianto in 1997 - 2011,*
- *Audit Manager at KAP Shodikin and Harijanto in 2018 - now,*
- *Lecturer in Auditing at Perbanas Institute in 2106 - now,*
- *Lecturer in Auditing, Management Audit, Accounting Information Systems at the Indonesian Institute of Economics (STEI) in 2000 - present.*

Meetings of members of the Audit Committee are conducted every 3 (three) months and are attended by all members of the Audit Committee. The term of office for members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

Duties of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

a. Reviewing financial information to be released by the company such as financial statements, projections and other financial information;

b. Reviewing the company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations related to company activities;

c. Reviewing the implementation of audits by internal auditors;

d. Reporting to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Directors;

e. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to Issuers or Public Companies;

f. Carrying out the functions of the Remuneration and Nomination Committee, until the Remuneration and Nomination Committee is formed;

g. Maintaining the confidentiality of company documents, data and information.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. : 069/SK/002/IV/2019 tertanggal 02 April 2019 Perseroan menunjuk Teguh Kuncoro Arbiyanto sebagai Audit Internal. Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal akan berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

Profil Unit Internal Audit

Teguh Kuncoro Arbiyanto

Merupakan warga Negara Indonesia berusia 43 tahun dengan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Auditor Eksternal pada KAP Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry tahun 2008 - 2010,
- Finance & Accounting pada Batik Danar Hadi tahun 2010 - 2012,
- Audit Internal pada Sampit Residence tahun 2010-2012,
- Accounting Manager pada Dwacipta Persada tahun 2013-2014,
- Audit Eksternal pada KAP Heliantono tahun 2014 - sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab antara lain meliputi:

a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations. Based on Directors Decree No.: 069/SK/002/IV/2019 dated 02 April 2019 The Company appointed Teguh Kuncoro Arbiyanto as Internal Audit. The Internal Audit Unit is a unit that is aligned with the Corporate Secretary and is responsible for the Board of Directors. In its implementation, the Internal Audit Unit will communicate intensively with the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Profile

Teguh Kuncoro Arbiyanto

An Indonesian citizen aged 43 years with work experience as follows:

- *External Auditor at KAP Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry in 2008 - 2010,*
- *Finance & Accounting on Batik Danar Hadi in 2010 - 2012,*
- *Internal Audit at Sampit Residence in 2010-2012,*
- *Accounting Manager at Dwacipta Persada 2013-2014,*
- *External Audit on Heliantono Public Accountant Office 2014 - now.*

Duties and responsibilities include:

a. Develop and carry out annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with company objectives;

b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;

c. Check and evaluate the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

d. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;

e. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

f. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;

g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and

h. Conduct special inspection if needed.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengantugas dan aktivitasnya;

b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris,dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris,dan/atau Komite Audit;

c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, DewanKomisaris dan/atau Komite Audit; dan

d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menunjuk Farida Sulistyorini sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 180A/DIR/KJN/VIII/21 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;

c. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelasanaannya;

d. Sebagai penghubung dan contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;

e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Untuk menghubungi sekretaris Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama : Farida Sulistyorini
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Jl. Kramat VI No.2
Telepon : 021 - 31901010
Faksimili : 021 - 31901331
Email : corpsec@kjnx.co.id

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman 28 sub bab Profil Direksi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem pengendalian internal ini diperiksa dan ditinjau oleh Unit Audit Internal dan hasil penemuannya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

The authorities of the Internal Audit Unit are:

a. Access all relevant information about the company regarding its tasks and activities;

b. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;

c. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee; and

d. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed Farida Sulistyorini as the Corporate Secretary based on Directors' Decree No.: 180A/DIR/KJN/VIII/21 concerning Appointment of Corporate Secretary.

Duties and responsibilities include:

a. Following the development of capital, especially regulations that apply in the Capital Market field;

b. Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;

c. Providing input to the Directors of Issuers or Public Companies in order to comply with UUPM provisions and regulations on their implementation;

d. As a liaison and contact person between the Company and OJK and the community;

e. Carrying out other tasks given to the Company's Directors.

To contact the Company secretary, can be submitted to:

Name : Farida Sulistyorini
Position : Corporate Secretary
Address : Jl. Kramat VI No.2
Telephone : 021 - 31901010
Facsimile : 021 - 31901331
Email : corpsec@kjnx.co.id

Company Secretary Profile

Profile of the Corporate Secretary can be seen on page 28 sub chapter Profile of the Board of Directors.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is run by the Internal Audit Unit which is tasked with conducting an assessment of the level of compliance with the systems, procedures, and applicable laws and regulations relating to the Company's operations. The Internal Audit Unit also provides guidance if deemed necessary. This internal control system is examined and reviewed by the Internal Audit Unit and the findings are reported to the Directors and Audit Committee.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan dimplementasikan melalui kebijakan manajemen Perseroan, antara lain:

a. Efektivitas dan efisiensi operasional.
b. Reliabilitas pelaporan keuangan.
c. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

The internal control system implemented by the Company is implemented through the Company's management policies, including:

a. Operational effectiveness and efficiency.
b. Financial reporting reliability.
c. Compliance with applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mewujudkan kinerja yang baik, diperlukan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko, di antaranya mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap beberapa atau seluruh konsekuensi risiko tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Selain risiko-risiko keuangan. Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Persaingan Usaha

Perusahaan jasa pengiriman barang sangat dibutuhkan masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai kepentingan antar kantor, instansi, rumah tangga hingga individu saat ini telah dilayani. terlebih saat ini maraknya toko online menjadi salah satu pemicu peningkatan akan kebutuhan jasa pengiriman barang. Kondisi seperti ini mendorong semakin banyaknya para pihak khususnya para pemain baru untuk terjun ke dalam bisnis ini disamping para pemain lama berbenah diri. Akibatnya persaingan usahapun semakin meningkat dengan ketat. Masing-masing pelaku bisnis akan berusaha memberikan layanan terbaik dengan segala daya kreativitasnya dalam mengembangkan produk layanannya termasuk dengan harga bersaing untuk menarik para konsumen dan strategi pemasaran kompetitor dapat sangat kuat mempengaruhi daya tarik kepada konsumen. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak terjadinya penurunan jumlah konsumen pengguna jasa Perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan angka penjualan yang pada akhirnya mengakibatkan pengaruh negatif akan kinerja keuangan Perusahaan.

b. Risiko Pemutusan Kontrak

Khusus untuk pelanggan korporasi. Perusahaan menetapkan tarif berdasarkan kontrak pengiriman paket yang ditetap di awal untuk sejumlah order pengiriman tertentu. Kontrak-kontrak ini diterbitkan untuk dalam jangka waktu 1-2 tahun dan dapat diperbarui untuk periode berikutnya.

RISK MANAGEMENT

In order to achieve good performance, strategies are needed related to risk management, including risk mitigation, and protection of some or all of the consequences of certain risks.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulty meeting its financial liabilities due to lack of funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of the maturity profile between financial assets and liabilities.

In addition to financial risks, the Company's Directors have also reviewed the risks associated with the Company's business activities which are summarized below:

a. Business Competition Risk

Freight forwarding companies are urgently needed by the community in the current era of globalization. Various interests between offices, agencies, households and individuals have now been served, especially at this time the rise of online stores is one of the triggers for an increase in the need for freight services. Conditions like this encourage more and more parties, especially new players to get into this business in addition to old players improve themselves. As a result, business competition is also increasing strictly. Each business person will try to provide the best service with all their creativity in developing their service products including at competitive prices to attract consumers and the marketing strategy of competitors can very strongly influence attractiveness to consumers. The inability of the Company to anticipate this risk can result in a decrease in the number of consumers using the Company's services and subsequently will have an impact on the decline in sales figures which will ultimately result in a negative effect on the Company's financial performance.

b. Risk of Contract Termination

Especially for corporate customers. The company sets rates based on the package delivery contract that is fixed at the beginning for a certain number of shipping orders. These contracts are issued for 1-2 years and can be renewed for the next period.

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memperpanjang kontrak-kontrak ini dengan pelanggan korporasi dengan berbagai alasan diantaranya adalah persaingan sesama pelaku industri dan komponen tarif yang kemudian menjadi tidak bersaing. Apabila kontrak-kontrak dengan pelanggan korporasi menjadi tidak dapat diperpanjang, maka Perusahaan akan hanya mengandalkan order pengiriman yang berasal dari pelanggan ritel saja yang mungkin jumlahnya menjadi sangat berkurang dan memberikan dampak negatif kepada kinerja keuangan Perusahaan.

It is possible that the Company cannot extend these contracts with corporate customers for various reasons including competition among industry players and tariff components which then become uncompetitive. If contracts with corporate customers cannot be extended, the Company will rely on shipping orders from retail customers, which may be greatly reduced and have a negative impact on the Company's financial performance.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, ecommerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan. pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidak mampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

Market segmentation carried out by the Company based on customer business, ranging from corporate customers, e-commerce, to retail customers can lead to customer segments that make a dominant contribution to the Company's total sales. Among the corporate customers of the Company who regularly provide package delivery orders are from a number of industries such as banking, non-bank financial services. While the Company's retail customers may come from various backgrounds. The inability of the Company to maintain good relations with customers in the corporate segment so that they continue to use the services of the Company will greatly affect the level of sales of the Company in the future and if this risk occurs, the Company's sales figures will be significantly decreased and ultimately can reduce the Company's profitability.

c. Risiko Sumber Daya Manusia

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang handal dapat memberikan dampak negatif dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Demikian halnya SDM yang terlibat dalam usaha jasa pengiriman yang berperan dari sebagai penerima order, kurir pengantar barang, pimpinan cabang hingga pimpinan di kantor pusat harus benar-benar menguasai pekerjaan di bidangnya masing-masing secara cepat dan tepat sasaran dikarenakan Perusahaan memiliki kemampuan memenuhi tuntutan konsumen pengguna jasa pengiriman seperti mutu pelayanan, kecepatan dan ketepatan pengiriman serta promosi. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola SDM secara jangka panjang akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa Perusahaan yang kemudian bila tidak diatasi akan menurunkan jumlah pengguna jasa Perusahaan yang pada akhirnya menurunkan penjualan Perusahaan.

c. Human Resource Risk

The lack of reliable Human Resources (HR) can have a negative impact in supporting the Company's business activities. Likewise, HR is involved in the delivery service business that acts as the recipient of orders, courier delivery, branch leaders to the leaders at the head office must really master the work in their respective fields quickly and on target to keep the Company able to meet customer demands on delivery service such as service quality, speed and accuracy of delivery and promotion. The inability of the Company to manage HR in the long run will affect the level of customer satisfaction of Company services, which if not addressed, will reduce the number of users of Company services, which in turn will reduce the Company's sales.

d. Risiko Teknologi

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada kebutuhan pelanggan khususnya kebutuhan untuk mengakses ke dalam sistem pelayanan Perusahaan dengan cepat.

d. Technology Risk

Rapid technological developments will have an impact on customer needs, especially the need to access into the Company's service system quickly.

Meningkatnya pengguna internet dan smartphone saat ini akan menuntut pelanggan untuk memaksimalkan semua kebutuhannya dengan menggunakan smartphone. Kondisi ini akan memberi tekanan kepada Perusahaan akan inovasi teknologi untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan konsumen akan pelayanan jasa pengiriman barang. Apabila Perusahaan tidak mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungan bisnisnya dengan cepat termasuk Pengembangan produknya, maka akan berdampak pada turunnya jumlah pelanggan Perusahaan yang akan mengakibatkan buruknya kinerja keuangan ke depannya.

The increase in internet and smartphone users today will require customers to maximize all their needs by using smartphones. This condition will put pressure on the Company for technological innovation to answer every desire and need of consumers for freight forwarding services. If the Company is unable to adapt quickly to its business environment including its product development, it will have an impact on the decline in the number of the Company's customers which will result in poor financial performance going forward.

e. Risiko Ketepatan Jasa Layanan

Dalam melaksanakan jasa pengiriman barang kemungkinan yang sering terjadi adalah terjadinya kesalahan dan keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh macam-macam hal seperti alamat kirim yang terlalu jauh ke pelosok atau tidak ada nomor telepon yang dicantumkan. Ketidak mampuan Perusahaan meminimalkan bahkan meniadakan kesalahan seperti itu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan pengguna jasa Perusahaan dan akan menurunkan kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan penjualan akibat turunnya permintaan pengiriman barang oleh pelanggan yang kecewa yang telah berpindah ke Perusahaan pemberi jasa pengiriman yang lain.

e. Service Accuracy Risk

In carrying out the shipping service, the possibility that often occurs is the occurrence of errors and delays in the delivery of goods caused by various things such as shipping addresses that are too far to remote places or no telephone number is listed. The inability of the Company to minimize or even eliminate such errors will affect the level of customer satisfaction of users of the Company's services and will reduce the Company's operational performance which will ultimately reduce sales due to the decrease in demand for goods delivery by disappointed customers who have moved to other shipping service providers.

f. Risiko Kerusakan Barang

Saat ini jenis barang yang dikirim Perusahaan masih didominasi oleh pengiriman surat, akan tetapi seiring dengan pengembangan produk maka terdapat kemungkinan ke depan Perusahaan dapat saja menerima permintaan pengiriman untuk benda-benda yang mudah hancur, pecah dan bahkan meledak merupakan risiko yang dapat terbeban kepada Perusahaan yang juga dimungkinkan akibat ketidak jujuran oleh Pelanggan akan isi barang dalam hal untuk mengurangi harga sehingga pengepakan paket dilakukan seperti barang pada umumnya. Apabila Perusahaan tidak mampu mencegah terjadinya risiko kerusakan barang ini terjadi, maka akan mengakibatkan timbulnya klaim atas kerusakan dari pihak pelanggan dan ini berakibat menurunnya tingkat keuntungan operasional Perusahaan dan apabila frekuensi terjadinya risiko ini tinggi akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas keuangan Perusahaan.

f. Risk of Damage to Goods

At present the type of goods sent by the Company is still dominated by mailing, but along with product development, there is a possibility that in the future the Company may receive requests for shipments of perishable, broken and even explosive goods which can be a risk to the Company. It is also possible due to dishonesty by the Customer about the contents of the goods in terms of reducing prices so that the package is carried out like the ordinary goods. If the Company is unable to prevent the risk of damage to this item occurring, it will result in claims arising from damage to the customer and this results in a decrease in the level of operational profit of the Company and if the frequency of this risk is high, it will result in a decrease in the level of financial profitability of the Company.

g. Risiko Pencurian dan Kebakaran

Pencurian dan kebakaran di area gudang penyimpanan paket dan barang kemungkinan bisa terjadi. Risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan bila hal ini terjadi tentunya akan menimbulkan beban operasioanal yang cukup besar. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola risiko termasuk meminimalkan beban operasional Perusahaan bila risiko terjadi seperti melalui kerja sama dengan Perusahaan jasa asuransi kerugian akan sangat mengurangi tingkat profitabilitas Perusahaan.

g. Risk of Theft and Fire

Theft and fire in the area of package and storage are likely to occur. The risk that will be borne by the Company if this happens will certainly cause a significant operational expenses. The inability of the Company to manage risk, including minimizing the Company's operational expenses if the risk occurs, such as through cooperation with an insurance company, will greatly reduce the level of profitability of the Company

1 Kilas Kinerja Performance Overview
2 Laporan Manajemen Management Reports
3 Profil Perusahaan Company Profile
4 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analyses & Discussion
5 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
6 Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility
7 Pernyataan Tangung Jawab Management Statement of Management's Responsibility
8 Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports
9 Laporan Keuangan Financial Reports

h. Risiko Kebijakan Pemerintah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo. industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman). Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternative pendanaan bagi Perseroan. Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

h. Government Policy Risks

As one type of business under the supervision of the Government, especially the Ministry of Communication and Information (Kemenkominfo). Company industry will be affected by the direction of Government policy through the Menkominfo. Some things that are potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be done by private parties (not BUMN or BUMD), restrictions on the structure of shareholding of shipping companies and the application of investment negative lists (including the application of the composition of foreign ownership in the Company delivery). In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income taxation and all taxation provisions related to the Company's business; The monetary policy direction relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company. If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, then the Company's business continuity will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not resolved, the Company has the potential to experience a continuous decline in revenue and will ultimately worsen the Company's financial performance.

Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan 2022 ini, Perseroan secara organisasi maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara hukum apapun, baik di muka pengadilan negeri, pengadilan niaga, arbitrase, pajak, atau sengketa lainnya atau klaim yang mungkin timbul, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Legal Cases Facing the Company, the Board of Commissioners, and Directors

As of the issuance of this 2021 Annual Report, the Company as an organization and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are not involved in any legal case, whether before a district court, a commercial court, arbitration, taxation, or other disputes or claims that may arise, which can materially affect the Company's business continuity.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik merupakan Auditor Eksternal yaitu pihak independen profesional yang melakukan audit keuangan dan audit lainnya seperti audit operasional, audit khusus, audit mutu, audit investigasi dan audit teknologi informasi. Pada tahun 2022, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand & Rekan.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

A Public Accountant is an External Auditor, an independent professional who conducts financial and other audits such as operational audits, special audits, quality audits, investigative audits and information technology audits. In 2022, the Company appointed Public Accountinf Firm Arman Eddy Ferdinand & Associates.

KEPATUHAN PAJAK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh dan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan Perseroan dalam perpajakan turut menunjang Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan negara melalui optimalisasi penerimaan pajak.

TAX COMPLIANCE

In carrying out its business activities, the Company is always compliant and obedient to the prevailing taxation laws and regulations. The Company's compliance in taxation also supports the Government to improve the country's development through optimization of tax revenue.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kerja yang nyaman sekaligus mengamankan kelangsungan usaha Perseroan sebagai implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Company has a mechanism for reporting violations committed by the Company's internal organs (the Company's organs and each employee) which is regulated in the Company's policy on reporting violations. This violation reporting mechanism is one of the Company's efforts to create and maintain a comfortable working atmosphere while at the same time securing the continuity of the Company's business as the implementation of Good Corporate Governance Guidelines.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Prinsip keterbukaan senantiasa diterapkan oleh Perseroan, salah satunya lewat pemberian informasi secara terbuka mengenai Perseroan untuk masyarakat, regulator, investor, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, yang dapat diakses melalui situs www.kjn.id.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The principle of openness is always applied by the Company, one of which is through openly providing information about the Company to the public, regulators, investors, and all other stakeholders, which can be accessed through the website www.kjn.id.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari lingkungan dan komunitas sosial, terutama di sekitar lokasi usaha Perseroan merupakan bagian yang perlu dijaga dengan membangun hubungan baik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengidentifikasikan diri dan membangun hubungan baik dengan komunitas sekitar salah satunya melalui kegiatan community development, sebagai implementasi bahwa keberlangsungan usahanya tidak hanya berdasarkan aspek ekonomi (profit) saja, tapi juga memiliki kaitan yang sangat erat faktor sosial. Komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.

KEBIJAKAN DAN PENERAPANNYA

Sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan di industri pengiriman barang, isu hak azasi manusia lebih terkait dengan ketenakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dan hak-hak pelanggan. Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memberikan kondisi yang aman dan nyaman bagi para pegawai, menghilangkan segala bentuk diskriminasi, baik dalam hal gender, suku, agama, ras, dan antar golongan serta memberikan kebebasan bagi semua pegawai untuk berpendapat dan berserikat.

Perseroan senantiasa berupaya menangani keluhan para pemangku kepentingan, khususnya pegawai dan pelanggan, dengan efektif. Perseroan senantiasa memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh pegawainya, karena kepentingan pegawai merupakan prioritas utama yang harus dipenuhi. Selain itu, Pereroan juga memiliki kebijakan untuk memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi pegawai. Kebijakan ini diterapkan untuk menciptakan kondisi yang optimal sehingga kegiatan operasional berjalan lancar demi kemajuan perusahaan. Selain itu, kebijakan ini mengatur waktu kerja, cuti, gaji maupun tunjangan yang berhak diterima pegawai.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berinteraksi dengan berbagai stakeholder, baik secara langsung maupun secara tidak langsung terdampak dari kegiatan Perseroan. Perseroan selalu berkomitmen dalam meningkatkan peran stakeholder guna meningkatkan nilai pemegang saham dan stakeholder lainnya. Stakeholder yang signifikan terkait dengan kegiatan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pemegang Saham: Hubungan ekonomi dan kepemilikian.
- Masyarakat: Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Perseroan.
- Pegawai: Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan.
- Pemerintah: Kebijakan legal dan operasional
- Pelanggan: Hubungan ekonomi dan kemanfaatan bersama (Mutual Benefit).
- Rekanan: Hubungan ekonomi dan kemanfaatan bersama (Mutual Benefit).
- Media Massa: Relasi sosial, keterbukaan informasi yang akurat dan up-to-date.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that the environment and social community, especially around the Company's business locations, are parts that need to be maintained by building good relationships. Therefore, the Company seeks to identify itself and build good relations with the surrounding community, one of which is through community development activities, as an implementation that the sustainability of its business is not only based on economic aspects (profit), but also has a very close relationship with social factors. The Company's commitment and concern for the community is in line with the mandate of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

THE POLICY AND ITS APPLICATION

In accordance with the Company's business activities in the goods delivery industry, human rights issues are more related to employment, occupational health and safety and customer rights. The Company already has a policy to provide safe and comfortable conditions for employees, eliminate all forms of discrimination, whether in terms of gender, ethnicity, religion, race, and between groups and provide freedom for all employees to express opinions and associate.

The Company always strives to deal effectively with complaints from stakeholders, especially employees and customers. The Company always provides equal treatment for all of its employees, because the interests of employees are a top priority that must be fulfilled. In addition, the Company also has a policy to provide a safe and comfortable work environment for employees. This policy is implemented to create optimal conditions so that operational activities run smoothly for the progress of the company. In addition, this policy regulates working time, leave, salary and benefits that employees are entitled to receive.

In carrying out its business, the Company interacts with various stakeholders, both directly and indirectly affected by the Company's activities. The Company is always committed to increasing the role of stakeholders in order to increase the value of shareholders and other stakeholders. Significant stakeholders related to the Company's activities are as follows:

- *Shareholders: Economic relations and ownership.*
- *Society: Social relations, social license, social responsibility, and closeness to the Company.*
- *Employees: Legal and stakeholders who help achieve company goals.*
- *Government: Legal and operational policies*
- *Customers: Economic relations and mutual benefits (Mutual Benefit).*
- *Partners: Economic relations and mutual benefits (Mutual Benefit).*
- *Mass Media: Social relations, disclosure of accurate and up-to-date information.*

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tangung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

7

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

STATEMENT OF MANAGEMENT RESPONSIBILITY

Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2022 PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Jakarta, Mei / May 2023

DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS

Alwie Handoyo
Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner

Dewi Prasetyaningsih
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI / THE BOARD OF DIRECTORS

Sunarto
Direktur Utama
President Director

Farida Sulistyorini
Direktur
Director

8

LAPORAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

SAMBUTAN DIREKSI

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Atas nama Perseroan, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerjasama yang dilakukan seluruh pihak dalam menghadapi tahun yang masih penuh dengan ketidakpastian dan hambatan. Kerja keras dan dukungan seluruh pihak telah memberikan semangat juang bagi Perseroan.

Makna Keberlanjutan

Keberlanjutan bagi PT Krida Jaringan Nusantara Tbk merupakan komitmen kami untuk menyediakan jasa pengiriman dokumen, paket dan trucking dengan layanan prima bagi konsumen. Hal ini guna mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Jasa Pengiriman Barang yang Andal dan Terpercaya.

Sebagai Perusahaan terbuka Perseroan berupaya memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, masyarakat luas dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa nilai tambah yang diperoleh oleh Perseroan tidak hanya dinilai secara ekonomis, namun juga bagaimana Perseroan memberi manfaat kepada lingkungan dan masyarakat.

Kinerja Ekonomi

Jasa pengiriman merupakan sektor usaha yang saat ini sedang bergerak dengan sangat masif. Seiring perubahan pola beli konsumen dari konvensional ke online, kebutuhan akan jasa pengiriman ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Karena berkat jasa pengiriman jarak dan waktu saat ini bukan lagi menjadi masalah. Konsumen dapat membeli barang dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jasa pengiriman.

Pencapaian Kinerja Ekonomi Perseroan selama tahun 2022 adalah :

- Pendapatan bersih Perseroan tahun 2022 tercapai Rp 8.432 juta, turun 0,17% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 8.447 juta.
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2022 tercapai Rp 15 juta, naik positif sebesar 100,85% dari tahun 2021 yang masih rugi sebesar (Rp 1.720 juta).
- Aset tahun 2022 tercapai Rp 68.058 juta, turun 1,56% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 69.136 juta.
- Ekuitas tahun 2022 tercapai Rp 62.252 juta, naik 0,02% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 62.238 juta.

FORWARD FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Dear Stakeholders,

On behalf of the Company, I would like to express my gratitude and highest appreciation for the hard work and cooperation carried out by all parties in facing a year that is still full of uncertainty and obstacles. The hard work and support of all parties have given the Company spirit to work.

Sustainability Meaning

Sustainability for PT Krida Jaringan Nusantara Tbk is our commitment to provide document delivery services, package and mover service with excellent service for consumers. This is to realize the Company's vision to become a Reliable and Reliable Freight Forwarding Service Company

As a public company, the Company strives to provide added value to all shareholders, stakeholders, employees, the wider community and the environment. The Company believes that the added value obtained by the Company is not only assessed economically, but also how the Company provides benefits to the environment and society

Economic Performance

Shipping services are a business sector that iscurrently moving very massively. Along with changes in consumer buying patterns from conventional to online, the need for this delivery service is increasing from year to year. We provide services of shipping services that distance and time are now no longer a problem.Consumers can buy goods from anywhere at anytime by using delivery services.

The Company's Economic Performance Achievements during 2022 are:

- *The Company's net income in 2022 reached IDR 8,432 million, decreased by 0.17% from 2021 which amounted to IDR 8,447 million.*
- *Comprehensive Profit for the Year 2022 reached Rp. 15 million, a positive increase of 100.85% from 2021 which still loss Rp. 1,720 million.*
- *Assets in 2022 reached IDR 68,058 million, decreased by 1.56% from 2021 which amounted to IDR 69,136 million.*
- *Equity in 2022 reached IDR 62,252 million, increase by 0.02% from 2021 which amounted to IDR 62,238 million.*

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tangung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

Kinerja Sosial

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengelolaan SDM yang unggul dan berdaya saing melalui pendekatan SDM berkarakter unggul yakni SDM yang memiliki kompetensi, berkomitmen dan berkontribusi terhadap perusahaan.

Selain pengelolaan SDM di internal perusahaan, Perseroan juga menaruh perhatian yang besar terhadap pembangunan SDM di masyarakat. Melalui kegiatan CSR Perusahaan, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung kegiatan masyarakat sekitar dan turut memberikan manfaat lebih kepada masyarakat.

Social Performance

The Company is committed to supporting high quality and competitive HR management through an HR superior character approach, namely HR who are competent, fully committed and contribute to the company.

In addition to HR management within the company, the Company also pays great attention to HR development in the community. Through the Company's CSR activities, the Company carries out various initiatives to support the activities of the surrounding community and contribute to providing more benefits to the community.

Kinerja Lingkungan

Di bidang lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya terbaik dalam meminimalisir beban dan paparan dampak kegiatan usaha kami terhadap lingkungan. Kami berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan memperhatikan dampak pada lingkungan.

Environmental Performance

In the environmental sector, the Company is committed to making the best efforts to minimize the load and level of exposure to the impact of our business activities on the environment. We seek to improve the efficiency of energy use and pay attention to the impact on the environment.

Strategi Pencapaian Target

1. Pengembangan SDM.
2. Inovasi IT untuk memberikan kemudahan akses dan kualitas layanan.
3. Penambahan agen retail (outlet).
4. Perluasan jaringan area distribusi.
5. Mengoptimalkan media sosial sebagai salah satu tools penjualan.

Strategy for Achieving Targets

1. *HR Development.*
2. *IT innovation to provide easy access and service quality.*
3. *Adding retail agents (outlets).*
4. *Expansion of the distribution area network.*
5. *Optimizing social media as a sales tool.*

Penutup

Di bidang lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya terbaik dalam meminimalisir beban dan paparan dampak kegiatan usaha kami terhadap lingkungan. Kami berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan memperhatikan dampak pada lingkungan.

Closing

In the environmental sector, the Company is committed to making the best efforts to minimize the load and level of exposure to the impact of our business activities on the environment. We seek to improve the efficiency of energy use and pay attention to the impact on the environment.

Jakarta, Mei / May **2023**

Atas Nama Dewan Direksi / On Behalf of The Board of Directors

Sunarto
Direktur Utama
President Director

PRINSIP PENETAPAN ISI PELAPORAN

Laporan keberlanjutan ini dibuat dengan memegang prinsip transparansi, prinsip materialitas, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan. Topik keberlanjutan yang disajikan terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial dan keberlanjutan lingkungan. Pembahasan keberlanjutan dibuat berdasarkan nilai ekonomis atas topik-topik yang relevan dengan konsep keberlanjutan dengan didukung kelengkapan informasi berdasarkan data-data dan pembahasan dengan internal Perusahaan.

PRINCIPLES IN DETERMINING REPORT CONTENT

This sustainability report is made by adhering to the principles of transparency, materiality, sustainability context, and completeness. The sustainability topics presented consist of 3 (three) main aspects, namely economic sustainability, social sustainability and environmental sustainability. The discussion on sustainability is made based on the economic value of topics relevant to the concept of sustainabilitysupported by complete information based on data and discussions with the Company's internal.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Keberlanjutan Ekonomi

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga stabilitas kemampuan ekonomi Perseroan dan meningkatkan kinerja Ekonomi Perseroan. Pada tahun 2022 ini pendapatan Perseroan tidak berubah secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2021. Tapi cukup signifikan penurunannya jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini dikarenakan perubahan pola pengiriman dokumen yang konvensional menjadi serba digital. Sebagai dampak dari covid 19, pemberlakuan pembatasan sosial dan pola bekerja dari rumah menyebabkan pengiriman dokumen dalam jumlah besar yang tadinya menjadi bagian terbesar omset Perseroan menurun cukup signifikan.

Sebagai upaya menjaga kemampuan ekonomi di tahun 2022 ini, Perseroan telah melakukan efisiensi biaya untuk menekan kerugian yang terjadi akibat penurunan pendapatan. Perseroan mengambil kebijakan penyesuaian biaya-biaya dan memastikan efektifitas penggunaan dana.

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Economic Sustainability

The Company is committed to maintaining the stability of the Company's economic capabilities and improving the Company's economic performance. In 2022, the Company's revenue has not changed significantly compared to 2021. However, the decrease is quite significant when compared to 2022. This is due to changes in the pattern of sending documents from conventional to all-digital. As a result of Covid 19, the imposition of social restrictions and the pattern of working from home caused the sending of documents in large quantities, which used to be the largest part of the Company's turnover, to decrease significantly.

As an effort to maintain economic capacity in 2022, the Company has implemented cost efficiencies to reduce losses incurred due to decreased revenue. The company adopts a policy of adjusting costs and ensuring the effective use of funds.

ASPEK EKONOMI	2022	2021	2020
Pendapatan Bersih / Net Revenue	8.432.422.626	8.447.187.923	13.158.116.600
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	14.593.506	(1.720.008.391)	(1.656.970.032)
Total Aset / Total Assets	68.058.324.498	69.136.014.725	73.132.687.738
Total Kewajiban / Total Liabilities	5.805.507.200	6.897.790.934	9.174.455.556
Total Ekuitas / Total Equity	62.252.817.298	62.238.223.791	63.958.232.182

Tanggung Jawab Produk & Pengembangan Produk

1. **Menjaga Kualitas Jasa**

   Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa pengiriman dokumen, paket dan trucking, Perseroan berupaya menjaga pelayanan prima, memastikan keamanan dan kenyamanan dari pelanggan. Perseroan telah menyediakan website dimana pelanggan dapat melakukan pemesanan penggunaan jasa secara online sehingga lebih mudah dijangkau. Keamanan dokumen, paket dan barang lain yang dikirimkan menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Sebagai bentuk evaluasi Perseroan juga membuka layanan konsumen agar dapat lebih dekat dengan pelanggan. Pelanggan yang memiliki keluhan dapat menyampaikannya melalui email/website/telepon.

Product Responsibility & Product Development

1. ***Maintain Service Quality***

   As a company engaged in document, package and mover delivery services, the Company strives to maintain excellent service, ensuring the safety and comfort of customers. The Company has provided a website where customers can place orders to use services online so that they are easier to reach. The security of documents, packages and other goods sent is a top priority for the Company. As a form of evaluation, the Company also opens customer service so that it can be closer to customers. Customers who wish to submit complaints can send via email/website/phone

Kilas Kinerja 1 Performance Overview
Laporan Manajemen 2 Management Reports
Profil Perusahaan 3 Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen 4 Management Analyses & Discussion
Tata Kelola Perusahaan 5 Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial 6 Corporate Social Responsibility
Pernyataan Tangung Jawab Management 7 Statement of Management's Responsibility
Laporan Keberlanjutan 8 Sustainability Reports
Laporan Keuangan 9 Financial Reports

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

2. Pemeliharaan

Perseroan tentu memiliki banyak armada kendaraan baik mobil maupun motor sebagai alat pendukung jasa pengiriman. Oleh karena itu Perseroan berupaya melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan armada kendaraan dalam kondisi prima dalam pengantaran dokumen, paket ataupun barang lainnya.

3. Menindak Lanjuti Laporan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti laporan konsumen yang masuk baik melalui email, website ataupun telepon. Perseroan akan menelaah dan meneliti laporan yang masuk kemudian melakukan follow up kepada bagian terkait, melakukan pembahasan secara manajemen secara berkala dan memberikan feed back kepada pelanggan. Laporan konsumen akan menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

4. Prospek Produk

Saat ini jasa pengiriman memiliki prospek yang sangat besar, seiring dengan berubahnya pola beli masyarakat dari konvensional ke online terutama di masa pandemi ini. Oleh karena itu Perseroan berupaya melakukan penyesuaian dalam jasa pengiriman yang tadinya berfokus kepada pengiriman dokumen bank dan asuransi menjadi jasa pengiriman dengan layanan yang lebih bervariasi seperti paket dan trucking dari segmen industri F&B, Kebutuhan Pokok, Farmasi dan lain lain.

2. General Maintenance

The Company certainly has a large fleet of vehicles, both cars and motorcycles as a means of supporting delivery services. Therefore, the Company always performs periodic maintenance to ensure the vehicle fleet is in prime condition in delivering documents, packages or other goods.

3. Following up on Consumer Reports

The Company is committed to following up on incoming consumer reports either via email, website or telephone. The Company will review and examine incoming reports and then follow up on related departments, conduct periodic management discussions and provide feedback to customers. Consumer reports will be used as evaluation material for improving the Company's performance in the future.

4. Product Prospect

Currently, delivery services have very big prospects, along with the changing trend of people's buying from conventional to online, especially during this pandemic. Therefore, the Company is trying to make adjustments in shipping services which previously focused on sending bank and insurance documents to delivery services with more varied services such as packages and trucking from the F&B industry segment, Basic Needs, Pharmacy and others.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Keberlanjutan Ekonomi

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Oleh sebab itu, kami menyadari bahwa masyarakat yang hidup berdampingan juga layak hidup dengan baik dan memperoleh manfaat yang positif dari keberadaan bisnis kami. Sebagai organisasi yang memahami akan tanggung jawab sosial, kami akan terus melakukan kontribusi kepada pembangunan masyarakat, berdasarkan temuan atas berbagai isu dan kebutuhan dari masing-masing komunitas.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Economic Sustainability

Community welfare is one of the important factors in encouraging business growth. Therefore, we realize that people who live side by side also deserve to live well and get positive benefits from our business existence. As an organization that understands social responsibility, we will continue to contribute to community development, based on findings on various issues and needs of each community.

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan dalam rangka mendukung keberlanjutan di bidang lingkungan melakukan kebijakan implementasi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional dan melakukan upaya penghematan energi.

Operasional Ramah Lingkungan

Salah satu upaya penerapan operasional ramah lingkungan adalah dengan melakukan budaya penggunaan kertas bekas/bolak balik, amplop bekas untuk pengiriman internal. Hal ini sebagai upaya memberikan dampak positif bagi lingkungan alam.

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

The Company in order to support sustainability in the environmental sector carries out environmentally friendly implementation policies in operational activities and makes efforts to save energy.

Environmentally Friendly Operation

One of the efforts to implement environmentally friendly operations is to adopt a culture of using used paper or back and forth, and used envelopes for internal delivery. This is an effort to have a positive impact on the natural environment.

No.	Jenis *Type*	Satuan *Unit*	Tahun / *Year*		%
			2022	2021	
1	Kertas A4	Rim	50	46	9%
2	Amplop	Rim	13	12	8%

Energi dan Pengelolaan Emisi

Dalam operasional Perseroan menggunakan listrik untuk operasional kantor dan BBM untuk kendaraan yang digunakan oleh karyawan dalam pengiriman dokumen, paket maupun mover. Sebagai upaya hemat energi Perseroan menerapkan penghematan listrik dengan tidak mematikan alat listrik yang tidak dipakai. Dan proses pengantaran dokumen, paket dan mover yang searah untuk menghemat penggunaan BBM.

Energy & Emission Management

In its operations, the Company uses electricity for office operations and fuel for vehicles used by employees in sending documents, packages and movers. As an energy saving effort, the Company implements electricity savings by not turning off electrical appliances that are not in use. The process of delivering documents, packages and movers is always prioritized through the same path to save fuel usage.

No.	Jenis *Type*	Satuan *Unit*	Tahun / *Year*		%
			2022	2021	
1	Listrik / *Electricity*	Rupiah	175.355.692	158.887.791	10%
2	BBM / *Fuel*	Rupiah	46.692.706	141.770.084	-67%

Konsumsi Air

Perseroan menggunakan air untuk operasional kantor berupa air untuk minum, kakus, dan kebersihan. Sebagai upaya ramah lingkungan Perseroan menerapkan upaya hemat air yaitu dengan caramembatasi penggunaan air dan mematikan keran air jika tidak digunakan.

Water Consumption

The Company uses water for office operations in the form of water for drinking, latrines, and cleaning. As an environmentally friendly effort, the Company implements water-saving efforts, namely by limiting the use of water and turning off the water taps when not in use.

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan Perseroan sangat ditopang oleh sumber daya karyawan yang baik. Oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen secara berkelanjutan untuk mengembangkan kompetensi dan potensi karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kesetaraan Kesempatan

Perseroan menerapkan kesetaraan dalam segala suku bangsa, gender, kewarganegaraan, etnis dan agama,.Perseroan juga menghargai keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan dari karyawan. Peseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat untuk ikut dalam proses rekruitment yang diadakan Perseroan tanpa ada perbedaan apapun.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan karirnya melalui program promosi dan mutasi yang dilakukan berdasarkan penilaian kinerja karyawan di setiap tahunnya.

Hubungan Kerja Yang Harmonis

Perseroan menekankan kepada seluruh karyawan untuk menerapkan sikap saling menghormati, saling mendukung, membangun konsep kerjasama, dialog serta menjunjung nilai-nilai norma yang berlaku umum dimasyarakat. Konsep hubungan kerja yang harmonis ini diterapkan Perseroan pada seluruh bagian usaha Perseroan.

Program Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan di antaranya:

1. Pelatihan karyawan untuk menambah pengetahuan tehnologi informasi bidang ekspedisi untuk meningkatkan pelayanan.
2. Pelatihan terhadap karyawan baru terkait pengenalan proses dan alur kerja.
3. Pelatihan untuk menanamkan sikap hidup positif dan berintegritas.

Realisasi Program Pelatihan

Selama Tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

The Company believes that the Company's success is strongly supported by good employee resources. Therefore, the Company has a continuous commitment to develop the competence and potential of employees in accordance with their respective duties and responsibilities.

Equal Opportunity

The Company applies equality in all ethnicities, gender, nationality, ethnicity and religion. The Company also respects the diversity of opinions, experiences, talents and ideas of employees. The Company provides equal opportunities for all people to participate in the recruitment process held by the Company without any differences.

The Company also provides equal opportunities for every employee to develop their competence and career through promotion and transfer programs which are conducted based on employee performance appraisals every year

Harmonious Working Relationship

The Company emphasizes to all employees to apply mutual respect, support each other, build the concept of cooperation, dialogue and uphold the values of norms generally accepted in society. The concept of a harmonious working relationship is applied by the Company in all parts of the Company's business.

HR Management and Development Program

Human resource development programs are implemented by the Company to improve the competence and quality of employees, including:

1. *Employee training to increase knowledge of information technology in the field of expeditions to improve services.*
2. *Training for new employees regarding the introduction of processes and workflows.*
3. *Training to educate positive attitude towards life and integrity*

Realization of Training Program

During 2022, the Company has organized the following training:

No.	Pelatihan *Training*	Peserta / *Participants*		Waktu Pelaksanaan *Date*	Biaya / Cost *(Rupiah)*
		Pria / *Male*	Wanita/*Female*		
1.	Cara Pengiriman Barang Yang Aman *Delivering Goods in a Save Way*	10	3	10 Juni 2022 *June 10, 2022*	4.000.000
2.	Safety Driving	7	4	12 September 2022 *September 12, 2022*	4.000.000

Kilas Kinerja *Performance Overview* 1
Laporan Manajemen *Management Reports* 2
Profil Perusahaan *Company Profile* 3
Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion* 4
Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* 5
Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* 6
Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility* 7
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Reports* 8
Laporan Keuangan *Financial Reports* 9

Paket Kesejahteraan

Perseroan menyediakan fasilitas bagi karyawan yang disesuaikan dengan kemampuan, meliputi :

- Mengikutsertakan karyawan dalam Program Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- Memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan.
- Jaminan pemeliharaan kesehatan,yang diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dalam bentuk penggantian uang kesehatan sebesar 1 (satu) bulan gaji dalam 1 (satu) tahun oleh Perseroan.
- Bonus, yang diberikan atas dasar kebijaksanaan Perseroan, bonus dapat diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan saat itu.

Welfare Package

The Company provides facilities for employees that are tailored to their abilities, including:

- *Register employees in the Social Security Implementation Agency (BPJS) Health and Employment Program*
- *Provide Holiday Allowance (THR) to employees who have worked for at least 1 (one) month salary.*
- *Health care insurance, which is given to employees and their families in the form of reimbursement of health cost in the amount of 1 (one) month's salary in 1 (one) year by the Company.*
- *Bonuses, which are given at the discretion of the Company, bonuses can be given to outstanding employees and are adjusted to the conditions and abilities of the Company at that time.*

Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawan berupa gaji pokok, tunjangan, dukungan program jaminan kesehatan, program jaminan pensiun dan lainnya. Kebijakan remunerasi dibuat berbasiskan peraturan pemerintah, kinerja karyawan dan level karir, sedangkan untuk kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan dipengaruhi oleh kontribusi masing-masing karyawan serta dengan mempertimbangkan kinerjanya dan kemampuan Perseroan.

Remuneration

The Company provides remuneration to employees in the form of basic salary, allowances, support for health insurance programs, pension insurance programs and others. The remuneration policy is made based on government regulations, employee performance and career level, while for non permanent compensation received by employees is influenced by the contribution of each employee and taking into account the performance and capabilities of the Company

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan / *Composition of Employee based on Educational Level*

Jenjang Pendidikan / *Educational Level*	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
S2 / *Master Degree*	-	-	-	-	1	1,6
S1 / *Bachelor Degree*	14	22,6	14	24,1	15	23,4
D3 / *Diploma*	7	11,3	9	15,5	8	12,5
SMA / *High School*	41	66,1	35	60,3	40	62,5
Jumlah / ***Total***	**62**	**100**	**58**	**100**	**64**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / *Composition of Employee based on Age*

Jenjang Usia / *Age Level*	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
> 20	3	4,8	-	-	-	-
21 - 30	14	22,6	19	32,8	17	26,6
31 - 40	19	30,6	21	36,2	29	45,3
41 - 50	20	32,3	14	24,1	14	21,8
51 - 60	6	9,7	4	6,9	4	6,3
Jumlah / ***Total***	**62**	**100**	**58**	**100**	**64**	**100**

1 Kilas Kinerja *Performance Overview*
2 Laporan Manajemen *Management Reports*
3 Profil Perusahaan *Company Profile*
4 Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Analyses & Discussion*
5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*
6 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
7 Pernyataan Tangung Jawab Management *Statement of Management's Responsibility*
8 Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reports*
9 Laporan Keuangan *Financial Reports*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama / *Composition of Employee based Main Activities*

Aktivitas Utama / *Main Activities*	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajemen / *Management*	3	4,8	5	8,6	6	9,4
Tenaga Kurir / *Courier*	-	-	-	-	2	3,1
Tenaga Administrasi / *Administration*	2	3,2	9	15,5	11	17,2
Pengemudi / *Driver*	15	24,2	14	24,1	6	9,4
Verifikator / *Verifier*	-	-	-	-	1	1,7
Sales & Marketing / *Sales & Marketing*	3	4,8	1	1,7	4	6,3
IT	-	-	1	1,7	2	3,1
Lainnya / *Others*	39	62,9	28	48,3	32	50,0
Jumlah / *Total*	**62**	**100**	**58**	**100**	**64**	**100**

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan menaruh perhatian yang besar pada penerapan aspek K3 baik untuk karyawan dan pelanggan. Penerapan aspek K3 yang disiplin bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir risiko kecelakaan yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi karyawan dan Perusahaan terutama bagi karyawan kurir yang bertugas mengirimkan dokumen, paket dan mover yang memiliki risiko besar di perjalanan.

Pada 2022, tidak terdapat kasus fatalitas yang berujung pada cedera parah atau kematian di seluruh lingkungan usaha Perusahaan.

Work Accident Rate

The Company pay great attention to implementing K3 (Occupational Health & Safety / OHS) aspects for both employees and customers. The implementation of disciplined K3 aspects aims to prevent and minimize the risk of accidents that have the potential to cause losses for employees and the Company, especially for courier employees who are in charge of sending documents, packages and movers who have big risks while traveling

In 2022, there were no fatalities that resulted in serious injury or death in the entire Company's business environment.

9

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen

Financial Report
for the year ended December 31, 2022
with Independent Auditors' Report

Daftar isi	**Halaman/ *Page***	***Table of contents***
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Surat pernyataan direksi		*Director statement letter*
Laporan posisi keuangan	1	*Statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas	4	*Statement of changes in equity*
Laporan arus kas	5	*Statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan	6	*Notes to the financial statements*

A Member of

Premier

Premier International Associates

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN

Registered Public Accountants
License No. 1249/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00049/2.1171/AU.1/05/0078-1/1/III/2023

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00049/2.1171/AU.1/05/0078-1/1/III/2023

To:
Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

a. Pengakuan pendapatan yang masih harus diterima

a. Recognition of accrued revenue

Merujuk pada Catatan 2 (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan – Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 7 pada laporan keuangan.

Refer to Note 2 (Significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and note 7 to the financial statements.

Perusahaan mengadakan berbagai persyaratan kontrak dalam menjual jasa. Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (pengiriman dokumen dan paket) ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

The Company enters into various contract terms with customers in selling its services. The Company recognizes revenue for any performance obligations or promises under contracts (deliveries of document and packages) when or while the Company fulfils its performance obligations by transferring the promised services to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

Perusahaan mengakui pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan Berita Acara Serah Terima atas pekerjaan yang telah dilakukan namun tagihan belum dikirimkan kepada pelanggan (piutang yang belum difakturkan).

The Company recognized accrued revenue based on Official Report of Work Handover of performed services, while the invoice is still unissued to the customers (unbilled revenue).

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.069.435.235 dan Rp 2.505.408.553.

Balance of accrued revenue as of December 31, 2022 and 2021 each amounting to Rp 3,069,435,235 and Rp 2,505,408,553, respectively.

Selain itu berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation of whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 72).

Karena kompleksitas di atas dan area yang sangat memerlukan pertimbangan terkait dengan pengakuan pendapatan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, kami menganggap ketepatan pengakuan pendapatan atas pendapatan yang masih harus diterima dalam periode akuntansi sebagai hal audit utama.

Due to the above complexities and areas that require significant consideration related to revenue recognition and the implications for the timing of recognition for each performance obligation, we consider the timeliness of revenue recognition of accrued revenue in the accounting period to be a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matters

Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.

Kami telah membaca contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan Perusahaan dan mengevaluasi identifikasi manajemen atas janji atau kewajiban pelaksanaan dengan membandingkan identifikasi manajemen atas kewajiban pelaksanaan tersebut dengan janji yang disepakati dalam kontrak pendapatan.

We have read samples of revenue contracts with the Company's customers and evaluated management's identification of performance promises or obligations by comparing management's identification of such performance obligations with promises entered into in revenue contracts.

Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah menilai secara kritis kontrak dengan pelanggan untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan dari setiap kewajiban pelaksanaan dengan menguji kapan kendali berpindah ke pelanggan berdasarkan persyaratan pengiriman yang disetujui oleh Perusahaan dalam kontrak mereka dengan pelanggan.

Based on sampling, we have critically assessed contracts with customers to determine the timing of revenue recognition for each performance obligation by examining when control passes to the customer based on the delivery terms agreed by the Company in its contracts with customers.

Kami telah memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dengan verifikasi persyaratan pengiriman kontrak, dokumen pengiriman, penerimaan pelanggan, dan menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang sesuai.

We have examined samples of sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period by verifying contract delivery terms, shipping documents, customer receipts, and assessing whether revenue has been recognized in the appropriate accounting period.

Kami telah memeriksa sampel atas tagihan yang diterbitkan oleh Perusahaan setelah tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan eksistensi dari pendapatan yang masih harus diterima dari piutang yang belum difakturkan tersebut.

We have examined the samples of subsequent billings issued by the Company after the date of the statement of financial position to ensure the existence of those accrued revenues from receivable on unbilled revenue.

b. Kecukupan penurunan nilai piutang usaha

b. Adequacy of impairment on trade receivables

Merujuk pada Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Instrumen Keuangan - Piutang usaha), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan - Penurunan Nilai Piutang Usaha) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan.

Refer to Note 2 (Summary of Significant Accounting Policies - Financial Instrument – Trade Receivables), Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgments - impairment on trade receivables) and Note 5 (Trade receivables) to the financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha sebelum penyisihan penurunan piutang usaha adalah sebesar Rp 4.525.314.151 sedangkan sebesar Rp 409.884.030 dicadangkan untuk penyisihan penurunan nilai.

As of December 31, 2022, the Company's trade receivables balance prior to allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 4,525,314,151 where Rp409,884,030 was provided for as allowance for impairment of trade receivables.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian untuk piutang usaha dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari piutang usaha tersebut dan mempertimbangkan beberapa variabel yang membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan, terutama waktu dimana piutang usaha tersebut akan dilunasi.

The Company has provided an allowance for impairment of trade receivables considering the net realizable value of these trade receivables and considering several variables which requires significant management judgment, especially the time at which these receivables will be paid.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan adanya ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor tersebut yang mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat piutang usaha yang dilaporkan.

We consider this to be a key audit matter due to consideration of the uncertainties related to these factors in which the realized amounts will differ from the reported carrying amounts of trade receivables.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matters

Kami mengevaluasi nilai tercatat dari piutang usaha yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 pada laporan keuangan secara sampel;

We evaluated the carrying value of trade receivables recorded as of December 31, 2022 in the financial statements on a sample basis;

Kami meninjau penilaian manajemen apakah ada indikasi penurunan nilai piutang usaha. Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Perusahaan dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai piutang usaha sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.

We reviewed management assessment on whether there is any indication of the impairment of trade receivables. We conducted a detailed discussion with the Company's key management and considered their views on possible impairment in value of trade receivables in light of the current economic environment.

Kami telah memeriksa sampel pembayaran atas tagihan yang diterbitkan oleh Perusahaan setelah tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan eksistensi dari piutang usaha tersebut.

We have examined the samples of subsequent payments of the invoice issued by the Company after the date of the statement of financial position to ensure the existence of those trade receivable.

Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi serta keputusan manajemen untuk menentukan jumlah dan kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

We assessed and considered the fairness of information and management decisions to determine the amount and adequacy of allowance for impairment of trade receivables.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

We evaluated the adequacy of the disclosures presented in the Company's financial statements.

Hal Lain

Other Matter

Laporan keuangan Perusahaan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 28 April 2022 memberikan opini wajar tanpa modifikasian.

The Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 were audited by other independent auditors which in their report dated April 28, 2022 expressed an unmodified audit opinion.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN

ARMAN EDDY
FERDINAND & REKAN
Registered Public Accountants
License No. 1249/KM.1/2017

Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0078
License of Public Accountant No. AP. 0078

Jakarta 28 Maret 2023/ *Jakarta March 28, 2023*

00049

KJN EXPRESS

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk.
Kramat VI No. 2 Jakarta 10430 - Indonesia
Telp : +62-21-3190-1010 Fax : +62-21-3190-1331

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarto
   Alamat kantor : Jl. Kramat Raya 6 No. 2, Jakarta Pusat
   No. Telepon : 021-31901010
   Alamat rumah : GDC Anggrek 3 Blok B5 No. 11, RT. 004/RW.06, Sukmajaya , Depok
   Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk;
2. Laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK

Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk December 31, 2022 and for the year then ended.

We, the undersigned:

1. *Name : Sunarto*
   Office address : Jl. Kramat 6 Np. 2, Jakarta Pusat
   Telephone no. : 021-31901010
   Residential address : GDC Anggrek 3 Block B5 No. 11, RT. 004/RW. 06, Sukmajaya, Depok
   Title : President Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements;*
2. *PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. All information in PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Krida Jaringan Nusantara Tbk internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta

28 Maret 2023/March 28, 2023

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA, Tbk

METERAI TEMPEL 10000 2769EAKX325577511

SUNARTO
Direktur Utama / *President Director*

	Catatan/ *Note*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan bank	2.d, 2.e, 4, 25	97,859,872	331,143,751	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - Bersih	2.c, 2.d, 2.k, 5, 24, 25			*Trade receivables - Net*
Pihak ketiga		1,673,867,351	691,763,036	*Third parties*
Pihak berelasi		2,441,562,770	2,790,928,519	*Related parties*
Piutang lain-lain - Bersih	2.c, 2.d, 2.k, 6, 24, 25			*Other receivables - Net*
Pihak berelasi		-	1,141,418,297	*Related parties*
Pendapatan yang masih harus diterima	2.d, 7, 24, 25	3,069,435,235	2,505,408,553	*Accrued revenue*
Persediaan	2.g, 9	20,938,082	15,708,133	*Inventories*
Uang muka		151,705,300	40,348,300	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2.f, 8	501,043,253	-	*Prepayments*
Pajak dibayar di muka	2.l 12.a	22,512,820	446,998	*Prepaid tax*
Jumlah aset lancar		**7,978,924,683**	**7,517,165,587**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Biaya dibayar di muka bagian tidak lancar	2.f, 8	1,030,544,470	-	*Prepayments non-current portion*
Aset pajak tangguhan	2.l, 12.d	940,767,847	965,357,941	*Deferred tax assets*
Aset tetap - Bersih	2.h, 10	58,062,399,998	60,653,491,197	*Fixed assets - Net*
Aset tidak berwujud - Bersih	11	45,687,500	-	*Intangible assets - Net*
Jumlah aset tidak lancar		**60,079,399,815**	**61,618,849,138**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**68,058,324,498**	**69,136,014,725**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

	Catatan/ *Note*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	2.d, 13, 25	499,959,302	500,000,000	*Short term bank loan*
Utang usaha - Pihak ketiga	2.d, 25	365,147,351	692,082,633	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.d, 25	140,846,100	25,000,000	*Other payables - Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	2.d, 15	1,325,667,589	611,232,264	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.l, 12.b	89,944,524	7,161,968	*Tax payables*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long term liabiilities*
Pinjaman bank	2.d, 13, 25	840,000,000	354,451,254	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2.d, 14, 25	-	498,862,276	*Consumer financing liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**3,261,564,866**	**2,688,790,395**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long term liabilities net of current maturities*
Pinjaman bank	2.d, 13, 25	1,711,425,253	2,607,500,000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2.d, 14, 25	-	735,504,564	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.j, 16	832,517,081	865,995,975	*Employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**2,543,942,334**	**4,209,000,539**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**5,805,507,200**	**6,897,790,934**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal dasar 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham				*Authorized capital 1,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh 500.000.000 lembar saham	17	50,000,000,000	50,000,000,000	*Issued and fully paid 500,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - Bersih	18	13,002,417,420	13,002,417,420	*Additional paid in capital - Net*
Defisit		(749,600,122)	(764,193,629)	*Deficit*
JUMLAH EKUITAS		**62,252,817,298**	**62,238,223,791**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**68,058,324,498**	**69,136,014,725**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2022
(In full Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2.k, 19	8,432,422,626	8,447,187,923	*NET REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.k, 20	(3,378,968,312)	(3,909,961,156)	*COSTS OF REVENUES*
LABA KOTOR		**5,053,454,314**	**4,537,226,767**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2.k, 21	(6,254,242,588)	(6,697,467,626)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan		456,704	333,974,796	*Finance income*
Beban keuangan		(415,727,231)	(667,418,705)	*Finance costs*
Pendapatan lainnya - Bersih	2.k, 22	1,515,888,511	190,407,243	*Other income/ (expenses) net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(100,170,290)**	**(2,303,277,525)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Pajak Penghasilan				***Income tax***
Pajak kini		-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	2.l, 12.d	6,067,762	462,974,894	*Deferred tax*
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan		**6,067,762**	**462,974,894**	***Income tax (expenses)/ benefit***
RUGI BERSIH		**(94,102,528)**	**(1,840,302,631)**	***NET INCOME LOSS***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not classified in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.j, 16	139,353,890	148,729,653	*Remeasurement of estimated liabilities for employees benefits*
Pajak penghasilan terkait	2.l, 12.d	(30,657,856)	(28,435,413)	*Related income tax*
Jumlah		**108,696,034**	**120,294,240**	***Total***
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**14,593,506**	**(1,720,008,391)**	***COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSSES) FOR THE YEAR***
Rugi per saham dasar	2.m, 23	(0.19)	(3.68)	*Loss on par value*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2021	**50,000,000,000**	**13,002,417,420**	**955,814,762**	**63,958,232,182**	***Balance as of January 1, 2021***
Perubahan ekuitas tahun 2021					*Changes of equity in 2021*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(1,840,302,631)	(1,840,302,631)	*Net loss for the year*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	120,294,240	120,294,240	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2021	**50,000,000,000**	**13,002,417,420**	**(764,193,629)**	**62,238,223,791**	***Balance as of December 31, 2021***
Perubahan ekuitas tahun 2021					*Changes of equity in 2022*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(94,102,528)	(94,102,528)	*Net loss for the year*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	108,696,034	108,696,034	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2022	**50,000,000,000**	**13,002,417,420**	**(749,600,122)**	**62,252,817,298**	***Balance as of December 31, 2022***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7,940,703,617	8,624,020,206	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(4,047,475,109)	(4,633,979,667)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,931,275,553)	(2,905,226,801)	*Cash payments to employees*
Pendapatan keuangan	351,858	333,974,796	*Finance income*
Pembayaran beban keuangan	(415,727,231)	(669,147,274)	*Finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan	(26,185,608)	-	*Payment for tax expense*
Pembayaran lainnya	231,891,646	(1,897,185,523)	*Other payments*
Kas bersih tersedia dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	**752,283,620**	**(1,147,544,263)**	***Net cash provided by/ (used for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(4,464,534)	(8,757,000)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	1,105,000,000	-	*Sale of fixed assets*
Pembelian aset tidak tetap	(51,000,000)	-	*Purchase of intangible assets*
Kas bersih tersedia dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	**1,049,535,466**	**(8,757,000)**	***Net cash provided by/ (used for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari piutang lain-lain - Pihak berelasi	(390,169,426)	2,447,622,651	*Cash receipts from other receivables - Related parties*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	485,548,746	-	*Cash receipts from long term bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(896,115,445)	(913,048,746)	*Cash payment for bank loan*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1,234,366,840)	(200,852,575)	*Cash payment for consumer financing payables*
Kas bersih (digunakan untuk)/ tersedia dari aktivitas pendanaan	**(2,035,102,965)**	**1,333,721,330**	***Net cash (used for)/ provided by financing activities***
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	**(233,283,879)**	**177,420,067**	***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**331,143,751**	**153,723,684**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**97,859,872**	**331,143,751**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perusahaan

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Oktober 1998, yang dibuat di hadapan Saal Bumela, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18945.HT.01.01.TH.99 tanggal 18 November 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik (Tbk) melalui penerbitan dan penjualan saham baru, initial public offering (IPO) dan perubahan kegiatan Perusahaan, perubahan nilai nominal menjadi Rp 100, perubahan struktur dewan, otorisasi kepada Dewan Komisaris, otorisasi kepada Direksi dan persetujuan perubahan terhadap seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0181374, No. AHU-AH.01.03.0181378 dan No. AHU-0017907.AH.01.02.Tahun 2019 masing-masing tanggal 1 April 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang. Perusahaan berdomisili di Jalan Kramat Raya No. 140 Jakarta Pusat.

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-77/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 202 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang

1. GENERAL

a. The Company's business activity and establishment

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("the Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 5 dated October 1, 1998 of Saal Bumela, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18945.HT.01.01.TH.99.dated November 18, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., concerning the change of status of the Company from closed Company to public company (Tbk) through the issuance and sale of new shares, initial public offering (IPO) and the change of activities of the Company, changes in the par value to Rp 100, the change of the board structure, the increase in authorized capital, authorization to the Board of Commissioners, authorization to the Board of Directors and approval of amendments to the entire Articles of Association of the Company. The notification for such amendments was approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0181374, No. AHU-AH.01.03.0181378 and No. AHU-0017907.AH.01.02.Tahun 2019 dated April 1, 2019, respectively.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is freight forwarding services. The Company is domiciled in Jalan Kramat Raya No. 140, Central Jakarta.

b. Public offering of shares

On June 18, 2019, the Company obtained an effective statement letter No. S-77/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 202 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-02660/BEI.PP3/05-2019, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 500.000.000 saham pada tanggal 15 Mei 2019.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S02660/BEI.PP3/05-2019, the Company recorded all of its 500,000,000 shares as of May 15, 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris utama	Alwie Handoyo	Alwie Handoyo	*President commissioner*
Komisaris	Dewi Prasetyaningsih	Dewi Prasetyaningsih	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur utama	Sunarto	Sunarto	*President director*
Direktur keuangan	Farida Sulistyorini	Farida Sulistyorini	*Finance director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/SK/001/IV/2019 pada tanggal 2 April 2019, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on Board of Commissioner Decision Letter No. 069/SK/001/IV/2019 dated April 2, 2019, the Company's Board of Commissioner appoints the Audit Committee with detail as follows:

	2022	2021	
Ketua	Alwie Handoyo	Alwie Handoyo	*Chairman*
Anggota	Rahmat Sukendar	Rahmat Sukendar	*Members*
Anggota	Raimon	Raimon	*Members*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/SK/002/IV/2019 dan No. 069/SK/003/IV/2019 pada tanggal 2 April 2019 unit audit internal dipimpin oleh Teguh Kuncoro Arbiyanto.

Based on Director's Decision Letter No. 069/SK/002/IV/2019 and No. 069/SK/003/IV/2019 dated April 2, 2019 the internal audit unit is led by Teguh Kuncoro Arbiyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 180A/DIR/KJN/VIII/21 pada tanggal 31 Agutus 2021 Corporate Secretary dijabat oleh Farida Sulistyorini.

Based on Director's Decision Letter 180A/DIR/KJN/VIII/21 dated August 31, 2021 the Corporate Secretary position is held by Farida Sulistyorini.

Jumlah karyawan tetap pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 13 dan 14 orang.

The total number of permanent employees as of December 31, 2022 and 2021 each were 13 and 14 employees, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 414.216.288 dan Rp 420.345.600.

Total remuneration paid to the Board of Directors by the Company for the year ended December 31, 2022 and 2021 each amounting to Rp 414,216,288 and Rp 420,345,600, respectively.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are people having an authority and responsibilities for planning, managing and controlling the activities of the Company. All members of Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnels of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, including amendments and annual improvement, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Jannuari 2022 yang relevan dengan operasi Perusahaan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 tentang PSAK No. 73 "Sewa"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar AKuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa", dan oleh karena itu, Perusahaan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pension berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/ 2021.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to excercise its judgment in the proccess of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS").

The adoption of these amendments and annual improvements that are effective beginning January 1, 2022 which are relevant to the Company's operations, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year financial years.

- *Amendments to SFAS No 22 "Business Combinations"*
- *Amendments to SFAS No. 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets"*
- *Annual improvement 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvement 2020 to SFAS No. 73 "Leases"*

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DASK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Perusahaan, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan.

The impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the current year

Amandemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Ammendments issued, which are relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen terhadap PSAK No. 73 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik

Effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted

- *Amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before intended Use*
- *Amendments to SFAS No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a single transaction*
- *Amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-current Liabilities with covenants*
- *Amendments to SFAS No. 73 "Leases" related to Leases on Sale and Leaseback*

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standard issued but not yet effective to the Company's financial statements.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

c. Transactions with related parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 24 to the financial statements.

d. Instrumen keuangan

(1) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan tanggal dimana Perusahaan - berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan. diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Financial instruments

(1) Financial assets

The Company classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Trade receiveables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Company is as follows:

a. Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

b. Financial assets at fair value through profit or loss

The Company has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Company's right to receive payments is established.

(3) Liabilitas keuangan

(3) Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

The Company recognizes its financial liabilities when a contractual liabilities arise to transfer its cash and financial assets to other entities.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya menjadi dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dna (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Subsequently, the Company measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company have no financial liabilities measured at FVTPL

(4) Penurunan nilai aset keuangan

(4) Impairment of financial assets

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai setara kas.

e Cash on hand and in banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as cash equivalents.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepayments

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible asset and amortized during the period of the land rights.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is computed using the double declining method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ *Useful estimates(years)*	**Tarif penyusutan/ *Depreciation rate (%)***	
Bangunan	20	5%	*Building*
Kendaraan	8	12.50%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4-8	12.5% - 25%	*Office equipments*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

i. Impairment of nonfinancial assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

j. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

j. Employee benefits liabilities

The Company provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Project Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

a. Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanannya.

b. Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

c. Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam ontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat diserahkan kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relative dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relative diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu Ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

a. Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations.

b. The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or

c. The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assesments as follows:

1. Identify contract with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or service to a customer
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services promised to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized.

Pendapatan

Revenues

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan jasa pada saat pendapatan diakui.

Revenues from service are recognized when the services or goods are delivered to customers. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Saldo kontrak

Contract balances

Piutang

Receivables

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Trade receivables is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Pendapatan sewa

Rent income

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan metode garis lurus selama periode sewa terkait. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

Rent income from operating lease is recognized on a straight-line basis over the related lease terms. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.
Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi probable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

I. Income taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.
Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

m Laba/ (rugi) per saham

m. Earnings/ (loss) per share

Laba (rugi) bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic net income (loss) per share (EPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted restrospectively.

n. Informasi segmen

n. Segment information

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risik dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu jasa pengiriman dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di pulau jawa.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which are delivery services. All of the operational activities of the Company are concentrated in Java Island.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Klasifikasi asset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi atas penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anak menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan entitas anak menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and liabilities stated accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2d to the financial statements.

Estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for impairment of receivables

The Company and subsidiary's reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company and subsidiary's determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, di estimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a the Company and subsidiary of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Penyusutan aset tetap

Depreciation of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan.

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Company is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Estimated liabilities for employees benefits

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2j atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	59,275,600	5,303,500	*Indonesian Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	8,068,722	311,087,229	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3,704,000	4,594,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,368,555	3,668,500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,688,851	3,398,163	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	1,735,644	1,798,544	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,018,500	768,815	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	525,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**97,859,872**	**331,143,751**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no placement of cash on hand and in banks in related parties.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no placement of cash on hand and in banks pledged as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang berdasarkan rincian adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on detail is as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	853,854,451	79,350,729	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Century Franchisindo Utama	333,856,942	-	*PT Century Franchisindo Utama*
PT Multi Medika Raya	129,267,524	423,943,898	*PT Multi Medika Raya*
PT GAC Samudera Logistics	82,194,430	33,420,900	*PT GAC Samudera Logistics*
PT Mount Scopus Indonesia	69,785,950	69,785,950	*PT Mount Scopus Indonesia*
PT Kreasi Tani Laksmi	56,823,492	28,118,400	*PT Kreasi Tani Laksmi*
PT Sun Life Indonesia	56,211,065	44,386,339	*PT Sun Life Indonesia*
PT Berlina Tbk	47,200,000	176,950,375	*PT Berlina Tbk*
PT Gogobli	40,562,641	9,774,568	*PT Gogobli*
PT Kino Indonesia Tbk	22,070,500	112,389,750	*PT Kino Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20 juta)	168,025,617	166,697,975	*Others (each below Rp 20 million)*
Subjumlah	1,859,852,612	1,144,818,884	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(185,985,261)	(453,055,848)	*Less allowance of impairment*
Jumlah pihak ketiga - Bersih	1,673,867,351	691,763,036	*Total third parties - Net*
Pihak berelasi (Catatan 24)	2,665,461,539	3,046,783,284	*Related parties (Noted 24)*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(223,898,769)	(255,854,765)	*Less allowance of impairment*
Jumlah pihak berelasi - Bersih	2,441,562,770	2,790,928,519	*Total related parties - Net*
Jumlah - Bersih	**4,115,430,121**	**3,482,691,555**	***Total - Net***

Umur piutang memiliki rincian sebagai berikut:

Aging of trade based is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	-	91,893,709	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
Kurang dari 30 hari	220,290,268	77,393,902	*Less than 30 days*
31-60 hari	889,096,527	2,913,103,996	*31-60 days*
61-90 hari	528,941,708	247,467,720	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	2,886,985,648	861,742,841	*More than 90 days*
Subjumlah	4,525,314,151	4,191,602,168	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(409,884,030)	(708,910,613)	*Less allowance of impairment*
Jumlah - Bersih	**4,115,430,121**	**3,482,691,555**	***Total - Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang memiliki rincian sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	708,910,613	633,071,881	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	-	75,838,732	*Addition of allowance*
Penghapusbukuan	(299,026,583)	-	*Write-off*
Saldo akhir	**409,884,030**	**708,910,613**	***Ending balance***

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piitang tersebut.

As December 2022 and December 31, 2021 management believes that the allowance for impairment of trade receivables as adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	1,141,418,297	*Related parties (Note 24)*
Jumlah - Bersih	**-**	**1,141,418,297**	***Total - Net***

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

7. ACCRUED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas jasa pengiriman dengan rincian sebagai berikut:

These account represents accrued revenue of delivery service with detail as follows:

	2022	2021	
PT Datanet Indomedia	3,069,435,235	1,190,106,685	*PT Datanet Indomedia*
PT Bank Rakyat Indonesia	-	769,200,884	*PT Bank Rakyat Indonesia*
PT Social Bella Indonesia	-	236,069,307	*PT Social Bella Indonesia*
PT Century Farma	-	119,680,000	*PT Century Farma*
PT GAC	-	65,750,000	*PT GAC*
PT Kreasi Tani Laksmi	-	58,435,000	*PT Kreasi Tani Laksmi*
PT Mount Scopus	-	20,150,000	*PT Mount Scopus*
PT Gogobli	-	13,925,000	*PT Gogobli*
Lain-lain dibawah Rp 10 juta	-	32,091,677	*Others each below Rp 10 Million*
Jumlah - Bersih	**3,069,435,235**	**2,505,408,553**	***Total - Net***

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.531.587.723 terkait kerjasama kontrak dengan PT Asiakomnet Multimedia (catatan 28).

These account represent prepaid rent as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,531,587,723 related to co worker agreement with PT Asiakomnet Multimedia (note 28).

9. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan bahan pendukung dengan nilai masing-masing sebesar Rp 20.938.082 dan Rp 15.708.133.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk bahan pendukung, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukkannya.

9. INVENTORIES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents supporting materials amounting to Rp 20,938,082 and Rp 15,708,133, respectively.

There is no allowance provision of impairment for inventories since the management believes all inventories are usable within their intended period of usage.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	47,710,352,340	-	-	47,710,352,340	*Land*
Bangunan	15,263,580,000	-	-	15,263,580,000	*Building*
Kendaraan	2,743,307,314	-	2,626,307,314	117,000,000	*Vehicles*
Peralatan kantor	1,156,003,384	4,464,534	-	1,160,467,918	*Office equipments*
Jumlah	66,873,243,038	4,464,534	2,626,307,314	64,251,400,258	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	3,668,296,553	1,256,155,707	-	4,924,452,260	*Building*
Kendaraan	1,416,062,883	341,356,006	1,640,418,889	117,000,000	*Vehicles*
Peralatan kantor	1,135,392,405	12,155,595	-	1,147,548,000	*Office equipments*
Jumlah	6,219,751,841	1,609,667,308	1,640,418,889	6,189,000,260	***Total***
NILAI BUKU	**60,653,491,197**			**58,062,399,998**	***NET BOOK VALUE***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	47,710,352,340	-	-	47,710,352,340	*Land*
Bangunan	15,263,580,000	-	-	15,263,580,000	*Building*
Kendaraan	2,743,307,314	-	-	2,743,307,314	*Vehicles*
Peralatan kantor	1,147,246,384	8,757,000	-	1,156,003,384	*Office equipments*
Jumlah	66,864,486,038	8,757,000	-	66,873,243,038	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	2,379,931,725	1,288,364,828	-	3,668,296,553	*Building*
Kendaraan	966,271,897	449,790,986	-	1,416,062,883	*Vehicles*
Peralatan kantor	1,115,081,953	20,310,452	-	1,135,392,405	*Office equipments*
Jumlah	4,461,285,575	1,758,466,266	-	6,219,751,841	***Total***
NILAI BUKU	**62,403,200,463**			**60,653,491,197**	***NET BOOK VALUE***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.609.667.308 dan Rp 1.758.466.266 dibebankan pada beban usaha (Catatan 21).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expense charged to operating expense (Note 21) each amounting to Rp 1,609,667,308 and Rp 1,758,466,266, respectively.

Penjualan aset memiliki rincian sebagai berikut:

Sold of fixed assets has detail as follows:

	2022	2021	
Nilai penjualan	1,105,000,000	-	*Selling price*
Harga perolehan	2,626,307,314	-	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1,640,418,889)	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	985,888,425	-	*Net Book Value*
Laba penjualan aset tetap	**119,111,575**	**-**	***Gain on sale of fixed assets***

Perusahaan mengasuransikan gedung kepada PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap resiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 21.375.000.000 dan Rp 20.700.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The company insures the building to PT Chubb General Insurance Indonesia against the risk of damage with a total coverage of Rp 21,375,000,000 and Rp 20,700,000,000 as of December 31, 2022 and 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets of the Company in the form of land and building are used as collateral of bank loan (see Note 13).

11. ASET TIDAK BERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	-	51,000,000	-	51,000,000	*Softwares*
Jumlah	-	51,000,000	-	51,000,000	*Total*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	-	5,312,500		5,312,500	*Softwares*
Jumlah	-	5,312,500	-	5,312,500	***Total***
NILAI BUKU	-			**45,687,500**	***NET BOOK VALUE***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, beban amortisasi sebesar Rp 5.312.500 dibebankan pada beban usaha (lihat Catatan 21).

For the year ended December 31, 2022, amortization expense charged to operating expense amounting to Rp 5,312,500 (Note 21).

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	22,512,820	446,998	*Value Added Tax*
Jumlah	**22,512,820**	**446,998**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	6,031,919	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 ayat 2	2,544,444	-	*Article 4 verse 2*
Pasal 21	74,752,242	1,626,987	*Article 21*
Pasal 23	6,615,919	5,534,981	*Article 23*
Jumlah	**89,944,524**	**7,161,968**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for year ended December 30, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba/ (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(100,170,290)	(2,303,277,525)	*Income/ (loss) before statement of profit or loss and other comprehensive income*
Koreksi fiskal			*Fiscal correction*
Beda temporer			*Temporary difference*
Penyisihan imbalan kerja	105,874,996	72,122,967	*Employee benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(299,026,583)	75,838,732	*Allowane for impairment for trade receivables*
Subjumlah	(193,151,587)	147,961,699	*Subtotal*
Beda permanen			*Permanent difference*
Beban pajak	86,902,342	250,016,817	*Tax expense*
Beban lain-lain	74,686,829	118,436,741	*Other expense*
Beban hiburan	5,671,690	13,570,900	*Entertainment expense*
Beban penjualan	11,160,392	9,843,800	*Selling expense*
Beban donasi	500,000	4,900,000	*Donation expense*
Pendapatan bunga	(456,704)	(718,729)	*Interest income*
Subjumlah	178,464,549	396,049,529	*Subtotal*
Jumlah koreksi fiskal	(14,687,038)	544,011,228	*Total fiscal correction*
Taksiran laba/ (rugi) fiskal tahun berjalan	(114,857,328)	(1,759,266,297)	*Provision of fiscal income/ (loss) for current year*
Dikurangi: rugi fiskal	114,857,328	-	*Less: fiscal losses*
Estimasi pajak penghasilan	-	-	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal			*Accumulated fiscal loss*
Tahun 2022	114,857,328	-	*Year 2022*
Tahun 2021	1,759,266,297	1,759,266,297	*Year 2021*
Tahun 2020	1,053,817,758	1,053,817,758	*Year 2020*
Jumlah	**2,927,941,383**	**2,813,084,055**	***Total***

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax asset

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Creditted to statement of profit and loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Creditted to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Rugi fiskal	618,878,492	25,268,612	-	644,147,104	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	190,519,114	23,292,499	(30,657,856)	183,153,757	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	155,960,335	(42,493,349)	-	113,466,986	*Allowance impairment of receivables*
Jumlah	**965,357,941**	**6,067,762**	**(30,657,856)**	**940,767,847**	***Total***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Creditted to statement of profit and loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Creditted to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Rugi fiskal	210,763,552	408,114,940	-	618,878,492	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	188,520,532	30,433,995	(28,435,413)	190,519,114	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	131,534,376	24,425,959	-	155,960,335	*Allowance impairment of receivables*
Jumlah	**530,818,460**	**462,974,894**	**(28,435,413)**	**965,357,941**	***Total***

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No.2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN mernjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025. Dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

e. Changes of tax rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No.1 of 2020, on State Finances and the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which apllies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 year 2021 on Harmonisation of Tx Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate

13. PINJAMAN BANK / *13. BANK LOAN*

	2022	2021	
a. Pinjaman bank jangka pendek			***a. Short term bank loan***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas kredit modal kerja Co tetap	499,959,302	500,000,000	*Working capital Co fixed facility*
	499,959,302	500,000,000	
b. Pinjaman bank jangka panjang			***b. Long term bank loan***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas kredit modal kerja Co menurun	2,551,425,253	2,961,951,254	*Working capital Co declining facility*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(840,000,000)	(354,451,254)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**1,711,425,253**	**2,607,500,000**	***Long term portion***

a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short term bank loan*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit pemberian fasilitas No. 66 tanggal 24 Juli 2020 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kredit sebesar Rp 500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja Co tetap kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.2464-KC/V/ADK/09/2022 tanggal 1 September 2022. Perusahaan telah menyetujui syarat-syarat dan ketentuan perpanjangan kredit yang ditawarkan oleh PT Bank Rakyat Indonedia (Persero) Tbk, sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

Perubahan jangka waktu pinjaman menjadi jatuh tempo pada tanggal 1 September 2023.

Perubahan suku bunga menjadi 11,5% pertahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on facilities the Deed of Credit Agreement No. 66 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn.,the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 500,000,000, with an effective interest rate of 12.5% per annum and a term of 12 months.

On August 26, 2022, the Company submitted a request for extension of working capital Co fixed facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Offer Letter of Credit Decision (SPPK) No. B.2464-KC/V/ADK/09/2022 dated September 1,2022, the Company has agreed to the terms and conditions of the credit addendum offered by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, changes as follows:

Change in the loan term, maturity will be on September 1, 2023.

Change in the interest rate to 11.5% per annum.

b. Long term bank loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 24 Juli 2020 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kredit sebesar Rp 4.500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan waktu 36 bulan.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.1084-KC/V/ADK/09/2021 tanggal 9 September 2021. Perusahaan telah menyetujui syarat-syarat dan ketentuan kredit restrukturisasi yang ditawarkan oleh PT Bank Rakyat Indonedia (Persero) Tbk, sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan plafon pinjaman menjadi Rp3.187.500.000
.2. Perubahan jangka waktu pinjaman jatuh tempo tanggal 1 September 2024
3. Perubahan suku bunga menjadi bulan ke-1 sampai ke-12 sebesar 9% per tahun dan bulan ke-12 sampai ke-36 sebesar 12,5% pertahun.
.4. Perubahan angsuran pokok per bulan

Jaminan

Seluruh pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tersebut diatas dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3334, tanggal 17 Maret 1998. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Wiyung, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 276 m2.
2. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3335, tanggal 30 April 1994. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Karangpilang, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 622 m2.

Pembatasan

Selama pinjaman tersebut berlangsung, Perusahaan dibatasi untuk:

b. Long term bank loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreementfacilities No. 67 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 4,500,000,000, with an effective interest rate of 12.5% per annum a term of 36 months.

On August 12, 2021, the Company submitted a request for restructuring the credit facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Offer Letter of Credit Decision (SPPK) No. B.1084-KC/V/ADK/09/2021 dated September 9,2021, the Company has agreed to the terms and conditions of the restructuring credit offered by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, changes as follows:

1. *Change in the loan ceiling to Rp 3,187,500,000.*
2. *Change in the loan term, maturity will be on September 1, 2024.*
3. *Change in the interest rate for the 1st to 12th month to 9% per annum and the 12th to 36th month to 12.5% per annum.*
4. *Change in principal installment per month.*

Collateral

All short term and long term bank loan stated above are collateralized with:

1. *Land and building of the Company with SHGB No. 3334, dated March 17, 1998. Located in Jajartunggal Village, Wiyung District, Surabaya, East Java Province with coverage area of 276 m2.*
2. *Land and building of the Company with SHGB No. 3335, tanggal 30 April 1994. Located in Jajartunggal Village, Karangpilang Dsitrict, Surabaya, East Java Province area of 622 m2.*

Restriction

During the bank loan period, the Company are restricted to:

a. Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset tanpa seijin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
d. Mengajukan permohan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Nasabah sendiri.
e. Melakukan perubahan struktur permodalan dan pembagian deviden, serta melakukan penyertaan pada perusahaan lain.
f. Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, perubahan, pengalihan kepemilikan saham kecuali diinformasikan terlebih dahulu kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. Carry out mergers, acquisitions and asset sales without the permission of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
b. Bind yourself as a guarantor to other parties and or guarantee the company's assets to other parties except those that already exist today.
c. Entering into transactions with a person or other party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales cheaper than the market price.
d. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the bankruptcy of the Customer himself.
e. Making changes to the capital structure and dividend distribution, as well as making investments in other companies.
f. Make changes to the articles of association, change the composition of the management, changes, transfer of share ownership unless informed in advance to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	2022	2021	
PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia	-	1,234,366,840	*PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(498,862,276)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**735,504,564**	***Long term portion***

PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia

Pada tanggal 6 Agustus 2019, PT Sejahtera Anugerah Express, pihak ketiga melakukan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 56 bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 14,99% hingga 15,90% per tahun.

Pada tanggal 2 April 2020, Perusahaan, PT Sejahtera Anugerah Express dan PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia melakukan perjanjian pengalihan hak dan kewajiban atas perjanjian kredit pembiayaan kendaraan. Perusahaan mengambil alih segala hak dan kewajiban PT Sejahtera Anugerah Express.

PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia

On August 6, 2019, PT Sejahtera Anugerah Express, a third party, entered into a vehicle financing loan agreement with PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia. The term of this agreement is 56 months with effective interest rate of 14.99% to 15.90% per annum.

On April 2, 2020, the Company, PT Sejahtera Anugerah Express and PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia entered into an agreement to transfer rights and obligations on a vehicle financing loan agreement. The Company took over all rights and obligations of PT Sejahtera Anugerah Express.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 56 bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 14,99% hingga 15,90% per tahun.

The term of this agreement is 56 months with effective interest rate of 14.99% to 15.90% per annum.

Pada bulan September 2022 kewajiban ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Perusahaan.

In September 2022, this liability has been fully paid by the Company.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSE*

	2022	2021	
Gaji	895,917,871	174,755,317	*Salaries*
BPJS dan Jamsostek	280,847,777	117,439,804	*BPJS and Jamsostek*
Pengiriman	60,460,244	169,130,842	*Delivery*
Bunga	-	22,159,853	*Interest*
Lain-lain	88,441,699	127,746,448	*Others*
Jumlah	**1,325,667,591**	**611,232,264**	***Total***

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independent yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Prydarshi Soepeno dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Maret 2023 dan 1 April 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has recorded post-employment benefit liability based on independent actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Prydarshi Soepeno in its report each dated March 17, 2023 and April 1, 2022.

Asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun (tahun)	56	56	*Pension age (years)*
Tingkat diskonto per tahun	7.00%	6.40%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	*Salary increase per annum*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain memiliki rincian sebagai beirkut:

Employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income has detail as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	50,451,254	82,839,107	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	(69,157,505)	*Past service cost*
Beban bunga	55,423,742	58,441,365	*Interest expense*
Jumlah	**105,874,996**	**72,122,967**	***Total***

Nilai kini kewajiban imbalan pasti per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 832.517.081 dan Rp 865.995.975.

Present value of obligation as of December 31, 2022 and 2021 each amounting to Rp 832,517,081 and Rp 865,995,975, respectively.

Mutasi liabilitas bersih pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	865,995,975	942,602,661	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan (Catatan 21)	105,874,996	72,122,967	*Expense in current year (Note 21)*
Pendapatan komprehensif lain	(139,353,890)	(148,729,653)	*Other Comprehensive Income*
Saldo akhir	**832,517,081**	**865,995,975**	***Ending balance***

Rincian pendapatan/ (beban) yang dicatat di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Detail of income/ (expenses) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Deviasi asumsi keuangan dengan realisasi	123,234,875	129,440,425	*Deviation financial assumption with realized*
Dampak penyesuaian pengalaman	16,119,015	19,289,228	*Impact of experience adjustment*
Jumlah	**139,353,890**	**148,729,653**	***Total***

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

	2022			
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasca kerja/ *Impact on post employemnt employee benefits liabilities*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	47,558,875	53,593,444	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	1%	53,624,361	47,478,901	*Future salary increase*

	2021			
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasca kerja/ *Impact on post employemnt employee benefits liabilities*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(39,797,926)	43,258,228	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	1%	48,924,341	(45,503,743)	*Future salary increase*

17. MODAL SAHAM / *17. MODAL SAHAM*

	2022			
	Lembar Saham/ *Number of Stocks*	Kepemilikan/ *Ownerships* %	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Grafindo Karya Nusantara	262,500,000	52.50%	26,250,000,000	*PT Grafindo Karya Nusantara*
Petrus Daruyanni	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	*Petrus Daruyanni*
Allen S. Widjaja	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	*Allen S. Widjaja*
Valentina K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	*Valentina K. Widjaja*
Inggrid K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	*Inggrid K. Widjaja*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	150,000,000	30.00%	15,000,000,000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**500,000,000**	**100.00%**	**50,000,000,000**	***Total***

	2021			
	Lembar Saham/ *Number of Stocks*	Kepemilikan/ *Ownerships* %	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Grafindo Karya Nusantara	262,500,000	52.50%	26,250,000,000	*PT Grafindo Karya Nusantara*
Petrus Daruyanni	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	*Petrus Daruyanni*
Allen S. Widjaja	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	*Allen S. Widjaja*
Valentina K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	*Valentina K. Widjaja*
Inggrid K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	*Inggrid K. Widjaja*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	150,000,000	30.00%	- 15,000,000,000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**500,000,000**	**100.00%**	**50,000,000,000**	***Total***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	2022	2021	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	15,300,000,000	15,300,000,000	*Additional paid in capital from Initial Public Offering*
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2,297,582,580)	(2,297,582,580)	*Cost issuance from Initial Public Offering*
Jumlah	**13,002,417,420**	**13,002,417,420**	***Ending balance***

19. PENDAPATAN / *19. REVENUE*

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari jasa pengiriman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.432.422.626 dan Rp 8.447.187.923.

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

These account represents revenue generated from freight services for the year ended December 31, 2022 and 2021 each amounting to Rp 8,432,422,626 and Rp 8,447,187,923, respectively.

Details of revenue generated from customers more than 10% of total revenues consists as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase dari jumlah pendapatan/ *Percentage from total revenue*	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (%)	2021 (%)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,127,143,426	3,430,563,876	38.23%	40.61%
PT Century Franchisindo Utama	1,977,834,581	-	24.18%	-
PT Datanet Indonesia	1,720,792,273	2,240,818,989	21.04%	26.53%
Jumlah	**6,825,770,280**	**5,671,382,865**	**83.45%**	**67.14%**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUE*

	2022	2021	
Angkut dan kurir	2,110,182,119	3,032,558,182	*Freight and courier*
Transportasi	1,006,822,268	508,452,469	*Transportation*
Sewa	213,476,482	248,385,634	*Rental*
Utilitas	12,571,502	17,651,249	*Utilities*
Pemasaran	9,717,000	-	*Marketing*
Lain-lain	26,198,941	102,913,622	*Others*
Jumlah	**3,378,968,312**	**3,909,961,156**	***Total***

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSE*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	3,037,450,549	2,987,527,676	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	1,609,667,308	1,758,466,266	*Depreciation (Note 11)*
Utilitas	175,355,692	158,887,791	*Utilities*
Sewa	136,784,123	326,230,000	*Rent*
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 16)	105,874,996	72,122,967	*Employee benefit expenses (Note 16)*
Perawatan dan pemeliharaan	95,068,860	64,687,458	*Repair and maintenance*
Jasa profesional	280,011,084	485,021,842	*Professional fees*
Pajak	86,902,342	250,016,817	*Tax expense and tax pnalties*
Transportasi	46,692,706	141,770,084	*Transportation*
Legal	534,146,942	320,596,000	*Legal*
Peralatan kantor	34,410,276	37,401,656	*Office supplies*
Amortisasi (Catatan 11)	5,312,500		*Amortization (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	106,565,210	94,739,069	*Others (each below Rp 20 million)*
Jumlah	**6,254,242,588**	**6,697,467,626**	***Total***

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *22. OTHER INCOME*

	2022	2021	
Pendapatan lain-lain			*Other income*
Sewa gedung	406,019,656	52,520,000	*Building rent*
Penyisihan piutang tak tertagih	299,026,583	-	*Allowance of impairment receiveables*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	119,111,575	-	*Gain on sale of fixed assets (Notes 10)*
Selisih lebih persediaan	35,700,000	-	*Excess cost of inventories*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	609,010,569	622,310,004	*Others (each below Rp 20 million)*
Jumlah pendapatan lain-lain	1,468,868,383	674,830,004	*Total other income*
Beban lain-lain			*Other exxpenses*
Pajak lain-lain	104,846	(25,000,000)	*Other taxes*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	(47,124,974)	(459,422,761)	*Others (each below Rp 20 million)*
Jumlah beban lain-lain	(47,020,128)	(484,422,761)	*Total other expense*
Pendapatan/ (beban) lain-lain - Bersih	**1,515,888,511**	**190,407,243**	***Other income/ (expenses) - Net***

23. LABA/ (RUGI) PER SAHAM DASAR / *23. BASIC INCOME/ (LOSS) PER SHARE*

	2022	2021	
Laba/ (rugi) bersih tahun berjalan	(94,102,528)	(1,840,302,631)	*Net income/ (loss) for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	500,000,000	500,000,000	*Total Weighed average shares*
Laba/ (rugi) per saham dasar	**(0.19)**	**(3.68)**	***Net earning/ (loss) per share***

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Grafindo Karya Nusantara	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Asia Komnet Multimedia	Kesamaan pemegang saham/ *Similarity of shareholders*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivables and other receivables*
PT Datanet Indomedia	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivables and other receivables*
PT Master Karya Nusa	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivables and other receivables*
PT Ecash Payment Indonesia	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Datakom Media Nusantara	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

b. Saldo / ***b. Balances***

	2022		2021		
	Saldo/ *Balances* (Rp)	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage from total assets* (%)	Saldo/ *Balances* (Rp)	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage from total assets* (%)	
ASET					***ASSETS***
Aset lancar					***Current asset***
Piutang usaha					*Trade recivables*
PT Datanet Indomedia	2,665,461,539		3,046,783,284		*PT Datanet Indomedia*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(223,898,769)		(255,854,765)		*Less impairment allowances of trade recivables*
Piutang usaha-Bersih	2,441,562,770	3.59%	2,790,928,519	4.04%	
Pendapatan yang masih harus diterima					*Accrued revenue*
PT Datanet Indomedia	3,069,435,235	4.51%	1,190,106,685	1.72%	*PT Datanet indomedia*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
PT Asiakomnet Multimedia	-	0.00%	1,026,687,470	1.49%	*PT Asiakomnet Multimedia*
PT Grafindo Karya Nusantara	-	0.00%	67,754,722	0.10%	*PT Grafindo Karya Nusantara*
PT Datacom Media Nusantara	-	0.00%	46,976,105	0.07%	*PT Datacom Media Nusantara*
Subjumlah	-		1,141,418,297		*Subtotal*
Biaya dibayar di muka					*Prepayments*
PT Asiakomnet Multimedia	1,492,127,723	2.19%	-	-	*PT Asiakomnet Multimedia*
Jumlah	**-**	**10.29%**	**1,141,418,297**	**7.41%**	***Total***

Piutang lain-lain dari PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Nusantara, PT Ecash Payment Indonesia, dan PT Datakom Media Nusantara merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 24).

Other receivables from PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Nusantara, PT Ecash Payment Indonesia, and PT Datakom Media Nusantara represent loans given to related parties (Note 24).

Piutang lain-lain dari PT Datanet Indomedia merupakan piutang dari sewa Gedung (lihat Catatan 6)

Other receivables from PT Datanet Indomedia represent receivables from building rental (Note 6)

Piutang lain-lain dikenakan bunga sebesar 9,5% - 13% per tahun dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Other receivables are interest bearing 9.5% - 13% per annum with a term of 12 (twelve) months.

Pendapatan bunga dan sewa dari piutang lain-lain dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

Income from interest and rental from related parties is recorded as part of other income.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2022 and December 31, 2021

	2022		2021		
	Jumlah tercatat/ Carrying value	*Nilai wajar/ Fair value*	Jumlah tercatat/ Carrying value	*Nilai wajar/ Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	97,859,872	97,859,872	331,143,751	331,143,751	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	4,525,314,151	4,115,430,121	4,191,602,168	3,482,691,555	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	-	-	1,141,418,297	1,141,418,297	*Other receivables - Related party*
Pendapatan yang masih harus diterima	3,069,435,235	3,069,435,235	2,505,408,553	2,505,408,553	*Accrued revenue*
Jumlah	**7,692,609,258**	**7,282,725,228**	**8,169,572,769**	**7,460,662,156**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman bank - Jangka pendek	499,959,302	499,959,302	500,000,000	500,000,000	*Short term bank loan*
Utang usaha - Pihak ketiga	365,147,351	365,147,351	692,082,633	692,082,633	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	140,846,100	140,846,100	25,000,000	25,000,000	*Other payables - Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	1,325,667,589	1,325,667,589	611,232,264	611,232,264	*Accrued expenses*
Pinjaman bank - Jangka panjang	2,551,425,253	2,551,425,253	2,961,951,254	2,961,951,254	*Long term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	1,234,366,840	1,234,366,840	*Consumer financing liabilities*
Jumlah	**4,883,045,595**	**4,883,045,595**	**6,024,632,991**	**6,024,632,991**	***Total***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi" yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and accrued revenues are classified as "financial assets at amortized cost".*
- *The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- *The fair values of fixed interest-bearing long-term bank loan and consumer financing payable, which are classified as "financial liabilities at amortized cost" are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk, and remaining maturities.*

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko Keuangan

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa dating dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu. saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial Risks

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditor to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Credit risks

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

The credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	31 December 2022/*December 31, 2022*				
	Belum Jatuh Tempo atau Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Lewat Jatuh Tempo Belum Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*	Pencadangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan bank	97,859,872	-	-	97,859,872	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	-	4,525,314,151	(409,884,030)	4,115,430,121	*Trade receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	3,069,435,235	-	-	3,069,435,235	*Accrued revenue*
Jumlah	**3,167,295,107**	**4,525,314,151**	**(409,884,030)**	**7,282,725,228**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Belum Jatuh Tempo atau Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Lewat Jatuh Tempo Belum Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due But Not Impaired*	Pencadangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan bank	331,143,751	-	-	331,143,751	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	91,893,709	4,099,708,459	(708,910,613)	3,482,691,555	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	1,141,418,297	-	1,141,418,297	*Other receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	2,505,408,553	-	-	2,505,408,553	*Accrued revenue*
Jumlah	**331,143,751**	**4,191,602,168**	**(708,910,613)**	**3,813,835,306**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. cash and cash equivalent are placed with reputable financial institutions.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Bunga dan provisi/ *Interest and provision*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	499,959,302	-	-	499,959,302	999,918,604	*Short-term bank loan*
Utang usaha	365,147,351	-	-	365,147,351	730,294,702	*Trade payables*
Utang lain-lain	140,846,100	-	-	140,846,100	281,692,200	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,325,667,589	-	-	1,325,667,589	2,651,335,178	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	1,109,062,000	1,833,195,253	(390,832,000)	2,551,425,253	5,102,850,506	*Long-term bank loan*
Jumlah	**3,440,682,342**	**1,833,195,253**	**(390,832,000)**	**4,883,045,595**	**9,766,091,190**	***Total***

	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Bunga dan provisi/ *Interest and provision*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	500,000,000	-	-	-	500,000,000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	692,082,633	-	-	-	692,082,633	*Trade payables*
Utang lain-lain	25,000,000	-	-	-	25,000,000	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	611,232,264	-	-	-	611,232,264	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	354,451,254	3,044,088,113	-	(436,588,113)	2,961,951,254	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	498,862,276	850,139,562	-	(114,634,998)	1,234,366,840	*Consumer financing payable*
Jumlah	**2,681,628,427**	**3,894,227,675**	**-**	**(551,223,111)**	**6,024,632,991**	***Total***

Risiko nonkeuangan

Selain risiko-risiko keuangan. Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini:

Risiko persaingan usaha

Perusahaan jasa pengiriman barang sangat dibutuhkan masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai kepentingan antar kantor, instansi, rumah tangga hingga individu saat ini telah dilayani.

Terlebih saat ini maraknya toko online menjadi salah satu pemicu peningkatan akan kebutuhan jasa pengiriman barang. Kondisi seperti ini mendorong semakin banyaknya para pihak khususnya para pemain baru untuk terjun ke dalam bisnis ini disamping para pemain lama berbenah diri. Akibatnya persaingan usahapun semakin meningkat dengan ketat. Masing-masing pelaku bisnis akan berusaha memberikan layanan terbaik dengan segala daya kreativitasnya dalam mengembangkan produk layanannya termasuk dengan harga bersaing untuk menarik para konsumen dan startegi pemasaran kompetitor dapat sangat kuat mempengaruhi daya tarik kepada konsumen. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak terjadinya penurunan jumlah konsumen pengguna jasa Perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan angka penjualan yang pada akhirnya mengakibatkan pengaruh negatif akan kinerja keuangan Perusahaan.

Nonfinancial risks

Aside from financial risks. the Company's Director also reviewed the Company's business risks summarized below:

Business competition risks

Goods shipping service companies are needed by society in the current era of globalization. Various interests between offices, agencies, households to individuals have now been served.

Especially when the rise of online stores is one of the triggers for an increase in the need for freight forwarding services. Conditions like this encourage more parties, especially new players to jump into this business besides the old players improve themselves. As a result, business competition is increasing stiffly. Each business person will strive to provide the best service with all the creativity in developing its service products including competitive prices to attract consumers and competitors' marketing strategies can greatly influence attractiveness to consumers. The inability of the Company to anticipate these risks can result in a decrease in the number of consumers of the Company's service users and subsequently will have an impact on the decline in sales figures which ultimately results in a negative influence on the Company's financial performance.

Risiko pemutusan kontrak

Khusus untuk pelanggan korporasi. Perusahaan menetapkan tarif berdasarkan kontrak pengiriman paket yang ditetap di awal untuk sejumlah order pengiriman tertentu. Kontrak−kontrak ini diterbitkan untuk dalam jangka waktu 1-2 tahun dan dapat diperbarui untuk periode berikutnya. Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memperpanjang kontrak−kontrak ini dengan pelanggan korporasi dengan berbagai alasan diantaranya adalah persaingan sesama pelaku industri dan komponen tarif yang kemudian menjadi tidak bersaing. Apabila kontrak-kontrak dengan pelanggan korporasi menjadi tidak dapat diperpanjang, maka Perusahaan akan hanya mengandalkan order pengiriman yang berasal dari pelanggan ritel saja yang mungkin jumlahnya menjadi sangat berkurang dan memberikan dampak negatif kepada kinerja keuangan Perusahaan.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

Risiko sumber daya manusia

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang handal dapat memberikan dampak negatif dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Demikian halnya, SDM yang terlibat dalam usaha jasa pengiriman yang berperan dari sebagai penerima order, kurir pengantar barang, pimpinan cabang hingga pimpinan di kantor pusat harus benar-benar menguasai pekerjaan di bidangnya masing-masing secara cepat dan tepat sasaran dikarenakan Perusahaan memiliki kemampuan

Contract termination risks

Especially for corporate customers, the Company sets a tariff based on the package delivery contract that is set at the beginning for a certain number of shipping orders. Contract − This contract is issued for a period of 1-2 years and can be renewed for the next period. There is a possibility that the Company cannot extend this contract with corporate customers for various reasons including competition among industry players and tariff components which then become uncompetitive. If the contract with a corporate customer cannot be extended, the Company will only rely on shipping orders originating from retail customers which may be greatly reduced in number and have a negative impact on the Company's financial performance.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

Human resources risks

The lack of reliable Human Resources (HR) can have a negative impact on supporting the Company's business activities. Likewise, HR involved in the delivery service business that plays the role of recipient of orders, freight forwarders, branch leaders to leaders in the head office must really master the work in their respective fields quickly and on target because the Company has the ability to meet consumer demands users of shipping services such as

memenuhi tuntutan konsumen pengguna jasa pengiriman seperti mutu pelayanan, kecepatan dan ketepatan pengiriman serta promosi.

service quality, speed and accuracy of shipments and promotions.

Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola SDM secara jangka panjang akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa Perusahaan yang kemudian bila tidak diatasi akan menurunkan jumlah pengguna jasa Perusahaan yang pada akhirnya menurunkan penjualan Perusahaan.

The inability of the Company to manage HR in the long run will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users. which if not addressed will reduce the number of service users of the Company, which in turn lowers the Company's sales.

Risiko teknologi

Technology risks

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada kebutuhan pelanggan khususnya kebutuhan untuk mengakses ke dalam sistem pelayanan Perusahaan dengan cepat. Meningkatnya pengguna internet dan smartphone saat ini akan menuntut pelanggan untuk memaksimalkan semua kebutuhannya dengan menggunakan smartphone. Kondisi ini akan memberi tekanan kepada Perusahaan akan inovasi teknologi untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan konsumen akan pelayanan jasa pengiriman barang. Apabila Perusahaan tidak mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungan bisnisnya dengan cepat termasuk Pengembangan produknya, maka akan berdampak pada turunnya jumlah pelanggan Perusahaan yang akan mengakibatkan buruknya kinerja keuangan ke depannya.

The rapid development of technology will have an impact on customer needs. especially the need to access the Company's service system quickly. The increasing number of internet and smartphone users today will require customers to maximize all their needs by using a smartphone. This condition will put pressure on the Company for technological innovation to answer every customer's desires and needs for freight forwarding. If the Company is not able to adapt to its business environment quickly including product development, it will have an impact on the decrease in the number of customers of the Company which will result in poor financial performance going forward.

Risiko ketepatan jasa layanan

Services accuracy risks

Dalam melaksanakan jasa pengiriman barang kemungkinan yang sering terjadi adalah terjadinya kesalahan dan keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh macam-macam hal seperti alamat kirim yang terlalu jauh ke pelosok atau tidak ada nomor telepon yang dicantumkan. Ketidak mampuan Perusahaan meminimalkan bahkan meniadakan kesalahan seperti itu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan pengguna jasa Perusahaan dan akan menurunkan kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan penjualan akibat turunnya permintaan pengiriman barang oleh pelanggan yang kecewa yang telah berpindah ke Perusahaan pemberi jasa pengiriman yang lain.

In carrying out freight forwarding services. the possibility that often occurs is the occurrence of errors and delays in the delivery of goods caused by various things such as the send address that is too far to remote or there is no telephone number listed. The inability of the Company to minimize and even eliminate such errors will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users and will reduce the operational performance of the Company, which in turn will reduce sales due to decreased shipping requests by disappointed customers who have moved to other shipping service companies.

Risiko kerusakan barang

Saat ini jenis barang yang dikirim Perusahaan masih didominasi oleh pengiriman surat, akan tetapi seiring dengan pengembangan produk maka terdapat kemungkinan ke depan Perusahaan dapat saja menerima permintaan pengiriman untuk benda-benda yang mudah hancur, pecah dan bahkan meledak merupakan risiko yang dapat terbeban kepada Perusahaan yang juga dimungkinkan akibat ketidak jujuran oleh Pelanggan akan isi barang dalam hal untuk mengurangi harga sehingga pengepakan paket dilakukan seperti barang pada umumnya. Apabila Perusahaan tidak mampu mencegah terjadinya risiko kerusakan barang ini terjadi, maka akan mengakibatkan timbulnya klaim atas kerusakan dari pihak pelanggan dan ini berakibat menurunnya tingkat keuntungan operasional Perusahaan dan apabila frekuensi terjadinya risiko ini tinggi akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas keuangan Perusahaan.

Damage of goods risks

Currently the type of goods sent by the Company is still dominated by mail delivery, but along with product development there is a possibility that in the future the Company can accept delivery requests for objects that are easily destroyed, broken and even exploded, which can be burdened to the Company it is also possible due to dishonesty by customers to fill the goods in the event of reducing prices so that package packaging is carried out like goods in general. If the Company is unable to prevent the risk of damage to this item. it will result in claims of damage from the customer and this will result in a decrease in the Company's operating profitability and if the frequency of occurrence of this risk is high it will reduce the Company's financial profitability.

Risiko pencurian dan kebakaran

Pencurian dan kebakaran di area gudang penyimpanan paket dan barang kemungkinan bisa terjadi. Risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan bila hal ini terjadi tentunya akan mennimbulkan beban operasioanal yang cukup besar. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola risiko termasuk meminimalkan beban operasional Perusahaan bila risiko terjadi seperti melalui kerja sama dengan Perusahaan jasa asuransi kerugian akan sangat mengurangi tingkat profitabilitas Perusahaan.

Theft and fire accident risks

Theft and fire in the package warehouse and goods storage area is likely to occur. Risks that will be borne by the Company if this happens will certainly cause a considerable operational burden. The Company's inability to manage risk includes minimizing the Company's operating expenses if risks occur such as through cooperation with a loss insurance company that will greatly reduce the level of profitability of the Company.

Risiko kebijakan Pemerintah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo. industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman). Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha

Government policies risks

As one type of business that is under the supervision of the Government. especially the Ministry of Communication and Information. the Company's industry will be influenced by the direction of Government policy through the Minister of Communication and Information. Some things that are particularly potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be carried out by the private sector (not BUMN or BUMD), limitation of the ownership structure of shipping companies and the application of negative investment lists (including the application of foreign ownership composition in the Company delivery). In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income tax and all

Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternative pendanaan bagi Perseroan. Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

tax provisions related to the Company's business; the direction of monetary policy relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company. If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

Manajemen permodalan

Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line to changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Company monitors its capital using gearing ratio. by dividing net debt with the total capital.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Jumlah utang	4,883,045,595	6,024,632,991	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	(97,859,872)	(331,143,751)	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	4,785,185,723	5,693,489,240	*Net debt*
Jumlah ekuitas	62,252,817,298	62,238,223,791	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**0.08**	**0.09**	***Gearing ratio***

27. INFORMASI SEGMEN

27. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha. yaitu jasa pengiriman.

The Company only engages in one operating segment which is in courier services.

Pendapatan berdasarkan produk:

Revenue by products:

	2022		2021		
	Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)*	Jumlah pengiriman/ *Shipment quantity*	Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)*	Jumlah pengiriman/ *Shipment quantity*	
Dokumen	5,065,557,481	1,096,344	5,805,363,873	2,134,463	*Document*
Paket	3,366,865,146	1,278,414	2,177,999,789	1,338	*Package*
Mover	-	-	463,824,261	936	*Mover*
Jumlah	**8,432,422,627**	**2,374,758**	**8,447,187,923**	**2,136,737**	***Total***

Segmen pendapatan berdasarkan geografis:

Revenue by geographical segent:

	2022		2021		
	Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)*	Jumlah pengiriman/ *Shipment quantity*	Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)*	Jumlah pengiriman/ *Shipment quantity*	
Jabodetabek	3,460,235,541	1,245,458	3,466,294,465	1,120,627	*Jabodetabek*
Luar Jabodetabek	4,972,187,085	1,129,300	4,980,893,458	1,016,100	*Outside Jabodetabek*
Jumlah	**8,432,422,626**	**2,374,758**	**8,447,187,923**	**2,136,727**	***Total***

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat aset tetap dan penambahan (pengurangan) aset berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset sebagai berikut:

The following table shows the carrying value of fixed assets and additions (less) of assets by geographical market or location of the related assets:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*		Penambahan/ (pengurangan)/ *Addition/ (deduction)*		
	2022	2021	2022	2021	
Jabodetabek	50,922,715,464	53,195,191,281	(2,272,475,817)	(1,534,555,015)	*Jabodetabek*
Luar Jabodetabek	7,139,684,534	7,458,299,916	(318,615,382)	(215,154,251)	*Outside Jabodetabek*
Jumlah	**58,062,399,998**	**60,653,491,197**	**(2,591,091,199)**	**(1,749,709,266)**	***Total***

28. PERJANJIAN PENTING

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kerjasama No. 4300001630.P-PLO/IGP/PTS/03/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan perpanjangan jasa pengiriman account statement dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) BRI dan reksadana kustodian BRI. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

2. PT Kreasi Tani Laksmi

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah bangunan dengan PT Kreasi Tani Laksmi. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terletak di Jalan Kramat 6 No. 2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Pusat dan dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Mei 2021. Sejak 12 Agustus 2021, PT Kreasi Tani Laksmi berganti nama menjadi PT Kreasi Nostra Mandiri. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 30 Oktober 2022. Perjanjian ini belum di perpanjang sampai 31 Desember 2023.

3. PT Datanet Indomedia

Pada tanggal 1 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pakai ruang perkantoran dengan PT Datanet Indomedia. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terletak di Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Pusat dan dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Juli 2022. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Mei 2023. Atas sewa ini, terhitung sejak 1 Juli 2022, di dalam perjanjian sewa pakai ruang perkantoran, PT Datanet Indomedia diharuskan membayar uang sewa menjadi sebesar Rp 100.000.000 per bulan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the amendment cooperation agreement No. 4300001630.P-PLO/IGP/PTS/03/2023 on March 2, 2023, there was an agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with the procurement of an extension of account statement delivery services for BRI financial institutions (DPLK) and BRI custodian funds. The period of execution of work is from January 1, 2023 until December 31, 2023.

2. PT Kreasi Tani Laksmi

On April 30, 2021, the Company entered into a land lease agreement with PT Kreasi Tani Laksmi. The Company leased out part of the building located at Jalan Kramat 6 No. 2 RT 1 RW 1 Kenari, Central Jakarta for a period of 12 months, starting from May 1, 2021. Since August 12, 2021, PT Kreasi Tani Laksmi has changed its name to PT Kreasi Nostra Mandiri. The term of the agreement has been extended to October 30, 2022. This agreement not been renewed until December 31, 2023.

3. PT Datanet Indomedia

On May 1, 2020, the Company entered into an office space lease agreement with PT Datanet Indomedia. The Company leased out a part of the building located at Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Central for a period of 12 months starting from July 1, 2022. The term of this agreement has been extended until May 31, 2023. For this rental, as of July 1 2022, in the lease agreement for office space, PT Datanet Indomedia is required to pay rent in the amount of IDR 100,000,000 per month.

4. PT Asiakomnet Multimedia

Pada tanggal 6 Mei 2020 Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp175.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 9,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2023.

Selanjutnya, sejak bulan Oktober 2022 sisa utang-piutang PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp 1.492.127.723 dialihkan menjadi biaya dibayar di muka terkait kerjasama sewa menyewa.

4. PT Asiakomnet Multimedia

On May 6, 2020, the Company entered into a loan agrrement with PT Asiakomnet Multimedia amounted to Rp175,000,000. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 9.50% per annum. The term of the agreement has been extended until December 31, 2023.

Furthermore, since October 2022, the remaining debts of PT Asiakomnet Multimedia amounting to IDR 1,492,127,723 have been transferred to prepaid rent related to co worker rental cooperation.

5. PT Adimitra Galerindo

Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 01 April 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Admitra Galerindo sehubungan dengan pengadaan jasa pengiriman dokumen mulai tanggal 01 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

5. PT Adimitra Gelarindo

Based on the cooperation agreement dated April 01, 2022, there is an agreement between the Company and PT Adimitra Galerindo regarding the procurement of document delivery services starting from April 01, 2022 to March 31, 2023.

6. PT GAC Samudera Logistics

Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 07 Oktober 2021, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT GAC Samudera Logistics sehubungan dengan pengadaan jasa transportasi mulai tanggal 07 Oktober 2021 sampai dengan 06 Oktober 2023.

6. PT GAC Samudera Logistics

Based on the cooperation agreement dated October 07, 2021, there is an agreement between the Company and PT GAC Samudera Logistics regarding the procurement of transportation services starting from October 07, 2021 to October 06, 2023.

7. CV Mitra Kurir Express

Berdasarkan addendum perjanjian 313/SN/KJN/XII/2022 kerjasama tanggal 1 Juni 2022, perpanjangan kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Mitra Kurir Express sehubungan dengan pengadaan jasa pengiriman paket sampai tanggal 1 Januari 2023.

7. CV Mitra Kurir Express

Based on the cooperation amendment agreement 313/SN/KJN/XII/2022 dated June 1, 2022, there is an amendment agreement between the Company and CV Mitra Kurir Express regarding the procurement of packgae delivery until January 1, 2023.

8. PT Century Franchisindo Utama

Berdasarkan addendum perjanjian 051/ADD/CFU-KJN/0922 kerjasama tanggal 27 September 2022, perpanjangan kesepakatan antara Perusahaan dengan Century Franchisindo Utama sehubungan dengan pengadaan jasa pengiriman obat sampai tanggal 10 Agustus 2023.

8. PT Century Frachisindo Utama

Based on the cooperation amendment agreement 051/ADD/CFU-KJN/0922 dated September 27, 2022, there is an amendment agreement between the Company and PT Century Franchisindo Utama regarding the procurement of medicines delivery until August 10, 2023.

29. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain diluar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

Perusahaan telah mengalami defisit sebesar Rp 749.600.122 pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi ini disebabkan oleh pencapaian kini tingkat pendapatan serta arus kas Perusahaan namun saat ini belum mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Perusahaan tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha.

Sehubungan dengan keadaan ini manajemen telah memutuskan untuk melakukan beberapa langkah dengan rincian sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan dengan cara meningkatkan volume pengiriman, produk dan layanan
- Melakukan sistim penagihan secara intent, sehingga tagihan-tagihan di klien bisa terealisasi sesuai dengan *term of payment*.
- Melakukan efisiensi biaya dan peningkatan efektifitas kerja.

29. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

The Company incurred a deficit amounting to Rp 749,600,122 at December 31, 2022. This condition resulted by achievement of the Company's revenues level as well as cash flows attainment but currently do not affect the Company's ability to continue as a going concern. The financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets, or the amounts and classification of liabilities that might be necessary in the event the Company cannot continue in existence.

Related in these conditions the management has decided to perform several strategies with details as follow:

- *Increase revenue by increasing the volume of deliveries, products and services.*
- *Carry out a billing system intensively, so that bills in the client can be realized in accordance with the term of payment.*
- *Carry out cost efficiency and increase work effectiveness.*

- Melakukan pembaharuan sistim informasi yang memadai guna menunjang sistim kerja operasional yang terintegrasi dan efektif.

- *Update the information system adequately to support an integrated and effective operational work system.*

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no assets and liabilities in foreign currencies.

31. AKTIVITAS NON KAS

Aktivitas operasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas.

31. NON CASH ACTIVITIES

Significant operating activites not affecting cash flows:

	2022	2021	
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang usaha	299,026,583	-	*Write off impairment allowance of trade receivables*
Konversi piutang lain-lain menjadi uang muka PT Asiakomnet Multimedia	1,492,127,723	-	*Conversion of other receivables into prepayments PT Asiakomnet Multimedia*
	1,791,154,306	**-**	

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 Maret 2023.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, who are responsible in the preparation and completion of the financial statements on March 28, 2023.